Persatuan Dalam Perbedaan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Tema 2

Buku Siswa SD/MI
Kelas VI

Hak Cipta © 2015 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Persatuan dalam Perbedaan / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.
vi, 138 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema: 2)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas VI
ISBN xxx-xxx-xxx-xxx-x

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372

Kontributor Naskah : Afriki, Angie Siti Anggari, Dara Retno Wulan, Hanni Darmawanti, Nuniek Puspitawati, dan Santi Hendriyeti.

Penelaah : Felicia N. Utorodewo, Henry Virgan, Isti Hidayah, Lise Chamisijatin, Losina Purnastuti, Mugiyo Hartono, Nur Wahyu Rochmadi, Sugiarto, Suharsono, dan Wawan S. Suherman.

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Cetakan Ke-1, 2015
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Di dalamnya dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai siswa. Selain itu juga dirumuskan proses pembelajaran dan penilaian yang diperlukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diinginkan. Buku yang ditulis mengacu pada kurikulum 2013 ini dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai untuk mencapai kompetensi yang sesuai dan diukur dengan proses penilaian yang sesuai.

Kompetensi yang diharapkan dari seorang lulusan SD/MI adalah kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret. Kemampuan lain yang diharapkan dalam kompetensi inti, salah satunya adalah kemampuan untuk menyajikan pengetahuan dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis, atau dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, beriman, dan berakhlak mulia. Kompetensi itu dirancang untuk dicapai melalui proses pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*) melalui kegiatan-kegiatan berbentuk tugas (*project based learning*), danpenyelesaiaan masalah (*problem solving based learning*) yang mencakup proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Buku Seri Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Siswa Kelas VI SD/MI ini disusun berdasarkan konsep itu. Sebagaimana lazimnya buku teks pelajaran yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, buku ini memuat rencana pembelajaran berbasis aktivitas dan urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa. Buku ini juga mengarahkan hal-hal yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman sekelasnya untuk mencapai kompetensi tertentu; bukan buku yang materinya hanya dibaca, diisi, atau dihafal.

Pencapaian kompetensi terpadu menuntut pendekatan pembelajaran tematik terpadu, yaitu mempelajari semua mata pelajaran secara terpadu melalui tema-tema kehidupan yang dijumpai siswa sehari-hari. Siswa diajak mengikuti proses pembelajaran *transdisipliner* yang menempatkan kompetensi yang dibelajarkan dikaitkan dengan konteks siswa dan lingkungan. Materi-materi berbagai mata pelajaran dikaitkan satu sama lain sebagai satu kesatuan, membentuk pembelajaran *multidisipliner* dan *interdisipliner*, agar tidak terjadi ketumpangtindihan dan ketidakselarasan antarmateri mata pelajaran. Tujuannya, agar tercapai efisiensi materi yang harus dipelajari dan efektivitas penyerapannya oleh siswa.

Buku ini merupakan penjabaran dari hal-hal yang harus dilakukan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Sesuai dengan pendekatan Kurikulum 2013, siswa diajak berani untuk mencari sumber belajar lain yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Peran guru dalam meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini sangat penting. Guru dapat memperkaya dengan kreasi dalam bentuk kegiatan lain yang sesuai dan relevan yang bersumber dari lingkungan alam, sosial, dan budaya.

Sebagai edisi pertama, buku ini sangat terbuka terhadap masukan dan akan terus menerus diperbaiki dan disempurnakan. Oleh karena itu, kami mengundang para pembaca untuk memberikan kritik, saran, dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan edisi berikutnya. Atas kontribusi itu, kami ucapkan terima kasih. Mudah-mudahan, kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi seratus tahun Indonesia Merdeka (2045).

Jakarta, Januari 2015

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Tentang Buku Siswa Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas VI

1. Buku Siswa merupakan buku panduan sekaligus buku aktivitas yang akan memudahkan para siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
2. Buku Siswa dilengkapi dengan penjelasan lebih rinci tentang isi dan penggunaan buku sebagaimana dituangkan dalam Buku Panduan Guru.
3. Kegiatan pembelajaran yang ada di buku siswa lebih merupakan contoh yang dapat dipilih guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru diharapkan mampu mengembangkan ide-ide kreatif lebih lanjut dengan memanfaatkan alternatif-alternatif kegiatan yang ditawarkan di dalam Buku Panduan Guru atau mengembangkan ide-ide pembelajaran sendiri.
4. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Tiap tema terdiri atas 3 subtema yang diuraikan ke dalam 6 pembelajaran. Satu pembelajaran dialokasikan untuk 1 hari.
5. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu. Pada minggu ke-4 diisi dengan berbagai kegiatan yang dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1-3. Kegiatan pada minggu terakhir ini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi.
6. Struktur penulisan buku semaksimal mungkin diusahakan memfasilitasi pengalaman belajar bermakna yang diterjemahkan melalui sub judul: Ayo Cari Tahu, Ayo Belajar, Ayo Ceritakan, Ayo Bekerja Sama, Ayo Berlatih, Ayo Amati, Ayo Lakukan, Ayo Simpulkan, Ayo Renungkan, Ayo Kerjakan, Ayo Mencoba, Ayo Diskusikan, Ayo Bandingkan, Ayo Menulis, Ayo Temukan Jawabannya, Ayo Menaksir, Ayo Berkreasi, Ayo Analisis, Ayo Kelompokkan, Ayo Bernyanyi, Ayo Berpetualang, Tahukah Kamu, dan Belajar di Rumah.
7. Buku ini dapat digunakan oleh orangtua secara mandiri untuk mendukung aktivitas belajar siswa di rumah.
8. Di setiap awal subtema, terdapat lembar untuk orangtua yang berjudul Belajar di Rumah. Halaman ini berisi materi yang akan dipelajari, aktivitas belajar yang dilakukan anak bersama orangtua di rumah, serta saran agar anak dan orangtua bisa belajar dari lingkungan. Orangtua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Saran-saran untuk kegiatan bersama antara siswa dan orangtua dicantumkan juga pada setiap akhir pembelajaran.
9. Buku Siswa ini berbasis kegiatan (*activity based*) sehingga memungkinkan bagi para siswa dan guru untuk melengkapi materi dari berbagai sumber.
10. Guru dan siswa dapat mengembangkan dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan sekolah, guru, dan siswa. Pengembangan dan atau penambahan kegiatan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman lebih kepada siswa terhadap pengetahuan yang dipelajari, keterampilan yang dilatih, dan sikap yang dikembangkan. Di rumah, orang tua bersama siswa dapat mengembangkan Tema 1: Benda-benda di Lingkungan Sekitar dan atau menambah kegiatan sesuai kondisi dan kemampuan orang tua dan siswa.
11. Kegiatan-kegiatan dalam buku ini sebisa mungkin memaksimalkan potensi semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar. Setiap kegiatan dapat disesuaikan dengan kondisi siswa, guru, sekolah, dan lingkungan.
12. Pada beberapa bagian dalam buku siswa ini diberikan ruang bagi siswa untuk menuliskan laporan, kesimpulan, penyelesaian soal, atau tugas lainnya. Namun, sebaiknya dalam menuliskan berbagai tugas tersebut siswa tidak terpancang pada ruang yang diberikan. Apabila dirasa kurang, siswa dapat menuliskannya pada buku tugas.

Diunduh dari BSE.Mahoni.com

Daftar Isi

Kata Pengantar iii

Tentang Buku Siswa iv

Daftar Isi v

Subtema 1

Rukun dalam Perbedaan 1

Subtema 2

Bekerja sama Mencapai Tujuan 39

Subtema 3

Bersatu Kita Teguh 79

Aku Cinta Membaca 125

Daftar Pustaka 135

TEMA 2

Persatuan dalam Perbedaan

Belajar di Rumah

Kami akan mulai belajar tentang Persatuan dalam Perbedaan. Pemahaman tentang pentingnya persatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di tengah-tengah perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan akan memperkokoh keyakinan kami untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Ceritakan pengalaman ayah dan bunda dalam berinteraksi dan bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda suku, agama, ras, dan antargolongan.

Saat bertemu orang di sekitar rumah, ajaklah mereka untuk bercerita tentang pengalaman mereka berinteraksi dan bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda suku, agama, ras, dan antargolongan serta upaya yang mereka lakukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan di tengah perbedaan.

Subtema 1:

Rukun dalam Perbedaan

Pembelajaran 1

Tahukah Kamu?

Pelangi indah karena warna yang berbeda-beda. Hidup berbangsa dan bertanah air indah jika kita hidup rukun walaupun berbeda-beda.

Ayo Amati

Amati gambar tentang masyarakat yang hidup rukun dalam perbedaan!

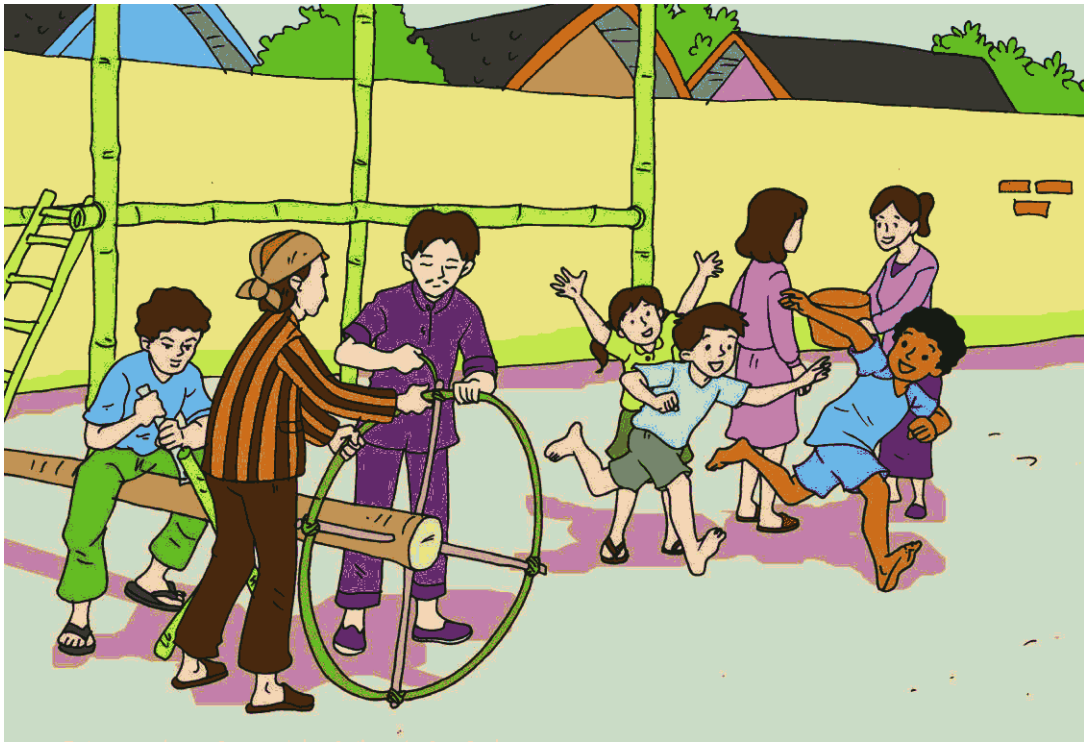

Amati gambar tentang masyarakat yang hidup rukun dalam perbedaan!

Perbedaan yang Menguatkan

Kampung Cempaka adalah sebuah kampung transmigran. Warganya berasal dari berbagai daerah padat di Pulau Jawa. Hal itu menjadikan mereka berbeda suku maupun agama.

Di Kampung Cempaka, hiduplah lima orang sahabat. Ada Asnah yang berdarah Sunda, Utami dari Banyuwangi, Toni, seorang anak etnis Tionghoa yang sebelumnya tinggal di Semarang, Wande dari suku Tengger di Jawa Timur, dan Marta, anak seorang pendeta yang dahulu tinggal di Solo. Di Kampung Cempaka, rumah mereka bersebelahan dan mereka pergi ke sekolah yang sama. Itu sebabnya mereka sangat akrab. Mereka suka bermain bersama dan sering menghabiskan waktu di rumah satu sama lain.

Meskipun berbeda suku, kebersamaan begitu kental terlihat dalam keseharian mereka. Bersama anak-anak lain di Kampung Cempaka, mereka setiap akhir minggu berkumpul di balai utama kampung. Biasanya, selain berolahraga bersama, mereka juga kerap berkeliling ke rumah warga, membantu melakukan apa saja yang dibutuhkan warga.

Kadang-kadang mereka membantu warga lanjut usia, sekedar membereskan rumah atau menyiapkan makanan. Sesekali mereka juga membantu orang tua yang sedang bekerja bakti membersihkan lingkungan.

Dari Toni, mereka belajar menari Barongsai. Lalu mereka ajarkan tarian itu kepada anak-anak se-kampung. Sementara itu, setiap tiba saat panen, Wande dan keluarganya akan sibuk memimpin warga membuat Tumpeng Gede, yaitu nasi khas dari daerah Tengger yang dibuat untuk mensyukuri berkah Tuhan dalam wujud panen raya.

Sikap toleransi yang ditunjukkan kelima sahabat itu, memang sekadar berupa hal-hal kecil. Hal kecil dalam keseharian itulah yang mencerminkan kehidupan Bhinneka Tunggal Ika di Kampung Cempaka yang kaya akan perbedaan. Mereka hidup damai berdampingan dan tulus saling menjaga.

Ayo Bertanya

- Setelah mengamati gambar dan membaca teks tentang hidup rukun dalam perbedaan, tulis hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut dalam bentuk pertanyaan!

1.
2.
3.
4.

- Tukarkan pertanyaan yang telah kamu buat dengan teman di sebelahmu dan diskusikan jawabannya bersama-sama!
- Tulis kesimpulan tentang hidup rukun dalam perbedaan pada bagan berikut!

Rukun dalam Perbedaan

Apa perbedaan yang ada?

Bagaimana menyikapinya?

Apa manfaat hidup rukun?

Ayo Ceritakan

- Ceritakan pengalamanmu tentang hidup rukun di lingkungan tempat tinggalmu! Jelaskan tentang:
  - Perbedaan yang ada,
  - Kegiatan yang dilakukan warga bersama-sama secara rukun,
  - Sikapmu dan sikap keluargamu terhadap perbedaan tersebut,
  - Apa manfaat yang kamu rasakan dari hidup rukun.

Hidup rukun dalam perbedaan, yang merupakan landasan dari persatuan, sudah menjadi tatanan kehidupan masyarakat Indonesia sejak dulu. Hal tersebut juga ditunjukkan ketika masa perjuangan memperebutkan kemerdekaan dari penjajah.

Dalam meraih kemerdekaan, perbedaan daerah, agama, dan suku bangsa bukanlah penghalang bagi bangsa Indonesia.

Mereka bersatu padu untuk merebut kemerdekaan Indonesia dari tangan penjajah. Pada waktu itu, semangat persatuan sangat menonjol. Bangsa Indonesia memiliki tekad yang kuat. Tidak ada jalan lain dalam usaha merebut kemerdekaan, kecuali menjalin persatuan dan kesatuan. Hal ini mencerminkan kerukunan dalam perbedaan.

Bagaimana sejarah perjuangan bangsa Indonesia meraih kemerdekaan Indonesia? Ayo, kita cari tahu.

Ayo Cari Tahu

- Kamu akan menggali informasi tentang perubahan masyarakat Indonesia pada Masa Pergerakan Kemerdekaan sampai pada Proklamasi Kemerdekaan dalam berpolitik, berkebangsaan, dan bernegara melalui studi pustaka.

- Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok.
- Hasil dari studi pustaka disajikan dalam bentuk lini masa seperti berikut:

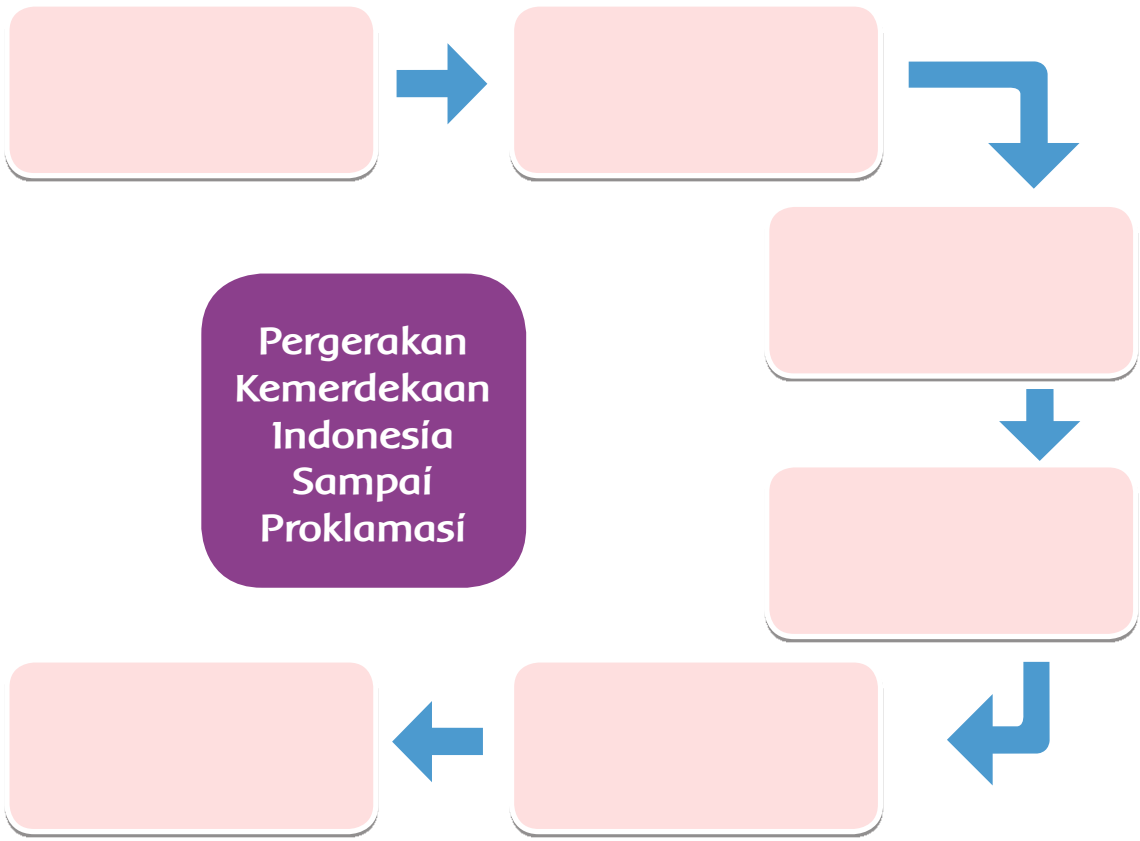

- Kamu dapat menggunakan kertas karton ukuran besar atau bagian belakang kalender bekas untuk membuat lini masa.
- Hasil studi pustaka ini akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa diperlukan kemampuan untuk melakukan penyesuaian atau adaptasi ketika kita ingin menciptakan kerukunan dalam perbedaan? Masih ingat pepatah 'Di mana bumi dipijak, di sana langit dijunjung'? Pepatah ini mempunyai makna, apabila kita berada di tempat yang baru maka kita perlu menyesuaikan diri dengan keadaan setempat agar kita bisa diterima dan hidup berdampingan dengan damai.

Hal ini juga berlaku kepada tumbuhan. Agar keberlangsungan hidupnya terjamin, maka tumbuhan harus mampu melakukan adaptasi sesuai kondisi lingkungannya.

Bagaimana tumbuhan beradaptasi. Ayo, kita pelajari!

Ayo Amati

- Kamu dan kelompokmu akan berpetualang di lingkungan sekolah. Guru telah menyiapkan beberapa pos. Pada setiap pos sudah tersedia berbagai jenis tumbuhan atau gambar tumbuhan beserta informasi tentang cara tumbuhan tersebut beradaptasi.
- Tugas kelompokmu adalah mengumpulkan informasi sebanyak mungkin, mencatatnya, dan mendiskusikannya dalam kelompok.
- Setelah kamu mengumpulkan informasi, tulislah teks yang berisikan laporan tentang cara tumbuhan beradaptasi!

- Presentasikan teks laporan yang telah kamu buat di depan kelas!

Ayo Renungkan

1. Tuhan menciptakan kita berbeda-beda agar kita saling mengenal dan saling menghargai. Perbedaan merupakan anugerah.
2. Bagaimana sikapmu menghadapi perbedaan yang ada? Berikan contoh!
3. Bagaimana menciptakan hidup rukun di tengah perbedaan agar terjalin persatuan? Berikan contoh!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan lini masa tentang masa Pergerakan Indonesia sampai Proklamasi dengan orang tuamu. Minta orang tuamu menulis komentar tentang lini masa yang telah kamu buat dan serahkan kepada guru pada pertemuan berikutnya.

Pembelajaran 2

Tahukah Kamu?

Pernahkah kamu melihat bangun datar yang berbeda-beda yang ditata sedemikian rupa sehingga menghasilkan bangun baru yang indah? Ayo, kita cari tahu.

Ayo Amati

Amati gambar berikut!

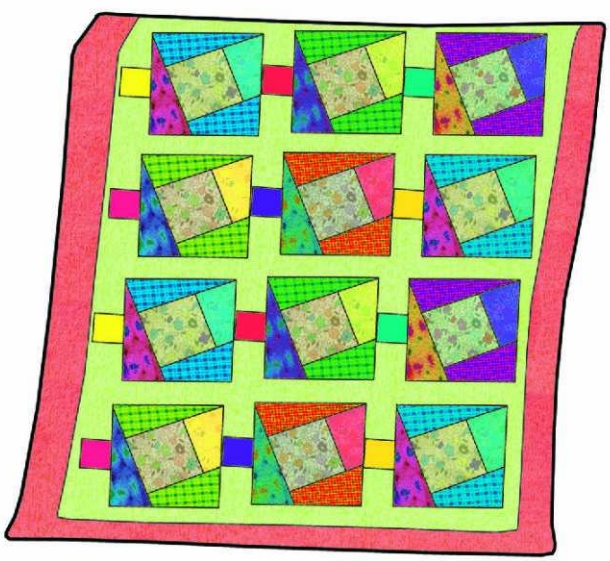

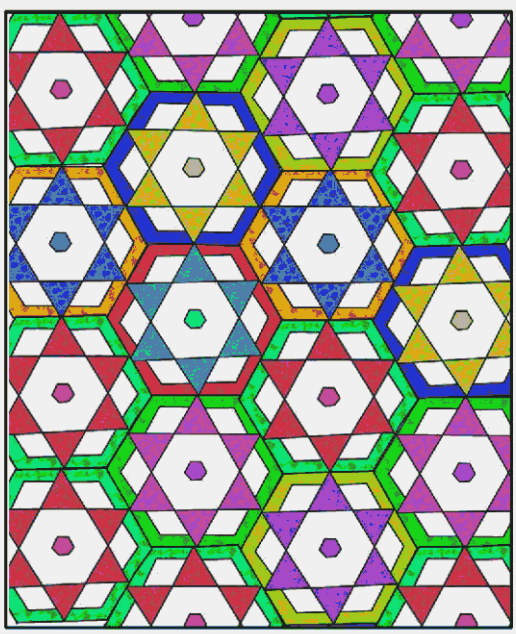

Ayo Bertanya

Setelah mengamati motif selimut tadi, tulis hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang sudut yang kamu temukan!

Ketika kamu melihat bangunan yang memiliki sudut, bagaimana kamu mengetahui jenis sudut tersebut?

Berapa banyak cara untuk mengetahuinya?

Jelaskan menggunakan kata-katamu sendiri dan gambarlah!

Dapatkah kamu menyebutkan jenis sudut yang kamu temukan pada selimut tadi? Bagaimana caramu mengetahuinya?

Sekarang amati benda-benda yang ada di sekitarmu! Tulis nama benda yang mempunyai sudut siku-siku! Gambar dan tulis benda tersebut pada bagan berikut!

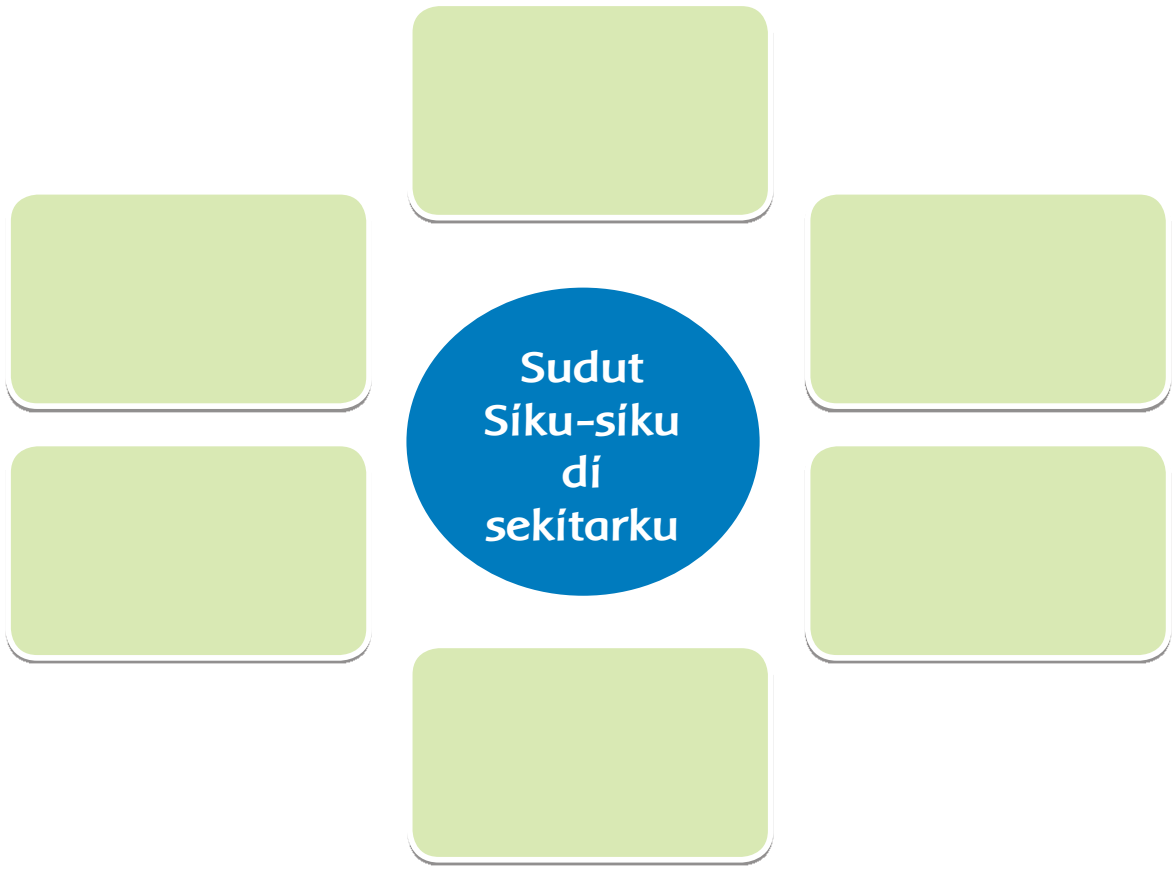

Di kelas sebelumnya kamu telah belajar tentang berbagai jenis sudut, dapatkah kamu menggunakan sudut siku-siku untuk mengidentifikasi jenis sudut lainnya? Jelaskan jawabanmu!

Ayo Lakukan

Ambil sebuah kertas origami atau kertas lain yang mempunyai sudut siku-siku. Gunakan kertas origami tersebut untuk mengukur/mengidentifikasi jenis sudut yang ditemukan pada benda-benda di sekitarmu. Tulis hasil temuanmu pada kolom berikut!

No.	Nama Benda	Jenis Sudut		
		Lancip	Siku-siku	Tumpul

Tulis kesimpulan berdasarkan tabel tadi!

Cara yang kamu lakukan tadi adalah menentukan jenis dan besar sudut dengan menggunakan satuan tidak baku.

Ayo Berkreasi

- Setelah mengidentifikasi berbagai jenis sudut, sekarang kamu akan menerapkan jenis sudut tersebut untuk formasi tarian. Tema tarian yang akan kamu tampilkan adalah Persatuan pada Masa Penjajahan. Tarian tersebut akan ditampilkan secara berkelompok.
- Sebelum kamu bekerja secara berkelompok, baca teks berikut!

Kemerdekaan yang diraih oleh bangsa Indonesia tidak lepas dari makna yang terkandung dalam sila ketiga, yaitu Persatuan Indonesia. Meskipun Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang membentang dari Sabang sampai Merauke dengan penduduk yang berasal dari latar belakang dan kebudayaan yang berbeda-beda, namun dengan semangat persatuan

dan kerja sama, bangsa Indonesia mampu mengusir penjajah dari bumi Indonesia.
'Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh' adalah semboyan yang sering didengungkan untuk meningkatkan semangat persatuan pada Masa Penjajahan.

Diskusikan teks di atas dalam kelompok dan jawab pertanyaan berikut!

1. Mengapa persatuan sangat penting pada masa Penjajahan?

2. Menurut pendapatmu, apa yang akan terjadi kalau bangsa Indonesia tidak bersatu?

3. Apa maksud dari semboyan 'Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh.'?

Sekarang kamu dan kelompokmu akan merancang tarian yang bertemakan tentang Persatuan pada Masa Penjajahan dan memadukannya dengan formasi yang membentuk berbagai jenis sudut.

Sebelumnya, amati contoh berbagai formasi tarian berbentuk sudut berikut!

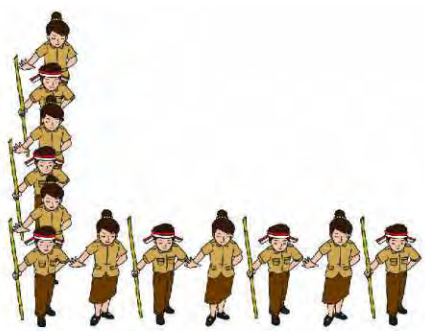

Buat rencana untuk tarian yang akan kamu tampilkan secara berkelompok dan tuliskan rencana tersebut!

Sekarang berlatihlah menggunakan rancangan tersebut! Tarian ini akan ditampilkan pada pertemuan berikutnya.

Ayo Renungkan

- Apa nilai-nilai yang kamu pelajari dari kegiatan hari ini?
- Apa manfaat yang kamu peroleh dari kegiatan tersebut?
- Nilai-nilai mana yang telah kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Tentukan jenis sudut yang kamu temukan di sekitar rumahmu dengan menggunakan kertas yang memiliki sudut siku-siku! Tulis hasil temuanmu pada tabel berikut!

No.	Nama Benda	Jenis Sudut			
		Lancip	Siku-siku	Tumpul	Lurus

Tahukah Kamu?

Hidup rukun merupakan impian setiap warga negara. Rukun dalam perbedaan akan memberikan kedamaian dan ketenteraman.

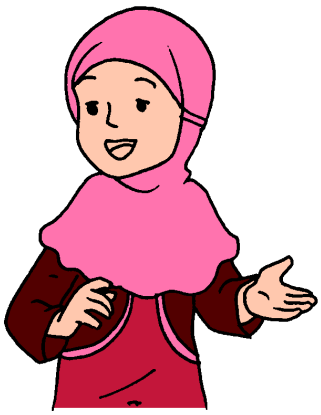

Ayo Amati

Amati gambar dan baca teks dalam hati!

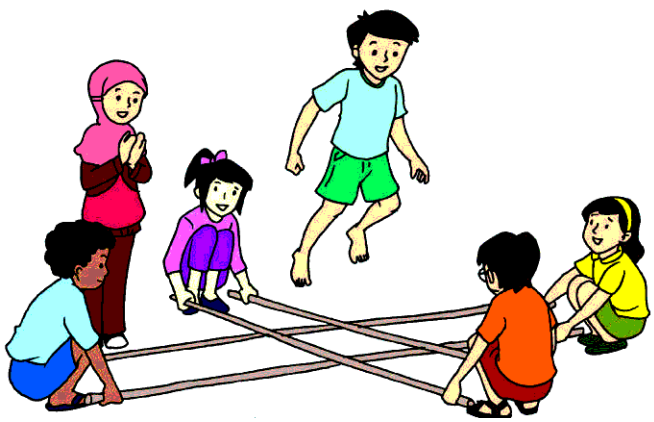

Kami Berbeda, tetapi Kami Rukun

Matahari belum tinggi ketika Edo, Dayu, dan teman-temannya bermain di halaman sekolah. Ada yang bermain lompat karet; ada yang bermain petak jongkok; ada yang bermain congklak di selasar kelas; dan sebagian lagi ikut dalam permainan Rangku Alu. Edo, Dayu, Siti, Udin, dan Beni memilih ikut permainan Rangku Alu bersama beberapa teman lain. Mereka memang lebih suka dengan permainan olah tubuh di luar ruangan.

Baru beberapa hari yang lalu, teman baru mereka, Yanes yang memperkenalkan permainan ini. Yanes berasal dari Alor, Nusa Tenggara Timur. Permainan yang menggunakan tongkat bambu ini adalah permainan anak yang digemari di sana.

Edo, Dayu, dan teman-teman di SD Nusantara senang sekali mengenal permainan baru ini. Seru dan menantang!

Anak-anak di SD Nusantara justru gembira menyambutnya. Perbedaan warna kulit, adat, kebiasaan, atau bahasa tidak mereka anggap sebagai masalah. Semua akrab bermain bersama.

Pernah sekali waktu, ketika Edo bercanda akrab dengan Siti dan Dayu, Hendra berkomentar :

"Ih, Dayu, mau-maunya kamu bermain dengan Edo yang berkulit hitam. Nanti kulitmu yang putih tertular hitam, lho!" ejeknya.

"Ah, aku tak pernah pusing dengan warna kulit, tak pernah pusing dengan asal daerah. Aku dan Siti pun berbeda. Aku anak Bali, Siti anak Sumatra, tetapi kami saling memahami. Pertemanan hanya butuh waktu untuk saling menyesuaikan. Aku pun butuh waktu untuk menyesuaikan diri denganmu, Hendra." balas Dayu tenang.

Hendra pun terdiam. Sesungguhnya, ia juga tak pernah mengalami masalah dengan temannya yang berbeda asal.

Begitulah, di SD Nusantara. Rukun, walau berbeda. Bermain bersama, tak peduli warna kulit. Semakin kaya karena mengenal adat dan bahasa daerah lain. Semakin kaya dengan bermain bersama aneka permainan tradisional. Rangku Alu, Benthik, Gobak Sodor, atau Cingciripit menjadi perekat yang menyenangkan.

Ayo Bertanya

Seandainya kamu sedang bermain bersama mereka, tulis hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut tentang kerukunan dan persatuan di antara mereka dalam bentuk pertanyaan!

Diskusikan pertanyaan yang telah kamu buat dalam kelompok!
Tuliskan nilai-nilai yang kamu pelajari dari teks tadi!

Apakah kamu telah menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupanmu sehari-hari. Jelaskan dan beri contoh!

Apa manfaat yang kamu peroleh dari nilai-nilai tersebut?

Tahukah Kamu?

Kamu baru saja mengamati gambar sekelompok anak memainkan permainan tradisional Rangku Alu. Tahukah kamu dari mana permainan tersebut berasal? Tahukah kamu cara memainkannya?

Ayo Cari Tahu

Permainan Rangku Alu berasal dari Nusa Tenggara Timur. Dalam masyarakat Manggarai, Rangku Alu dilakukan untuk merayakan hasil panen perkebunan dan pertanian.

Cara bermain Rangku Alu

Alat yang digunakan:

4 buah bambu dengan panjang 2 meter.

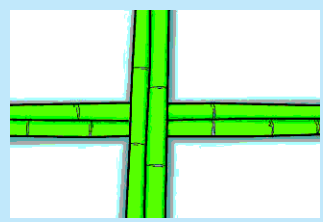

Cara bermain:

- Pemain terdiri atas 2 kelompok, yaitu kelompok yang bermain dan kelompok yang menjaga.

- Kelompok yang menjaga menggerak-gerakkan bambu (empat orang berjongkok membentuk bidang persegi dan memegang dua bambu) sambil menyanyi.
- Kelompok pemain yang mendapat giliran bermain akan melompat di sela-sela bambu. Mereka harus menghindari jepitan bambu. Pelompat akan masuk dalam bidang persegi dan melompat-lompat sesuai irama buka-tutup bambu.

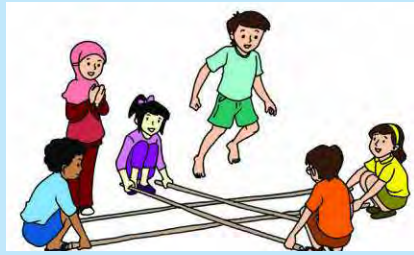

Nilai-nilai permainan:

Melatih konsentrasi, keberanian, disiplin, ketangkasan, kelincahan, dan ketepatan gerak.

Ayo Berlatih

Setelah mengetahui cara bermain Rangku Alu. Sekarang saatnya kamu mempraktikkan permainan tersebut secara berkelompok.

Ayo Berkreasi

- Kamu telah mempraktikkan permainan Rangku Alu. Ketika bermain, bambu yang kamu gerakkan menghasilkan irama yang berpola. Kamu dapat membuat permainan tersebut lebih menarik lagi dengan menyanyi bersama-sama mengikuti pola irama suara bambu.
- Secara berkelompok, karanglah sebuah lagu yang bertema 'Kami Berbeda, Tapi Rukun'! Pada pertemuan berikutnya, kamu akan bermain Rangku Alu kembali dengan iringan lagu hasil karya kelompokmu.

Ayo Amati

Alat yang kamu gunakan untuk bermain Rangku Alu terbuat dari bambu. Tahukah kamu bagaimana bambu berkembang biak? Bagaimana pula bambu menyesuaikan diri dengan lingkungan?

Ayo, lakukan pengamatan.

Amati pohon bambu atau tumbuhan sejenis yang ada di sekitarmu!

Ayo Diskusikan

Diskusikan hasil pengamatanmu dalam kelompok. Perhatikan ciri-ciri khusus dari tanaman bambu!

Ayo Menulis

Tulis laporan berdasarkan hasil pengamatanmu!

Sebelum kamu menulis laporan, perhatikan format dan struktur teks laporan berikut.

Struktur Teks Laporan

Struktur Teks Laporan terdiri dari dua bentuk, yaitu pernyataan umum atau klasifikasi (biasanya di awal paragraf) dan sejumlah paragraf yang berisikan aspek yang dilaporkan.

Langkah-langkah Menulis Laporan Hasil Pengamatan

Untuk membuat laporan hasil pengamatan, perlu mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan, sehingga laporan hasil pengamatan yang dibuat dapat menjadi sebuah laporan yang tersusun secara rapi, runtut, dan menarik.

Langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam menulis sebuah laporan hasil pengamatan adalah sebagai berikut :

1. Membuat judul laporan yang benar sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.
2. Menyusun kalimat pembukaan.
3. Menyusun isi laporan yang berisi gagasan-gagasan pokok dan saran yang disertai alasan terhadap laporan hasil pengamatan.
4. Menulis kalimat penutup.

Sekarang, tulislah laporan berdasarkan hasil pengamatanmu tentang tanaman bambu!

Cara Bambu Melindungi diri

Kalau kamu tadi mengamati dengan teliti, pohon bambu mempunyai ciri khusus, yaitu mempunyai bulu-bulu halus yang tajam. Bulu yang tajam tersebut terdapat pada batang. Bulu yang tajam tersebut melekat kuat dan dapat menyebabkan gatal-gatal.

Untuk dapat bertahan hidup, tumbuhan perlu menyesuaikan dan melindungi diri.

Sekarang saatnya kamu menggali informasi lebih banyak lagi dari berbagai sumber tentang cara tumbuhan menyesuaikan dan melindungi diri. Kamu bisa bertanya kepada orang dewasa yang ada di sekitarmu, membaca buku, koran, majalah, atau dari berbagai situs di internet.Tulis hasil temuanmu pada bagan berikut!

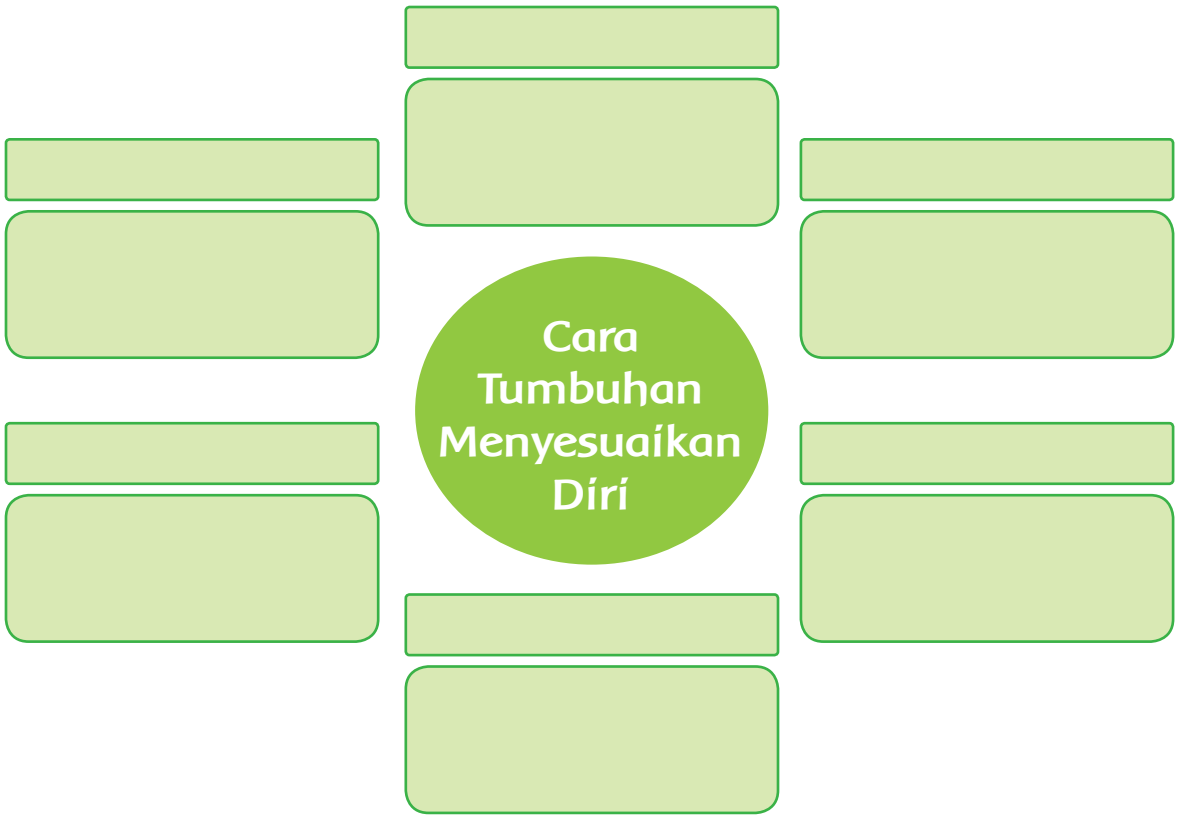
Cara Tumbuhan Menyesuaikan Diri

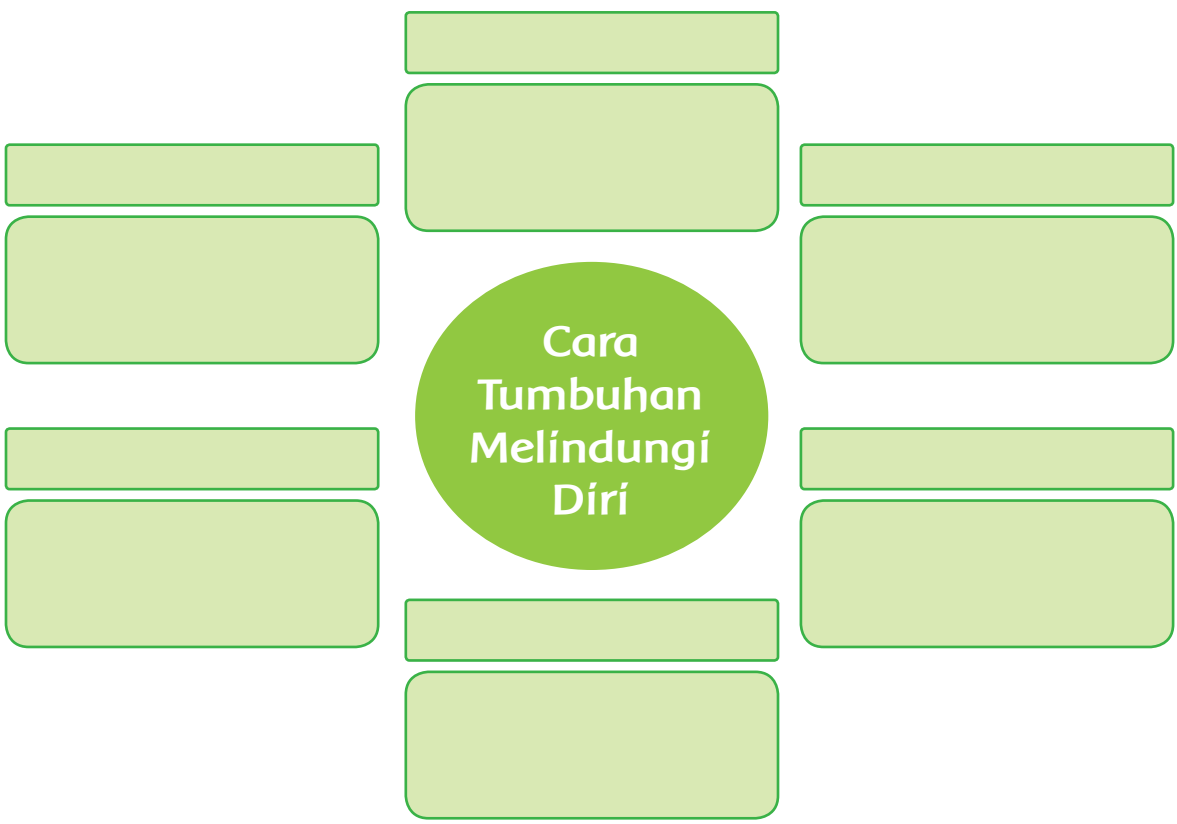
Cara Tumbuhan Melindungi Diri

Ayo Renungkan

- Tuhan menciptakan makhluk hidup berbeda-beda dan memiliki ciri masing-masing. Demikian pula tumbuhan. Tahukah kamu alasan di balik perbedaan tersebut? Jelaskan!
- Apa yang dapat kamu pelajari dari setiap perbedaan yang ada pada tumbuhan? Apa manfaat perbedaan tersebut bagi umat manusia? Jelaskan.
- Bagaimana cara kamu menyikapi perbedaan yang ada agar tercipta hidup rukun? Beri contoh sikap yang telah kamu laksanakan!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Diskusikan dengan orang tuamu tentang permainan tradisional Rangku Alu. Kamu juga dapat mengajarkan permainan ini kepada teman-teman yang ada di sekitar rumahmu.

Pembelajaran 4

Menjaga kerukunan di lingkungan tempat tinggal kita merupakan tugas setiap warga.

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa rukun dalam perbedaan dapat diibaratkan seperti mozaik yang tertata rapi dari bangun dan warna yang berbeda sehingga menghasilkan keindahan.

Ayo Amati

Amati mozaik yang terdapat pada jendela berikut!

Ayo Bertanya

Setelah mengamati mozaik tadi, tulis hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut tentang bangun, sudut, dan pengubinan pada mozaik tersebut! Buatlah dalam bentuk pertanyaan!

Diskusikan pertanyaan tersebut dalam kelompok!

Ayo Mencoba

Apa saja jenis sudut yang kamu temukan pada mozaik tadi? Bagaimana cara kamu menentukannya? Jelaskan!

Sebelumnya kamu sudah mengetahui cara mengetahui jenis sudut dengan menggunakan benda yang mempunyai sudut siku-siku.

Nah, sekarang kamu akan mencoba mengukur dengan menggunakan satuan yang kamu buat sendiri. Bagaimana caranya, ya? Ikuti langkah-langkah berikut!

Bahan-bahan yang diperlukan

- 5 buah kertas hijau berbentuk segi tiga dengan ukuran sudut yang berbeda-beda
- Kertas HVS putih
- Gunting

1. Gambar sudut lancip pada kertas HVS putih dengan menggunakan penggaris.
2. Gunting sudut tersebut.
3. Gunakan sudut yang sudah digunting tersebut sebagai satuan pengukuran untuk sudut.
4. Ambil kertas hijau berbentuk segi tiga.
5. Buat perkiraan, berapa kali (besar sudut yang telah digunting) untuk menutup seluruh wilayah salah satu sudut pada segi tiga hijau (lihat gambar).
6. Catat hasil pengukuran pada tabel.
7. Ulangi langkah tersebut untuk segi tiga lainnya

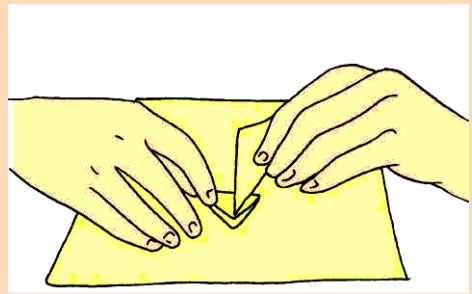

Segi tiga	(Satuan) Pengukuran Sudut
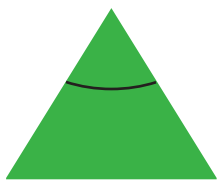	

Bandingkan hasil pengukuranmu dengan temanmu!

Apakah hasil pengukuran kalian sama? Jelaskan!

Agar hasilnya sama, apa yang sebaiknya dilakukan?

Ayo Menulis

Tulis laporan berdasarkan percobaan yang kamu lakukan. Laporan meliputi tujuan, alat dan bahan yang digunakan, langkah-langkah, hasil temuan, serta kesimpulan.

Tahukah Kamu?

Kita juga dapat membuat pengukur sudut dari kertas origami. Pengukur tersebut dinamakan busur.

Berikut cara membuatnya:

Lipat kertas seperti berikut:

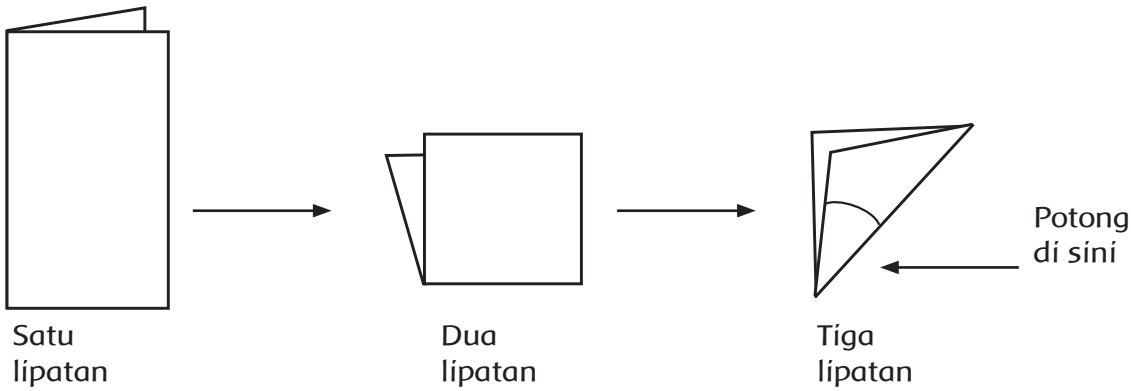

Buka lipatan dan akan terlihat seperti berikut:

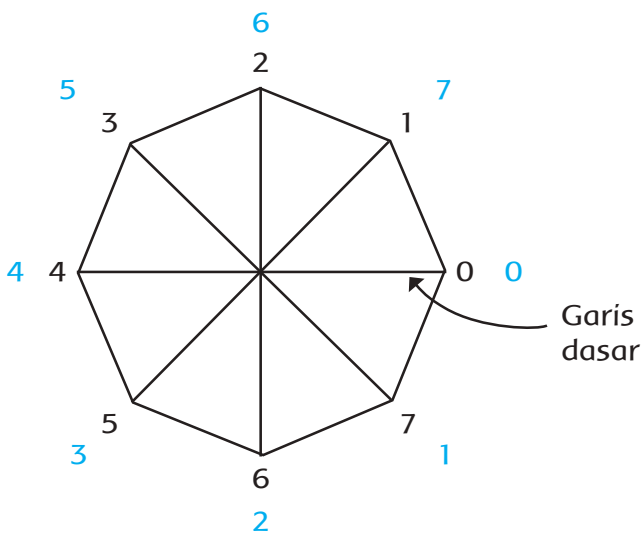

Busur dibagi delapan bagian yang sama. Setiap potongan adalah satu unit pengukuran. Beri nomor setiap potongan dari 0-7 searah jarum jam dan berlawanan dengan arah jarum jam.

Untuk mengukur sudut berikut, hitung berapa potongan busur yang diperlukan!

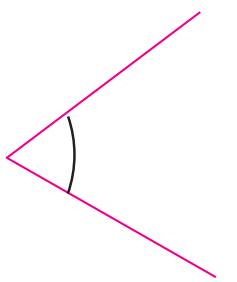

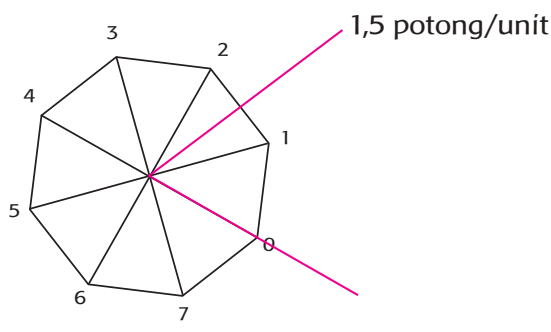

Sekarang gunakan potongan kertas tadi untuk mengukur sudut berikut. Catat hasilnya!

a)

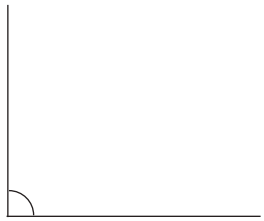

b)

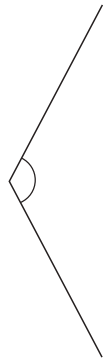

c)

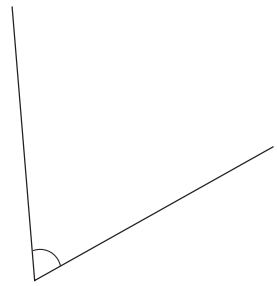

d)

e)

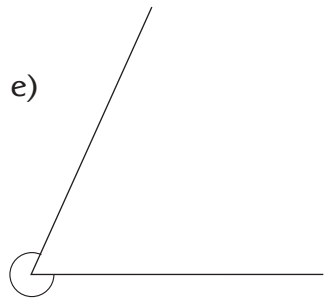

f)

Ayo Ceritakan

Presentasikan lini masa tentang Pergerakan Kemerdekaan Indonesia sampai terjadinya Proklamasi di dalam kelompok!

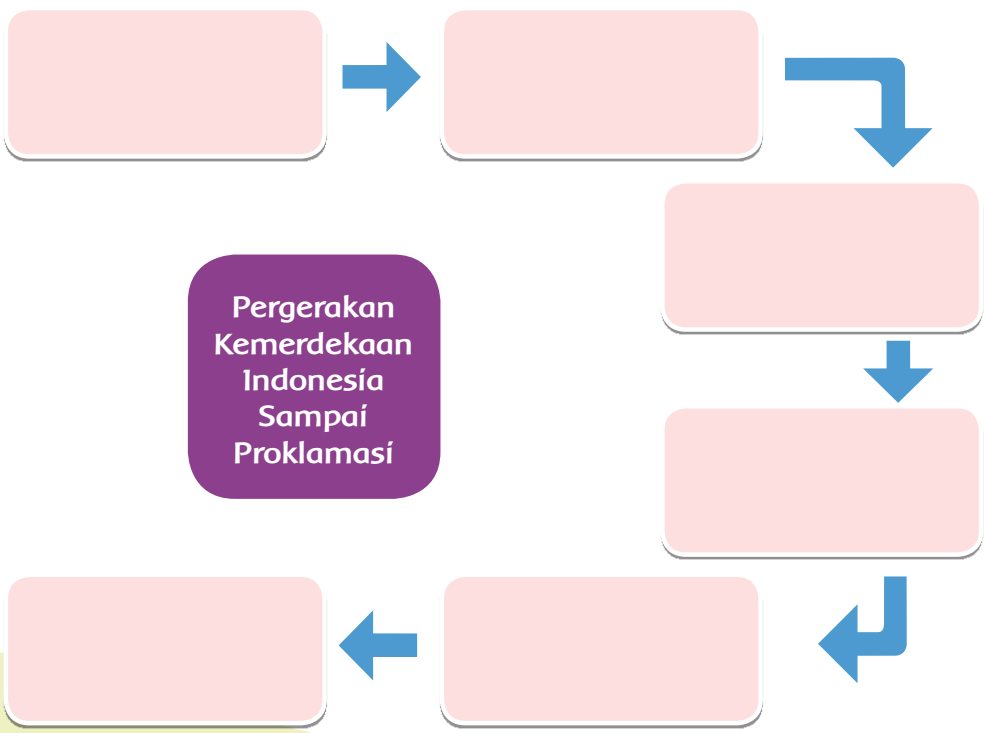

Ayo Renungkan

1. Apa yang kamu pelajari hari ini?
2. Bagian mana yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan!
3. Bagian mana yang belum kamu pahami? Jelaskan!
4. Apa manfaatnya pembelajaran ini bagi kehidupanmu?
5. Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut?
6. Nilai-nilai apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Kumpulkan berbagai bahan sebagai persiapan untuk pelaksanaan debat! Berlatihlah menyampaikan pendapat sesuai data dan fakta di hadapan orang tuamu!

Pembelajaran 5

Kamu telah merancang dan berlatih tarian hasil karya kelompokmu dengan tema persatuan pada masa Penjajahan. Ayo, kita menyaksikan penampilan dari setiap kelompok

Ayo Amati

- Kamu akan menampilkan tarian dengan tema persatuan.
- Formasi tarian juga dirancang membentuk berbagai sudut.
- Ketika kelompok lain melakukan penampilan, kamu dapat membuat catatan penting tentang penampilan mereka yang akan dijadikan sebagai bahan untuk menyampaikan apresiasi dan masukan atas penampilan yang telah mereka lakukan.

Ayo Bertanya

Tulis hal-hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut tentang komposisi tari dan penampilan yang dilakukan oleh kelompok lain dalam bentuk pertanyaan!

Ayo Ceritakan

Ceritakan tentang nilai-nilai persatuan pada masa Penjajahan yang kamu tampilkan dalam tarian tadi!

Apa yang kamu pelajari dari nilai-nilai tersebut?

Berikan contoh penerapan nilai-nilai persatuan dalam kehidupanmu sehari-hari, baik di rumah, sekolah, dan masyarakat!

Ayo Diskusikan

- Setiap kelompok menampilkan tarian dengan formasi yang membentuk berbagai sudut.
- Diskusikan apa saja jenis sudut yang kamu temukan dalam formasi tarian yang ditampilkan oleh kelompok lain! Gambarlah sudut tersebut dan jelaskan dengan menggunakan kata-katamu sendiri!

Ayo Cari Tahu

Sebelumnya kamu telah mengetahui cara mengetahui jenis sudut dengan menggunakan benda yang mempunyai sudut siku-siku serta menggunakan potongan kertas yang kamu buat sendiri. Alat yang kamu gunakan tersebut dinamakan alat ukur sudut tidak baku. Sudut dilambangkan dengan "∠ ".

Kalau begitu, apa alat ukur yang baku untuk sudut? Ayo, kita cari tahu.

Untuk mengukur sudut secara lebih akurat, mulai sekarang kamu dapat menggunakan busur derajat seperti gambar berikut.

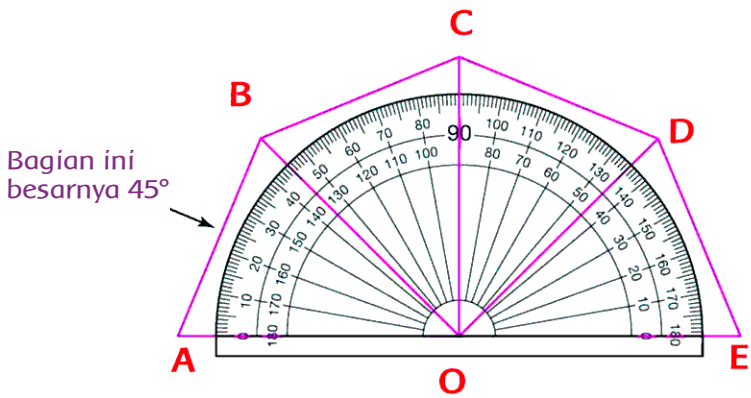

∠ AOB besarnya 45°
∠ Besar sudut BOC adalah . . . .
∠ Besar sudut COD adalah . . . .
∠ Besar sudut DOE adalah . . . .

Berapakah besar setiap sudut berikut?

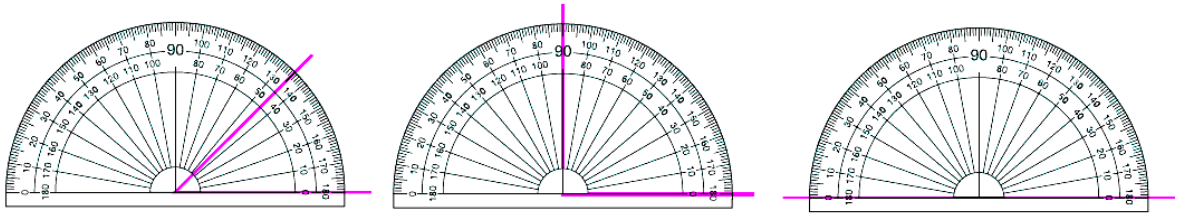

Ayo Berlatih

Gunakan penggaris untuk menggambar sebuah sudut yang kamu inginkan.

- Tukarkan sudut yang kamu gambar dengan temanmu dan minta mereka memperkirakan besar sudut yang kamu gambar.
- Lakukan hal ini dengan 6 teman yang berbeda.
- Catat hasil perkiraan dan temanmu.
- Sekarang buktikan menggunakan busur, apakah perkiraan mereka mendekati ukuran yang sesungguhnya.
- Tulis kesimpulanmu.

- Sekarang ukur besar sudut berikut dengan menggunakan busur derajat!

a)

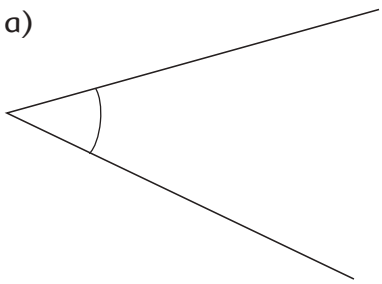

b)

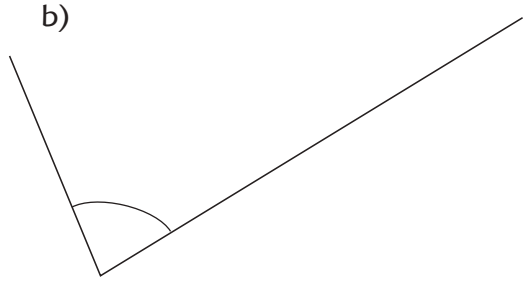

c)

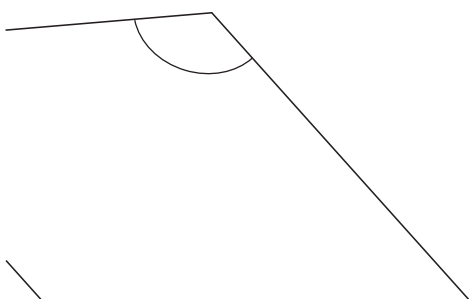

d)

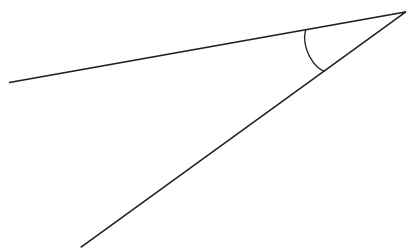

e)

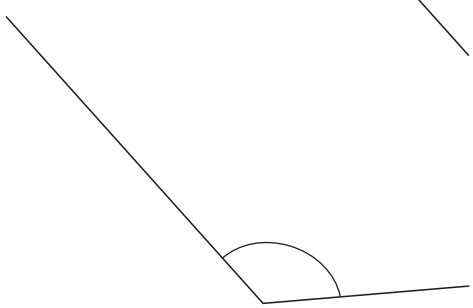

f)

Ayo Renungkan

1. Apa nilai-nilai yang kamu pelajari hari ini?
2. Apa manfaatnya bagimu dan bagi orang lain?
3. Apa yang telah kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Gambarlah berbagai macam sudut dengan menggunakan kertas berpetak berikut! Jelaskan kepada orang tuamu jenis dan cara mengukur sudut tersebut dengan menggunakan busur.

Kamu dapat menggandakan dan kemudian menggunting gambar busur ini untuk mengukur sudut.

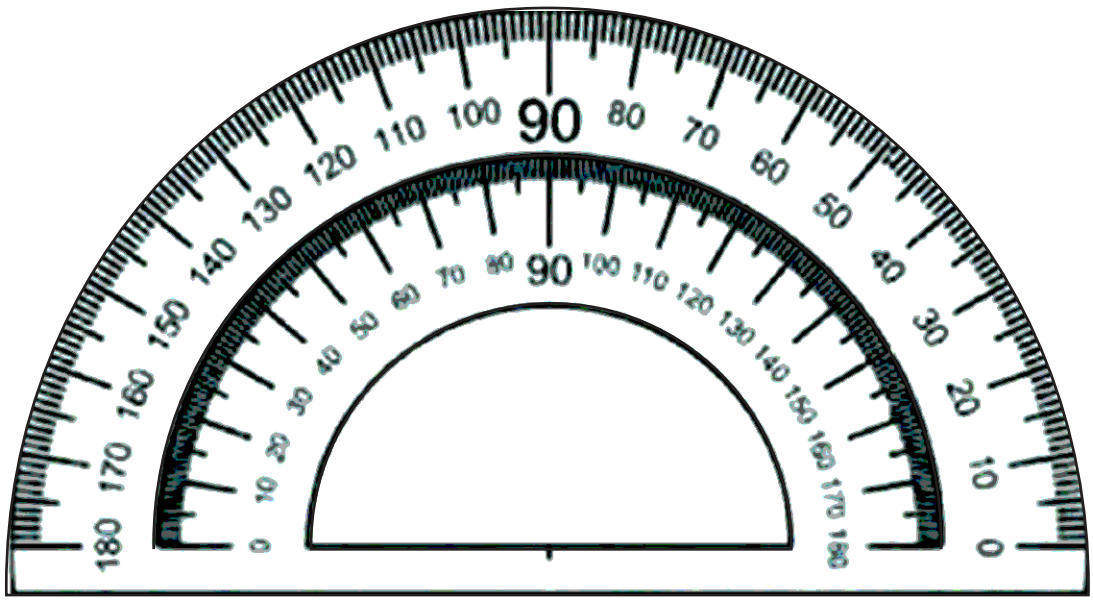

Pembelajaran 6

Kamu akan menampilkan permainan tradisional Rangku Alu yang akan diiringi lagu hasil karya kelompokmu tentang Rukun dalam Perbedaan

Ayo Lakukan

Sebelumnya kamu telah berlatih memainkan permainan tradisional Rangku Alu. Selain itu, kamu juga sudah mengarang lagu dengan tema Rukun dalam Perbedaan.

Sekarang saatnya kamu dan kelompokmu menampilkan permainan tersebut.

Ayo Amati

Ketika kelompok lain tampil, kamu akan mengamati dengan teliti permainan mereka dan membuat catatan tentang bagaimana mereka melakukan permainan tersebut dan bagaimana pula mereka menyanyikan lagu pengiring saat bermain dengan memperhatikan: kerja sama, kekompakan, kesesuaian gerakan, dan lain-lain.

Tulis catatan penting berdasarkan hasil pengamatanmu!

Ayo Bertanya

Setelah menyaksikan penampilan dari seluruh kelompok, tulis hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang penampilan dan lagu hasil karya setiap kelompok dalam bentuk pertanyaan!

Diskusikan pertanyaan tersebut secara berpasangan!

Ayo Menulis

Setelah menyaksikan penampilan seluruh kelompok, tulislah hasil pengamatanmu tentang penampilan salah satu kelompok!

Ayo Ceritakan

Ceritakan makna yang terkandung dalam lagu Rukun dalam Perbedaan yang telah ditampilkan kelompokmu serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

EVALUASI

1. Manakah dari sudut berikut yang besarnya 45°? Buktikan perkiraanmu menggunakan busur!

a) 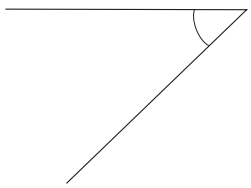

b) 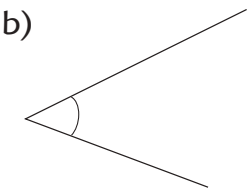

c) 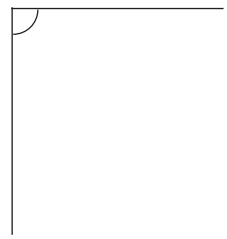

d) 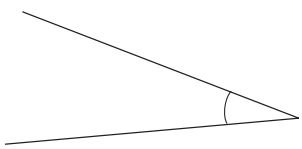

e) 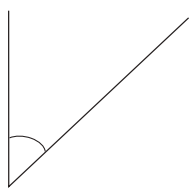

f) 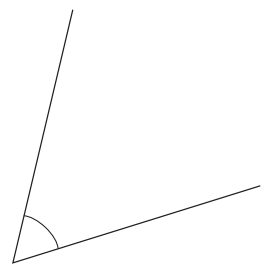

2. Apakah pasangan sudut berikut sama besar?
   Buktikan jawabanmu dengan menggunakan busur!

a) 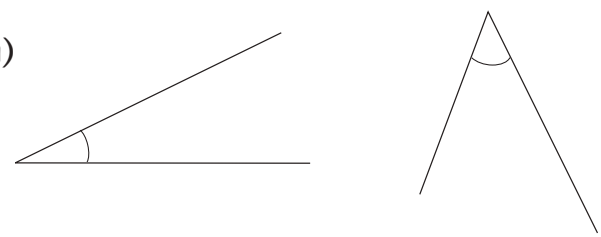

b) 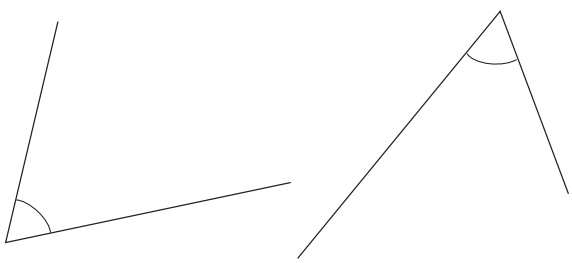

3. Sebutkan tiga contoh adaptasi tumbuhan!

Cara Tumbuhan Beradaptasi

Tumbuhan	Cara Beradaptasi

Tumbuhan	Cara Beradaptasi

Tumbuhan	Cara Beradaptasi

4. Apa yang kamu pahami tentang sikap rukun dalam perbedaan? Berikan contoh!

5. Jelaskan secara ringkas tentang Perjuangan Pergerakan meraih Kemerdekaan Indonesia!

Ayo Renungkan

Tulis 3 hal yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini!

1.

2.

3.

1. Nilai-nilai apa saja yang telah kamu pelajari hari ini?
2. Apa yang telah kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?
3. Apa manfaat nilai-nilai tersebut bagimu dan orang lain?

Subtema 2:

Bekerja Sama Mencapai Tujuan

Pembelajaran 1

Pernahkah kamu melihat koloni lebah? Lebah selalu bekerja sama untuk mencapai tujuan. Bagaimana cara lebah bekerja sama? Ayo, kita cari tahu!

Tahukah Kamu?

Baca dalam hati teks berikut dengan teliti!

sumber: www.sitekno.com

Lebah

Ngungg ..... dengingan ribuan pasang sayap terdengar memecah kelengangan suasana di ladang Pak Umar. Teriknya sinar matahari yang terasa membakar kulit tidak mempengaruhi para betina lebah pekerja. Dengan nalurinya, para lebah itu mampu bekerja sama menjalankan setiap tugas mereka.

Sebagian betina lebah pekerja mencari cairan nektar dari bunga-bunga yang tersebar di hamparan ladang pak Umar untuk dibawa ke sarang mereka. Sebagian betina lainnya bertugas merawat sarang semua anggota koloni. Lebah juga memiliki sengat di bagian ekornya untuk mempertahankan diri saat diserang oleh musuhnya.

Dalam satu sarang, selalu terdapat hanya satu ratu lebah yang tugasnya hanya bertelur untuk menghasilkan lebah-lebah baru. Ratu lebah yang merupakan induk semua lebah mudah dikenali karena ukuran tubuhnya yang paling besar di antara semua lebah. Anggota berikutnya adalah lebah pekerja, sebagian bertugas membuat sarang dan sebagian lainnya

mencari makan. Anggota ketiga adalah lebah jantan yang jumlahnya jauh lebih sedikit dibanding lebah pekerja betina. Tugas lebah jantan adalah mengawini si ratu lebah.

Lebah-lebah tersebut melaksanakan tugas masing-masing dengan baik sehingga terciptalah suatu kerja sama untuk mencapai tujuan, yaitu hidup bersama dalam kedamaian dan memiliki sarang yang penuh dengan makanan.

Kita dapat mencontoh kehidupan lebah. Dalam keluarga, kita dapat bekerja sama membantu menyelesaikan pekerjaan rumah sehingga rumah kita akan selalu bersih dan nyaman. Dalam kelas, kita dapat bekerja sama berbagi tugas bersama teman untuk menjaga kebersihan kelas, atau bekerja sama dengan guru untuk membuat suasana belajar menjadi tertib dan nyaman. Dengan bekerja sama, tujuan kita akan lebih mudah tercapai.

sumber: www.indoislamicstore.com

Kumpulan Lebah

Jawab pertanyaan berikut!

1. Mengapa lebah hidup berkelompok?

   _____

2. Sebutkan pembagian tugas ketika lebah bekerja sama!

   _____

3. Apa yang akan terjadi pada kehidupan koloni, jika lebah-lebah tersebut malas dan tidak mengerjakan tugasnya?

   _____

4. Bagaimana setiap lebah tersebut mempertahankan diri saat diserang musuh? Apakah setiap lebah memiliki sistem adaptasi yang sama?

   _____

5. Berikan contoh jenis hewan lain yang memiliki sistem kerja sama seperti lebah!

   _____

Lebah beradaptasi dengan lingkungan dengan cara yang unik. Mereka melakukan kerja sama untuk bertahan hidup.

Bagaimana dengan hewan lainnya? Apakah semua hewan memiliki sistem kerja sama yang sama seperti lebah?

Ayo Amati

- Lakukan pengamatan untuk menemukan jenis hewan yang hidup menyendiri (solitaire) dan jenis hewan yang hidup dalam kelompok (sosial), beserta sistem adaptasinya.
- Lakukan pencarian secara teliti untuk menemukan sebanyak mungkin jenis hewan yang ada di sekitar sekolah, contoh: semut, kecoa, kupu-kupu, ayam, bebek, cacing, siput, katak, burung, dsb. (serangga adalah jenis hewan yang mudah ditemukan)
- Tuliskan hasil pengamatan kamu pada tabel berikut:

Tabel Pengamatan Sistem Adaptasi Hewan

Hari/tanggal observasi:

Obyek observasi : Beragam Hewan di Sekitar Sekolah

No.	Hewan	Cara Hidup	Sistem Pertahanan Diri
1.	Lebah	Kerja sama dalam Koloni	• Berbagi tugas untuk membangun sarang dan mencari makan bagi kelompoknya. • Memiliki sengat untuk mempertahankan diri.
2.	Kucing	Sendiri	• Mencari makan sendiri • Memiliki gigi tajam untuk mencabik makanan dan cakar untuk mempertahankan diri
3			
4			

No.	Hewan	Cara Hidup	Sistem Pertahanan Diri
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan hasil observasi!

1. Apa ciri-ciri adaptasi hewan yang hidup dalam kelompok?

2. Apa ciri-ciri hewan yang hidup menyendiri?

3. Jelaskan dengan singkat, apa tujuan hewan hidup berkelompok!

Baca informasi singkat berikut ini:

sumber: www.madupramuka.com
Sarang Lebah

Sarang berbentuk segi enam merupakan bentuk yang terbaik karena mampu menyimpan madu dalam jumlah besar.

Penggunaan bahan baku lilin untuk membuat sarang sedikit. Mengapa sarang lebah tidak dibuat dalam bentuk lain? Karena jika dalam bentuk yang lain akan terbentuk celah kosong di antara satu kantong dengan kantong lainnya dan lebah akan membutuhkan banyak sekali bahan baku lilin dalam pembuatan sarang tersebut.

Ayo Berlatih

Apakah kamu pernah mendengar istilah sudut refleks?

Sudut refleks adalah sudut yang besarnya lebih dari 180 derajat tetapi kurang dari 360 derajat.

Perhatikan gambar sarang lebah yang berbentuk segienam berikut. Apakah kamu menemukan sudut refleks? Jelaskan!

sumber: www.obekti.bg

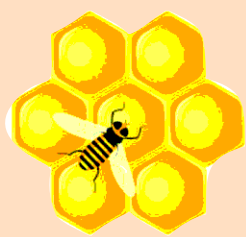

sumber: www. inna-innae.blogspot.com

Sarang Lebah

Ayo, kita cari tahu lebih jauh lagi tentang sudut!
Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah mengetahui jenis-jenis sudut:

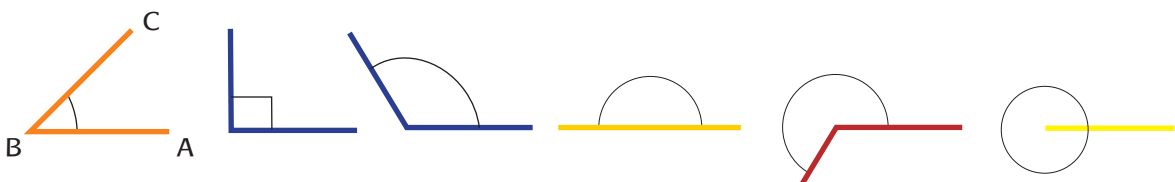

Sudut Lancip | Sudut Siku-siku | Sudut Tumpul | Sudut Lurus | Sudut Refleks | Sudut Satu Putaran

- Cermati sifat-sifat sudut berikut:
- Jika ditarik garis yang memotong dua garis sejajar, akan terbentuk sifat-sifat sudut sebagai berikut:

  $\angle a = \angle h$, pasangan sudut ini disebut sudut dalam berseberangan.

  $\angle e = \angle f$, pasangan sudut ini disebut sudut luar berseberangan.

  $\angle e = \angle c$, pasangan sudut ini disebut sudut bertolak belakang.

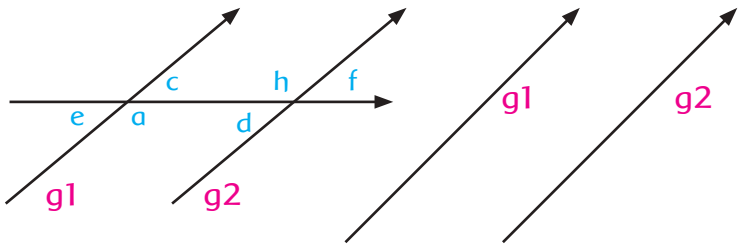

Perhatikan garis di samping!

Jika garis g1 dan g2 ditarik searah panah, apakah akan terjadi perpotongan? Mengapa? Jelaskan!

Apa yang dapat kamu simpulkan dari pertanyaan di atas?

Latihan

Perhatikan gambar berikut.

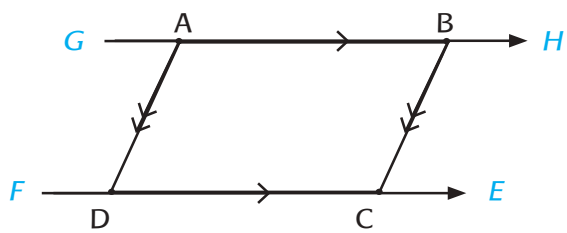

Ukur menggunakan busur derajat sudut berikut:

$\angle$ DAB besarnya . . . .

$\angle$ DAC besarnya . . . .

a. Tanpa menggunakan busur derajat, temukan besar $\angle$BCE, $\angle$CBH, dan $\angle$DAG! Jelaskan strategi yang kamu terapkan!

b. Temukan pasangan sudut yang memiliki besar yang sama!

c. Temukan sudut yang besarnya 180 °!

Temukan sudut refleks dari sudut-sudut berikut tanpa menggunakan busur!

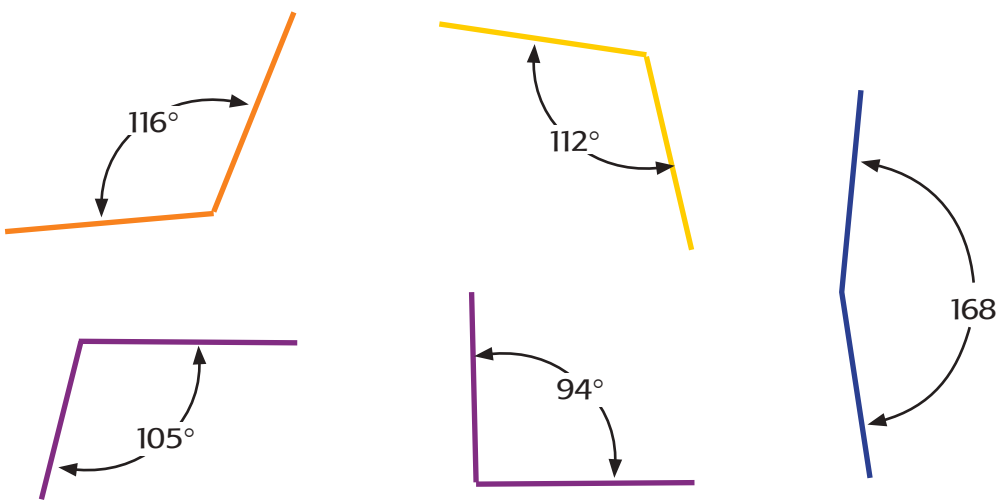

Amati beragam benda berbentuk bangun datar di sekitar sekolah! Temukan jenis-jenis sudut pada benda tersebut dengan memperhatikan sifat-sifat sudut!

Ayo Membuat Laporan

- Tulis laporan tentang sistem adaptasi hewan. Laporan meliputi informasi berikut:
  - Sistem adaptasi dan bentuk kerja sama lebah.
  - Contoh sistem adaptasi pada beberapa hewan yang telah diamati.
  - Fungsi sistem adaptasi pada hewan.

- Perhatikan pemilihan kosakata baku, penggunaan huruf besar dan tanda baca, serta kerapian tulisan!

Ayo Renungkan

Apa yang telah kamu pelajari hari ini? Apa yang dapat kamu pelajari dari kehidupan lebah?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Amati jenis hewan lain yang ada di sekitar rumahmu! Identifikasi sistem adaptasi yang dimiliki hewan tersebut dan buat daftar pengelompokan!

Pembelajaran 2

Apakah kamu masih ingat semangat kerja sama lebah? Bagaimana dengan bangsa Indonesia? Apakah bangsa Indonesia juga memiliki semangat kerja sama untuk mencapai tujuan?

Ayo Menyimak

- Simaklah teks pidato Bung Tomo yang akan dibacakan guru!
- Dengarkan dengan saksama dan coba untuk mengingat beberapa informasi penting yang kamu temukan!
- Jawab pertanyaan berikut!

1. Di mana latar tempat kejadian dalam isi pidato?

   _____

   _____

2. Perkirakanlah! Tahun berapa peristiwa yang terjadi dalam isi pidato?

   _____

   _____

3. Apa yang dilakukan Bung Tomo dan para pemuda saat itu?

   _____

   _____

4. Bagaimana bentuk kerja sama Bung Tomo dengan para pemuda Surabaya saat itu? Apa tujuan mereka bekerja sama? Jelaskan dengan singkat!

   _____

   _____

Tahukah Kamu?

- Bacalah pidato Bung Tomo dengan suara lantang dan penuh semangat.
- Kamu dapat bergantian dengan teman dalam satu kelompok untuk membacakan teks pidato Bung Tomo dengan percaya diri dan penuh semangat perjuangan!

Merdeka!!!

Saudara-saudara rakyat jelata di seluruh Indonesia,

Kita semuanya telah mengetahui bahwa hari ini,

tentara Inggris telah menyebarkan pamflet-pamflet

yang memberikan suatu ancaman kepada kita semua.

Mereka telah minta

supaya kita datang pada mereka itu dengan mengangkat tangan.

dengan membawa bendera putih tanda menyerah.

Saudara-saudara,

Di dalam pertempuran-pertempuran yang lampau,

kita sekalian telah menunjukkan bahwa rakyat Indonesia di Surabaya;

pemuda-pemuda yang berasal dari Maluku,

pemuda-pemuda yang berasal dari Sulawesi,

pemuda-pemuda yang berasal dari Pulau Bali,

pemuda-pemuda yang berasal dari Kalimantan, dari seluruh Sumatra,

pemuda Aceh, pemuda Tapanuli & seluruh pemuda Indonesia yang ada di Surabaya ini,

telah menunjukkan satu pertahanan yang tidak bisa dijebol,

telah menunjukkan satu kekuatan sehingga mereka itu terjepit di mana-mana.

Hai tentara Inggris!

kau menghendaki bahwa kita ini akan membawa bendera putih takluk kepadamu,

menyuruh kita mengangkat tangan datang kepadamu,

Tetapi inilah jawaban kita:

Selama banteng-banteng Indonesia masih mempunyai darah merah
yang dapat membikin secarik kain putih menjadi merah & putih,
maka selama itu tidak akan kita mau menyerah kepada siapapun juga!
Bersama Patung Sudirman
Saudara-saudara rakyat Surabaya,
siaplah keadaan genting
tetapi saya peringatkan sekali lagi, jangan mulai menembak,
baru kalau kita ditembak, maka kita akan ganti menyerang mereka itu.
Kita tunjukkan bahwa kita adalah benar-benar orang yang ingin merdeka.
Dan untuk kita, saudara-saudara, lebih baik kita hancur lebur daripada tidak merdeka.
Semboyan kita tetap: MERDEKA atau MATI.
Dan kita yakin, saudara-saudara,
pada akhirnya pastilah kemenangan akan jatuh ke tangan kita
percayalah saudara-saudara, Tuhan akan melindungi kita sekalian

Merdeka!!!

Jawab pertanyaan berikut!

1. Apa kesimpulan isi pidato Bung Tomo?

   _____

   _____

   _____

2. Jelaskan dengan singkat bagaimana situasi kota Surabaya saat itu!

   _____

   _____

   _____

3. Nilai-nilai apa yang terkandung dalam pidato tersebut?

   _____

   _____

   _____

4. Bagaimana semangat persatuan dan kerja sama para pemuda Surabaya saat itu?

   _____

_____

_____

5. Apa tujuan yang akan dicapai? Jelaskan dengan singkat!

_____

_____

_____

Kita patut bangga sebagai bangsa Indonesia karena memiliki pahlawan yang dengan gagah berani berjuang mempertahankan kemerdekaan. Sekarang kamu harus mengajak teman-teman untuk memiliki semangat persatuan dan kerja sama, serta cinta tanah air!

Ayo Menulis

- Buatlah satu teks pidato persuasif dengan tema semangat persatuan dan cinta tanah air!
- Perhatikan kriteria yang harus ada dalam teks pidatomu:
  a. Berisi ajakan untuk bersatu dan bekerja sama atas dasar cinta tanah air.
  b. Terdapat contoh kerja sama dan tujuan yang akan dicapai.
  c. Kalimat rapi, menggunakan kosakata baku, dan pemakaian huruf beserta tanda baca dengan tepat dan benar.

Gambar berikut ini adalah contoh kerja sama yang biasa ada di sekitar kita, dapatkah kamu jelaskan tujuan kerja sama mereka?

Ayo Diskusikan

- Bersama teman dalam satu kelompok, diskusikan dan temukan sebanyak mungkin contoh-contoh kerja sama yang yang ada di lingkungan sekitarmu!
- Tuliskan nama kegiatan dari kerja sama tersebut dan tujuan yang akan dicapai dalam bentuk peta pikiran yang menarik!

Ayo Berkreasi

Nah, sekarang kita akan belajar merancang tarian sederhana dengan tema kerja sama dan persatuan.

Kamu akan mengenal tarian Kuda Lumping.

Baca teks berikut!

Tari Kuda Lumping

Kuda Lumping adalah seni tari yang berasal dari Jawa Tengah. Kuda Lumping yang dimainkan menggunakan kuda tiruan terbuat dari anyaman bambu. Instrumen yang digunakan adalah kendang, kenong, gong, dan selompret.

Konon, tari Kuda Lumping merupakan bentuk penghargaan dan dukungan rakyat jelata kepada pasukan berkuda Pangeran Diponegoro, serta menggambarkan kisah perjuangan Raden Patah dan Sunan Kalijaga melawan penjajah Belanda. Versi lain menyebutkan bahwa tarian ini mengisahkan latihan perang pasukan Mataram yang dipimpin Raja Mataram Sultan Hamengkubuwono 1 melawan pasukan Belanda.

Tari Kuda Lumping menggambarkan semangat kepahlawanan dan aspek ke-militeran pasukan berkuda. Hal ini terlihat dari gerakan-gerakan ritmis, dinamis, dan agresif, melalui kibasan anyaman bambu, menirukan gerakan layaknya seekor kuda di tengah peperangan.

Setelah membaca teks di atas, bersama teman dalam satu kelompok, cobalah bekerja sama untuk menciptakan beberapa gerakan serta formasi sederhana.

Kamu dapat berkreasi menggunakan barang-barang yang ada di sekitar sekolah, seperti batang daun pisang atau sapu bekas, untuk Kuda Lumpingmu.

Gerakan dasar dalam tarian Kuda Lumping cukup mudah untuk dilakukan. Cobalah untuk menciptakan beberapa gerakan baru dan praktikkan dalam kelompokmu.

- Setelah kalian cukup mahir melakukan gerakan dasar, praktikkan tarian Kuda Lumping dengan variasi formasi yang telah kalian buat.
- Bekerjasamalah dengan baik dan menarilah dengan penuh rasa bangga.

Ayo Renungkan

- Bagaimana sikap belajar kamu selama satu hari ini?
- Sudahkah kamu mempraktikkan ajakan bersatu, bekerja sama, dan cinta tanah air?
- Jawab pernyataan berikut dengan jujur sebagai bahan perenungan!
- Beri tanda √ pada kolom "skala penilaian" sesuai dengan penampilan sikap kamu selama ini.

No	Sikap	Skala			
		4	3	2	1
1	Aku membaca pidato dengan penuh percaya diri				
2	Aku bangga sebagai anak Indonesia				
3	Aku bangga dengan perjuangan para pahlawan.				
4	Aku cinta tanah air Indonesia dan lebih suka membeli barang produksi Indonesia.				
5	Aku menari dengan tertib dan penuh percaya diri				
6	Aku bekerja sama dan saling menghargai teman saat membuat gerak dan formasi tari.				

- Keterangan:

  - 4 : sangat baik
  - 3 : baik
  - 2 : cukup
  - 1 : kurang

– Kesimpulan:

_____
_____
_____
_____
_____

– Rencana ke depan:

_____
_____
_____
_____
_____

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan pada orang tua di rumah mengenai pentingnya persatuan dan kerja sama untuk mencapai tujuan! Ajaklah semua anggota keluarga untuk menerapkan semangat persatuan dan kerja sama di rumah!

Pembelajaran 3

Tahukah Kamu?

Baca dan bandingkan dua teks berikut dengan teliti!

Teks 1

Kerja Sama Mempertahankan Kemerdekaan

"Makan siang telah siap ... Ayo Pak makan dulu. Ini nasi bungkusnya". "Terima kasih nak, waah..makan apa hari ini?"

"Nasi, tempe goreng, dan tumis kacang. Bapak harus segera makan, supaya cukup memiliki tenaga untuk membawa Pak Sudirman bergerilya".

"Terima kasih nak, Bapak makan dulu, ya"

Itulah sekelumit percakapan antara Udin dan Pak Hasan yang terjadi di sela-sela pertempuran antara pasukan Jenderal Sudirman melawan Belanda. Pak Hasan adalah prajurit Pembela Tanah Air atau PETA yang bertugas mengusung tandu yang digunakan Jenderal Sudirman saat bergerilya keluar masuk hutan dan daerah perbukitan.

Udin adalah seorang anak berumur sepuluh tahun yang tidak lagi bersekolah karena gedung sekolah rakyat di desanya di daerah Ambarawa telah hancur terkena serangan mesiu pasukan Belanda. Ia akhirnya membantu para sukarelawan di dapur umum, mengaduk nasi, membantu membungkus, dan membagikannya pada para pejuang gerilya.

"Pasukan ... siaap ... Keadaan genting! Pasukan Belanda terus mendekat."

"Cepat...kita harus terus bergerak masuk hutan!"

Pak Hasan segera meletakkan nasi bungkus yang baru setengah ia nikmati. Ia dengan sigap menyiapkan tandu yang segera akan ia usung membawa Jenderal Sudirman berjuang mempertahankan kemerdekaan.

Udin hanya bisa terkesima, ia bergegas merapikan sisa-sisa nasi dan kembali ke dapur umum untuk melanjutkan tugasnya.

Oleh: Nuniek Puspitawati

Teks 2

Jenderal Sudirman, Pemimpin Teladan Bangsa

Sudirman adalah seorang tokoh bangsa di masa revolusi yang patut dijadikan teladan. Walau dalam usia perjuangan yang singkat, kobaran semangatnya untuk membela negeri menjadi inspirasi hingga saat ini.

Sudirman lahir di Bondas, Karangjati, Purbalingga, pada tanggal 24 Januari 1916. Pendidikan formal ditempuhnya di Taman Siswa dan HIK Muhammadiyah, Solo. Ia juga aktif dalam organisasi Pramuka Hizbul Wathan. Kepanduan, disiplin, serta jiwa kepemimpinan yang dikembangkannya selama ikut dalam organisasi ini menjadi bekal berharga bagi perjalanan perjuangannya.

Karir militer Sudirman diawali di Pendidikan Tentara Pembela Tanah Air (PETA). Selesai pendidikan, ia diangkat menjadi komandan batalion

di Kroya. Setelah kemerdekaan, ia berhasil memimpin pasukannya untuk merebut senjata pasukan Jepang di Banyumas. Ketika dibentuk Tentara Keamanan Rakyat (TKR), Sudirman diangkat menjadi Panglima Divisi V/Banyumas. Kemudian, melalui Konferensi TKR tanggal 2 November 1945 ia terpilih menjadi Panglima Besar TKR. Ia menjadi jenderal di usianya yang cukup muda, 31 tahun. Tidak seperti prajurit lainnya yang memperoleh kenaikan pangkat melalui akademi militer, Sudirman mendapat anugerah pangkat jenderal dari Presiden Soekarno karena prestasi perjuangannya.

Perjuangan Sudirman terus berlanjut hingga peristiwa Agresi Militer Belanda yang kedua. Saat itu, Sudirman sedang dalam kondisi sakit parah. Paru-parunya hanya satu yang berfungsi. Walaupun Presiden Soekarno memerintahkannya untuk beristirahat dan menjalani pengobatan, Sudirman berkeras hati untuk ikut dalam pertempuran. Ia merasa bertanggung jawab untuk memimpin pasukannya melawan musuh.

Tujuh bulan lamanya, Sudirman memimpin pasukannya bergerilya dengan ditandu. Ia berpindah-pindah antara hutan dan pegunungan dalam keadaan fisik yang lemah. Ketika kondisinya tidak lagi memungkinkan, ia tetap memimpin pasukannya dengan menyumbangkan pemikirannya dari jauh. Sekitar dua tahun setelah Belanda melancarkan agresi militer, pada tanggal 29 Januari 1950, Sudirman meninggal dunia pada usia 34 tahun.

Itulah Kepemimpinan Jenderal Sudirman, Panglima Besar Tentara Nasional Indonesia.

sumber: www.belantaraindonesia.org,

Jenderal Sudirman ditandu

sumber: www.
suaratangerang.com

Jenderal Sudirman

Jawab pertanyaan berikut!

1. Bagaimana kondisi kehidupan di masa Perang Gerilya di saat itu?

   _____

2. Adakah nilai-nilai persatuan dan kerja sama di masa itu? Apakah tujuan yang akan dicapai? Jelaskan dengan singkat!

   _____

3. Apa perbedaan kedua jenis teks tersebut? Manakah yang merupakan fiksi dan nonfiksi?

   _____

4. Apa yang kamu ketahui tentang teks fiksi sejarah? Jelaskan dengan singkat!

   _____

Ayo Menulis

Buatlah sebuah teks fiksi sejarah sederhana! Perhatikan kriteria berikut:

a. Teks berisi tentang cinta tanah air, persatuan, dan kerja sama untuk mencapai satu tujuan. Masukkan informasi tentang pentingnya menjaga keutuhan wilayah Indonesia dari serangan/ancaman negara lain.

b. Tokoh-tokoh dalam cerita adalah rekaan, namun fakta yang disajikan adalah tentang sejarah perjuangan Kemerdekaan Indonesia.

c. Perhatikan penggunaan kosakata baku, huruf besar, dan tanda baca.

Bagaimana perubahan kehidupan di masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan dengan kehidupan di masa sekarang?

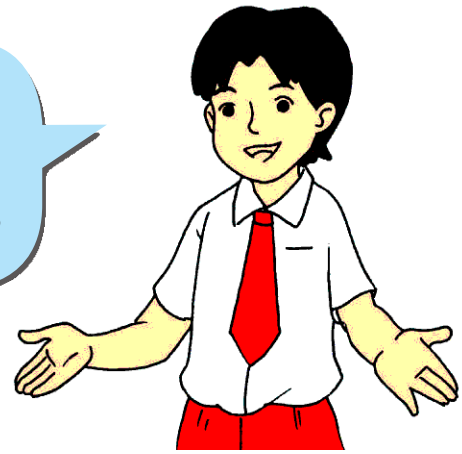

Ayo Analisis

- Diskusikan bersama seorang teman tentang perubahan kehidupan di masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan dan di masa sekarang!
- Catat peristiwa penting dalam perubahan tersebut dan sajikan dalam bentuk lini masa dengan mencantumkan waktu, tempat, dan tokoh yang terlibat dalam perubahan tersebut!

Kita harus bersyukur pada Tuhan YME yang telah memberikan semangat kerja sama dan cinta tanah air, dengan cara menghargai jasa para pahlawan!

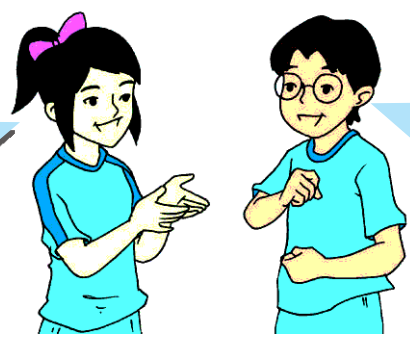

Bagaimana cara kita menghargai jasa para pahlawan? Ayo, kita jalan dan lari untuk mengenang semangat gerilya Jenderal Sudirman!

Ayo Lakukan

- Kamu akan melakukan jalan dan lari sehat mengelilingi sekolah dengan semangat gerilya Jenderal Sudirman.
- Awali kegiatan dengan doa bersama untuk mengenang perang gerilya Jenderal Sudirman dan supaya kegiatan olahraga pagi ini bermanfaat bagi kesehatan tubuh.
- Perhatikan posisi tubuh saat jalan dan lari!

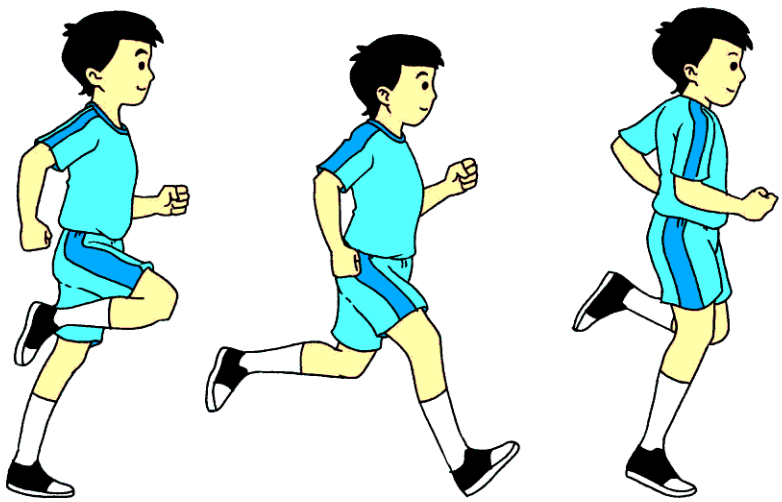

Ayo Renungkan

Tuliskan hal-hal yang telah kamu pelajari hari ini, lakukan refleksi apakah kamu selama ini telah menerapkan nilai persatuan bersama seluruh anggota di sekolah? Jika belum, bagaimana rencana perbaikan ke depannya?

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Diskusikan dengan orang tuamu mengenai nilai persatuan di rumah. Apakah setiap anggota keluarga telah mempraktikkan nilai-nilai persatuan? Bagaimana kamu menyikapinya?
- Tulis kesimpulan hasil diskusimu dan tunjukkan kepada guru di pertemuan berikutnya!

Pembelajaran 4

Tahukah kamu? Para pahlawan juga bersatu dan bekerja sama melalui cara diplomasi dengan tujuan untuk mendapatkan pengakuan kedaulatan kemerdekaan bangsa kita!

Ayo Analisis

Amati dan analisis foto berikut dengan teliti!

Bersatu dan Bekerja sama Menetapkan Tujuan

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka. Edisi 1945-1949, 1961

Suasana Konferensi Inter-Indonesia

Berjuang Melalui Diplomasi untuk Mencapai Tujuan

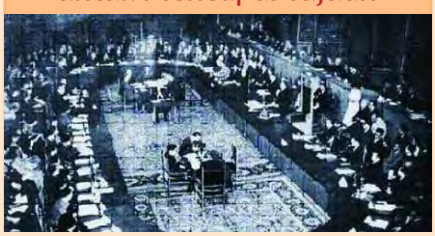

Sumber: Buku 30 Tahun Indonesia Merdeka Jilid 1, Sudharmono-Citra Lamtoro Gung, 1985.

Perundingan Meja Bundar

TujuanTercapai

Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka Edisi 1945-1949, 1981

Pengakuan Kedaulatan di Jakarta dilaksanakan tanggal 27 Desember 1949

sumber: www.pusakaindonesia.org

Jawab pertanyaan berikut!

1. Nilai-nilai apa yang dapat ditemukan dari rangkaian foto fakta sejarah bangsa kita?

   _____

2. Bagaimana persatuan dan kerja sama para pahlawan di Masa Diplomasi? Apa peranan mereka terhadap perubahan kehidupan bangsa Indonesia? Jelaskan dengan singkat!

   _____

   _____

3. Apa yang dapat kita lakukan untuk mengisi kemerdekaan dan melanjutkan nilai persatuan dan kerja sama para pahlawan? Berikan contoh!

   _____

   _____

Ayo Menulis

Tuliskan perubahan-perubahan yang terjadi pada kehidupan bangsa Indonesia dari tahun 1945 hingga sekarang dalam bentuk lini masa!

Apakah setiap bentuk kerja sama memiliki tujuan yang positif? Adakah kerja sama yang bertujuan negatif?

Ayo Diskusikan

- Amati bentuk kerja sama dalam gambar berikut!

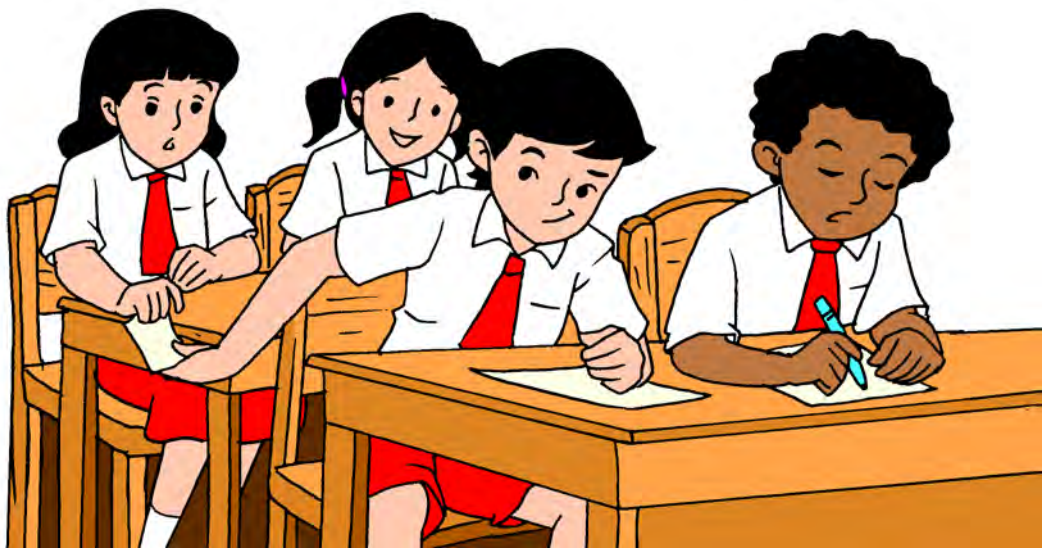

- Diskusikan bersama teman tentang bentuk kerja sama yang memiliki tujuan yang tidak baik!
- Bagaimana akibatnya terhadap diri sendiri, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga?
- Tuliskan sikap yang sebaiknya kamu lakukan terhadap bentuk kerja sama tersebut!

Ayo Ceritakan

- Ceritakan pendapatmu tentang kerja sama untuk tujuan yang tidak baik kepada teman dalam kelompok!
- Simak dan berikan masukan positif kepada teman yang berbagi cerita mengenai keputusan sikap mereka!

Ingatlah untuk memikirkan terlebih dahulu saat kamu memutuskan untuk melakukan kerja sama. Jangan sampai menyesal kemudian, karena waktu tidak akan dapat diulang!

Waktu memegang peranan penting di Masa Perjuangan Diplomasi mempertahankan kemerdekaan. Setiap detik, menit, dan jam sangat berarti. Bagaimana hubungan antara sudut dengan jarum jam?Ayo, kita cari tahu!

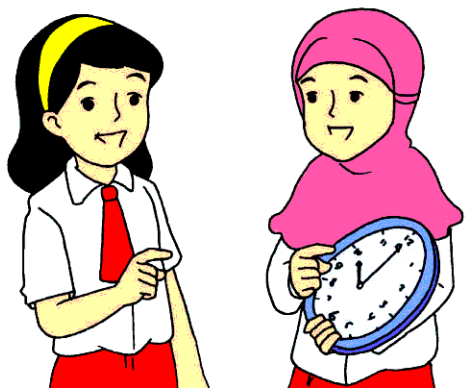

Ayo Berlatih

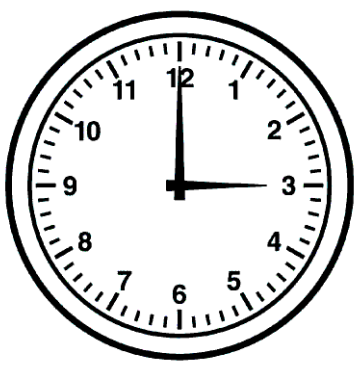

Pukul 03.00

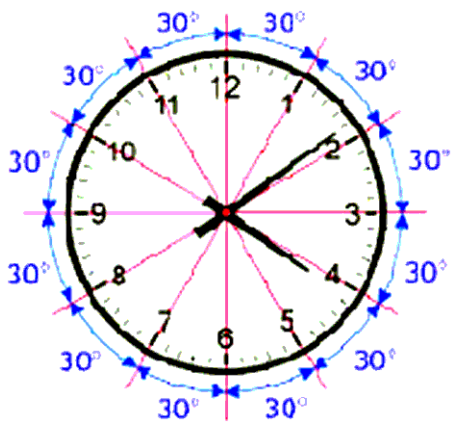

sumber: www.photobucket.com

Latihan:

- Gambar jarum jam sesuai waktu yang ditentukan. Kemudian, tentukan besar sudutnya tanpa menggunakan busur!

Pk.12.00	Pk. 15.45	Pk. 06.30	Pk.09.05
0 derajat			

- Apa yang dapat kamu simpulkan tentang sudut pada jarum jam?

  _____

  _____

Selain pada jarum jam, kita juga dapat menemukan berbagai jenis sudut pada benda-benda yang ada di sekitar kita. Sebutkan beberapa contoh!

Berkreasi menciptakan musik pengiring tarian adalah bentuk kerja sama yang positif!

Ingatkah kamu akan kegiatan menciptakan kreasi tari Kuda Lumping? Ayo, kita praktikkan kreasi tarianmu! Kamu dapat menambahnya dengan musik pengiring menggunakan barang bekas yang ada di sekitar sekolah sebagai alat musik!

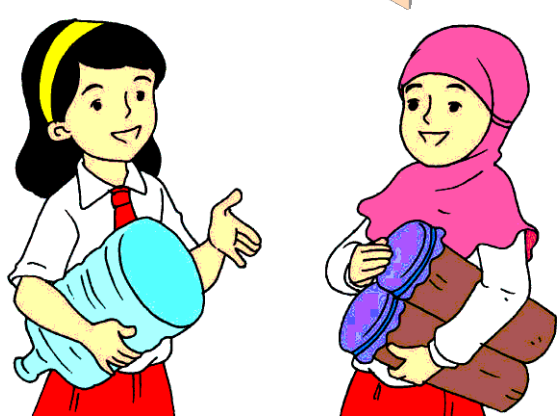

Ayo Berkreasi

Kamu dapat memainkan melodi dari lagu "Jaranan" yang berasal dari daerah Jawa Tengah. Perhatikan melodinya:

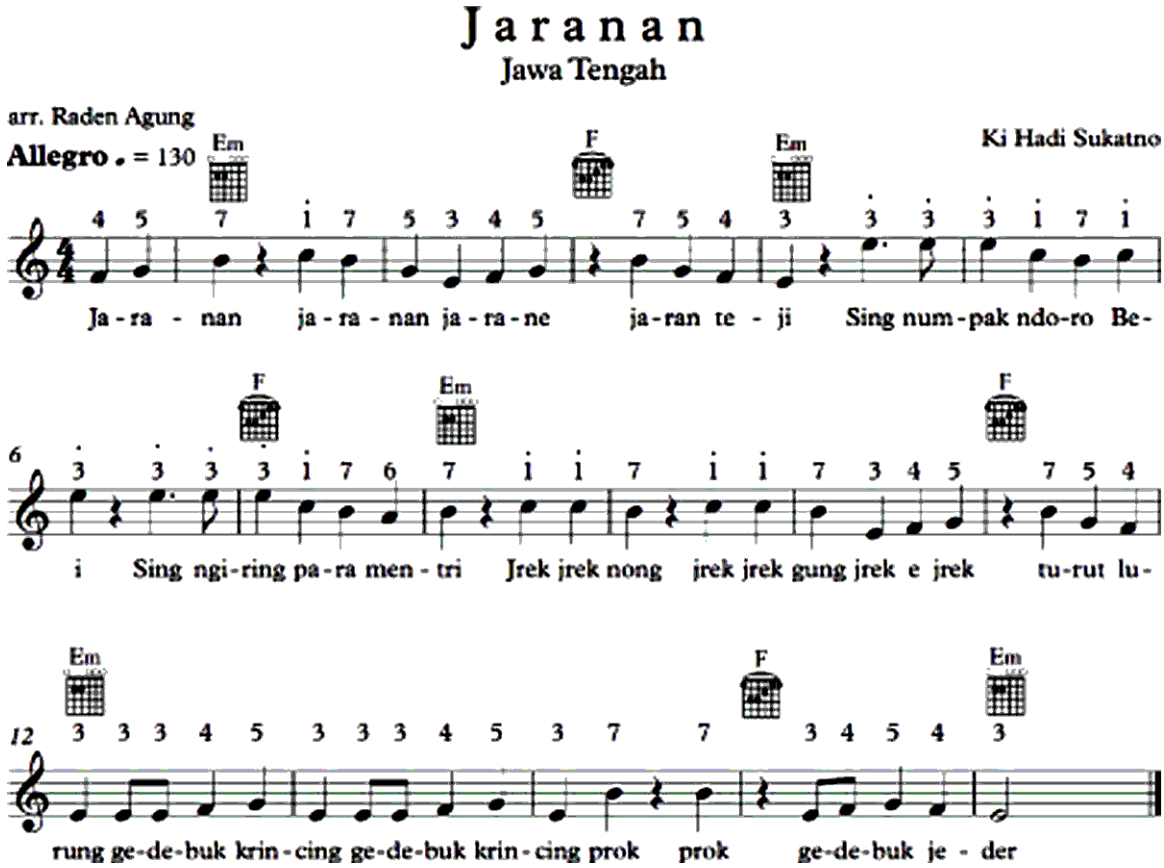

Apakah kamu tahu arti dari lagu Jaranan? Ayo, kita cari tahu!

JARANAN

Jaranan-jaranan, jarane jaran teji
sing numpak ndoro Bei, sing ngiring para mentri
jrek jrek nong..jrek jrek gung, jrek e jrek turut lurung
gedebuk krincing gedebuk krincing, prok prok gedebuk jeder

Berkuda, berkuda, kudanya teji (tinggi besar)
yang naik Tuan Bei, yang mengiring para menteri
jrek-jrek nong, jrek-jrek gung, jrek e jrek menyusuri jalanan

Gedebuk krincing gedebuk krincing, prok prok gedebuk jeder

http://anakjanaka.blogspot.com

Kamu juga dapat menyanyikan lagu daerah di tempat kamu tinggal.

Kamu dapat menggunakan barang-barang bekas di sekitarmu sebagai alat musik, seperti:

- Beberapa botol bekas berisi air dengan ketinggian berbeda sebagai melodi untuk musik jaranan yang kamu mainkan.
- Tong plastik bekas cat atau bekas air mineral sebagai kendang pengiring melodi.
- Sepasang tutup panci bekas sebagai tamborin.

Ayo Renungkan

Bagaimana sikap kamu selama proses pembelajaran? Sudahkah kamu menerapkan sikap yang mencerminkan persatuan dan kerja sama? Pada kegiatan apa? Tuliskan contohnya dan jelaskan dengan singkat dan jelas!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Mintalah orang tuamu bercerita tentang kehidupan mereka di masa lampau. Nilai-nilai apa yang dapat kamu praktikkan di masa sekarang?

Pembelajaran 5

Masihkah kamu ingat tentang lebah yang selalu bekerja sama dalam hidupnya? Bagaimana dengan semut? Ayo, kita cari tahu!

Ayo Amati

Amati beberapa ekor semut!

Sumber: www.sains.me.com

Sekelompok semut membawa makanan

- Apa yang kamu ketahui tentang semut?
- Jawab pertanyaan berikut berdasarkan fakta yang kamu ketahui!

1. Apakah semut melakukan kerja sama? Apa tujuan kerja sama mereka? Jelaskan dengan singkat!

   _____

   _____

2. Bagaimana pembagian tugas dalam kelompok semut? Jelaskan dengan singkat!

   _____

   _____

Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu pernah mempunyai pengalaman melakukan kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat? Sebutkan contohnya!

Apa manfaat dari kerja sama yang kamu lakukan?

- Temukan sekelompok semut di sekitar sekolah, kemudian lakukan pengamatan dan pencatatan! Amati semua aspek dari semut dengan teliti, seperti: bagian tubuh, perilaku, cara hidup, juga sarangnya!
- Buatlah model pencatatan hasil pengamatan yang sesuai, seperti dalam bentuk: tabel, peta pikiran, butir-butir, atau bentuk bagan lainnya!

Ayo Cari Tahu

Baca artikel berikut ini! Apakah sesuai dengan fakta hasil pengamatan kalian?

Gotong Royong untuk Mencapai Tujuan

Semut adalah serangga sosial yang memiliki lebih dari 12.000 jenis. Sebagian besar hidup di kawasan tropika dengan koloni dan sarang-sarang yang teratur beranggotakan ratusan hingga jutaan semut. Koloni-koloni itu membentuk satu kesatuan dan mampu menguasai daerah yang luas untuk mendukung kehidupan mereka

Kehidupan seekor semut dimulai dari sebuah telur yang dibuahi, kemudian menetas menjadi betina atau jantan. Semut tumbuh melalui metamorfosa lengkap, melewati tahap larva, pupa, kemudian dewasa. larva semut tidak memiliki kaki sehingga tidak dapat menjaga diri sendiri. Rentang hidup rata-rata seekor semut adalah 45 sampai 60 hari.

Terdapat pembagian tugas yang rapi antaranggota kelompok yang terbagi menjadi satu atau dua betina subur yang disebut "ratu", beberapa pejantan subur yang disebut "drone", dan sejumlah besar betina steril yang disebut "pekerja". Ratu dan semut jantan bertanggung jawab untuk reproduksi. Para semut pekerja juga dibagi lagi dalam beberapa kategori berdasarkan tugas yang mereka lakukan, yaitu mengumpulkan makanan, membela koloni, serta merawat larva, telur dan pupa. Seekor semut pekerja yang baru memasuki masa dewasa menghabiskan beberapa hari pertama mereka untuk merawat ratu dan semut muda. Setelah itu, pekerjaan mereka meningkat menjadi menggali dan pekerjaan sarang lainnya, dan kemudian mencari makan dan mempertahankan sarang.

Meskipun ukuran tubuhnya relatif kecil, semut termasuk hewan terkuat di dunia. Semut jantan memiliki kaki sangat kuat untuk berjalan cepat dan menopang beban dengan berat lima puluh kali dari berat badannya sendiri. Semut menghasilkan asam format sebagai alat pertahanan diri. Di kepalanya terdapat sepasang antena yang digunakan untuk berkomunikasi satu sama lain dan sebagai alat peraba untuk mendeteksi segala sesuatu yang berada di depannya. Bagian depan kepala semut juga terdapat sepasang rahang yang digunakan untuk membawa makanan, memanipulasi obyek, membangun sarang, dan mempertahankan diri.

Diadaptasi dari berbagai sumber

Tulis hasil pengamatanmu dalam bentuk laporan!

Sekarang, kita akan menerapkan nilai persatuan dan kerja sama seperti yang dicontohkan oleh semut dan para pejuang pahlawan kita.

Ayo Bekerja Sama

Diskusi Kelas:

- Bersama guru buatlah satu kegiatan di sekolah yang mencerminkan nilai-nilai persatuan. Kegiatan tersebut harus bersifat positif dan berguna bagi semua teman di kelas maupun di sekolah.
- Langkah-langkah dalam menentukan kegiatan:
  a. Tentukan tujuan bersama.
  b. Tentukan pembagian tugas.
  c. Buat kesepakatan untuk menjalankan hasil keputusan. Jika dirasa perlu, buat sanksi bagi yang melanggar keputusan yang telah dibuat.
  d. Laksanakan tugas dengan penuh semangat persatuan dan bekerja-samalah dengan semua anggota kelas.

Contoh Kegiatan:

- Membuat struktur organisasi kelas dan menentukan tujuan yang akan dicapai bagi kepentingan semua anggota.
- Hasil kesepakatan dapat dipajang di kelas untuk membantu mengingatkan setiap anggota dalam menjalankan tugasnya.

Kita harus bersyukur pada Tuhan YME yang telah memberikan kemampuan pada manusia untuk melakukan kerja sama!

Tujuan akan tercapai jika semua anggota mampu bekerja sama dan menjalankan tugas yang telah disepakati. Seperti halnya semut yang berhasil membuat sarang yang rumit dengan bekerja sama!

Ayo Berlatih

Tahukah kamu?

Sarang semut dan serangga tanah dapat dijadikan panduan arah mata angin. Biasanya, serangga tanah selalu berlindung pada tanah yang lembab. Perhatikan letak pepohonan di sekitarnya, biasanya sarang terletak di sebelah barat dari pepohonan.

Sumber: www.cdn.phys.org

Sarang Semut

- Mata angin sangat penting untuk menentukan arah suatu tujuan.
- Perhatikan mata angin berikut!

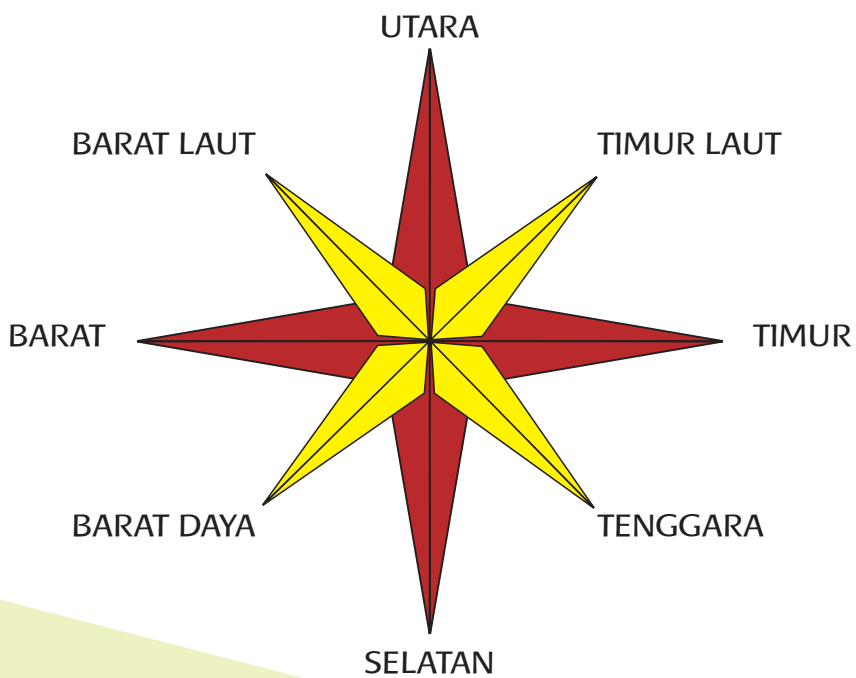

Lengkapi tabel berikut tanpa menggunakan busur untuk mengetahui besar sudut yang dibentuk di antara dua arah mata angin!

Utara-Timur	Timur - Tenggara	Barat Laut -Timur	Barat Daya - Barat	Utara - Selatan	Barat Laut - Selatan
90^o					

- Cobalah menggambar denah rumahmu dengan menggunakan arah mata angin! Tentukan besar sudut yang dibentuk di antara dua tempat!

Ayo Renungkan

Tulis sikapmu ketika melakukan kerja sama dalam satu kegiatan bersama teman di kelas. Mampukah kamu bekerja sama dengan baik? Jelaskan!

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Ajaklah orang tua di rumah untuk membuat satu kegiatan yang melibatkan semua anggota keluarga. Kegiatan tersebut harus memiliki manfaat bagi semua anggota keluarga.
- Tentukan tujuan, tentukan pembagian tugas, dan bekerjasamalah dengan baik.
- Tuliskan laporan hasil kegiatan kalian dan kumpulkan pada guru.

Pembelajaran 6

Kita telah mempelajari berbagai bentuk kerja sama dalam kehidupan. Tahukah kamu, kerja sama juga diperlukan dalam setiap jenis permainan olahraga. Ayo, kita bekerja sama dalam permainan olahraga tradisional!

Ayo Lakukan

- Berdoalah dahulu sebelum berolahraga.
- Lakukan beberapa permainan berikut;
  1. Permainan badak dan pemburu.
  2. Lomba lari berkelompok.
  3. Lomba lari mengambil bola.
  4. Lomba balap karung.
  5. Lomba lari membawa kelereng menggunakan sendok.

- Ingatlah untuk selalu menerapkan kerja sama dengan baik.
- Bermainlah dengan jujur dan sportif.

EVALUASI

1. **Baca dalam hati teks berikut!**

Gotong Royong

Peluh membasahi seluruh tubuhnya. Kaosnya mulai basah oleh keringat. Bongkahan-bongkahan batu besar berserakan menjadi kepingan-kepingan kecil ditimpa ayunan besi dari para warga desa.

Batu-batu yang berserakan itu kemudian berjajar rapi membentuk barisan yang tampak bagaikan sungai yang berliku membelah hijaunya hamparan hutan dan perkebunan di desa.

Warga desa Kenongo kecamatan Gucialit hari ini sedang bergotong royong membangun jalan di desa mereka. Mereka sepakat secara swadaya membangun jalan untuk mempermudah kehidupan warga. Dengan kecintaan akan desanya serta semangat persatuan, mereka bergotong royong berbagi tugas untuk mewujudkan jalan desa impian mereka. Sebagian warga bertugas menyiangi rumput yang masih tersisa, sebagian lagi bergantian memecah batu dan menyusunnya di sepanjang jalanan yang telah terbuka.

Waktu makan adalah saat yang ditunggu-tunggu oleh para warga. Mereka bersama-sama menggelar daun pisang dan menikmati masakan yang telah disiapkan oleh para ibu di dapur umum. *Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing.* Itulah peribahasa yang tepat untuk menggambarkan semangat persatuan dan kerja sama para warga desa.

Oleh: Nuniek Puspitawati

Jawab pertanyaan berikut!

1. Apa yang dilakukan oleh warga desa Kenongo?

   _____

   _____

2. Bagaimana nilai-nilai persatuan warga desa tersebut?

   _____

   _____

3. Bagaimana hubungan antara kemerdekaan dengan kegiatan warga desa tersebut? Jelaskan!

   _____

   _____

4. Apakah tujuan mereka tercapai? Jelaskan!

_____

_____

2. Tuliskan kembali cerita tersebut dalam bentuk ringkasan!

3. Sudut di sekitarku

Temukan besar sudut berikut tanpa menggunakan busur!

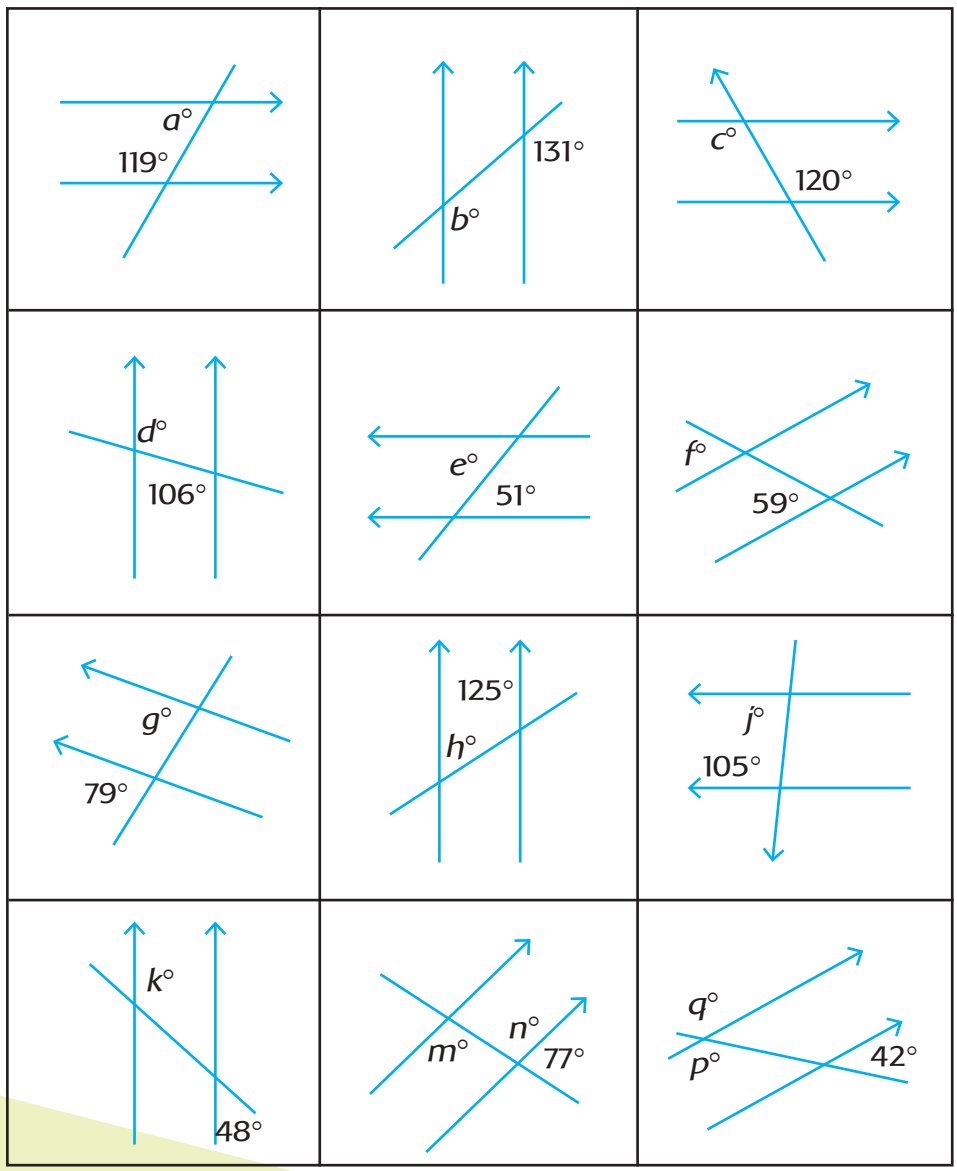

4. **Ceritaku tentang sudut**
   - Buatlah soal cerita tentang sudut dalam kehidupan sehari-hari.
   - Tukarlah soal cerita yang telah kamu buat untuk dijawab oleh temanmu.
   - Periksa jawaban temanmu dan diskusikan bersama!

5. **Bandingkan sistem adaptasi dua jenis hewan berikut!**

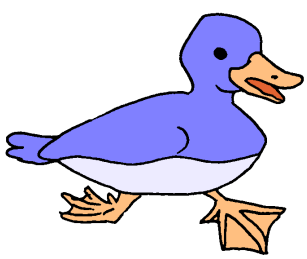

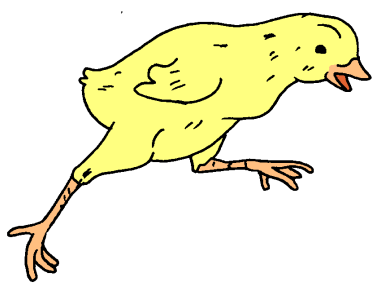

Hewan	Bebek	Ayam
Bentuk paruh		
Bentuk kaki		
Jenis makanan		
Tempat hidup		

a. Adakah hubungan antara bentuk bagian tubuh dengan jenis makanan serta tempat hidupnya? Jelaskan!

_____

_____

b. Simpulkanlah apa fungsi dari sistem adaptasi hewan!

_____

_____

Ayo Renungkan

- Apa yang telah kamu pelajari hari ini?
- Bagaimana manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari?
- Sikap apa yang telah kamu terapkan saat bermain Rounders?
- Bagaimana sikap kamu kepada Tuhan YME yang menciptakan beragam jenis tumbuhan?

Kerja Sama dengan Orang Tua

- Diskusikan dan praktikkan kembali permainan tradisional bersama orang tua di rumah!
- Diskusikan dengan mereka tentang pentingnya kerja sama untuk mencapai tujuan!

Subtema 3:

Bersatu Kita Teguh

Pembelajaran 1

Tahukah Kamu?

Pernahkah kamu mendengar pepatah 'Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh?'. Apa makna pepatah tersebut bagi bangsa Indonesia? Ayo, kita diskusikan!

Ayo Amati

Amati gambar berikut!

Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa merupakan kewajiban seluruh rakyat Indonesia, karena negara kita terdiri atas berbagai suku, agama, dan ras.

Persatuan dan kesatuan merupakan hal yang sangat penting, baik dalam rangka merebut, mempertahankan, maupun mengisi kemerdekaan.

Bersatu Kita Teguh mengandung makna menyatunya berbagai unsur dan perbedaan yang ada menjadi suatu kesatuan yang utuh dan serasi sehingga muncul suatu kekuatan.

Bangsa Indonesia telah membuktikan bahwa dengan persatuan dan kesatuan, kita mampu menghadapi penjajah dan akhirnya meraih kemerdekaan.

Ayo Bertanya

- Setelah mengamati poster dan membaca teks, tulis hal-hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut pada potongan kertas dalam bentuk pertanyaan.
- Tempatkan potongan-potongan kertas berisi pertanyaan tersebut di tengah meja. Baca pertanyaan tersebut satu per satu secara bergiliran. Diskusikan jawabannya secara berkelompok.
- Tulis kesimpulan berdasarkan hasil diskusi!

Ayo Diskusikan

Secara berkelompok, diskusikan informasi penting yang ada dalam teks di awal pembelajaran!

Jawab pertanyaan berikut!

1. Apa makna 'Bersatu Kita Teguh' pada poster?

2. Mengapa persatuan dan kesatuan sangat penting bagi bangsa Indonesia?

3. Berikan contoh sikap yang mencerminkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari!

Tahukah Kamu?

- Menjadi negara yang merdeka dan berdaulat dalam tatanan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah merupakan cita-cita proklamasi.
- Mari kita cermati pidato Ir. Soekarno berikut:

. . . . "Tuan-tuan sekalian! Kita sekarang menghadapi satu saat yang maha penting. Tidakkah kita mengetahui, sebagaimana telah diutarakan oleh berpuluh-puluh pembicara, bahwa sebenarnya *internasionaalrecht*, Hukum Internasional, menggampangkan pekerjaan kita? Untuk menyusun, mengadakan, mengakui satu negara yang merdeka, tidak diadakan syarat yang *neko-neko*, yang *menjelimet*, tidak! Syaratnya sekadar bumi, rakyat,

pemerintah yang teguh! Ini sudah cukup untuk *internasionaalrecht*. Cukup, saudara-saudara. Asal ada buminya, ada rakyatnya, ada pemerintahan, kemudian diakui oleh salah satu negara yang lain, yang merdeka, inilah yang sudah bernama: Merdeka . . . .

Sumber: www.Pusakaindonesia.org

Ir. Soekarno

Janganlah kita gentar, *zwaarwichtig*, lantas mau menyelesaikan lebih dulu 1001 soal yang bukan-bukan! Sekali lagi saya bertanya: Mau merdeka atau tidak? Mau merdeka atau tidak?" (Hadirin serempak menjawab: Mauuu!)

Jawab pertanyaan berikut berdasarkan teks pidato tadi!

1. Apakah yang dimaksud dengan hal 'maha penting' dalam pidato tersebut?

2. Apa syarat untuk menyusun, mengadakan, mengakui satu negara yang merdeka?

3. Bagaimana pendapatmu tentang kalimat yang digunakan Soekarno?

4. Kata-kata apa yang digunakan Soekarno untuk menyemangati dan mengajak pendengar?

5. Apa yang dapat kamu simpulkan dari pidato Soekarno tersebut?

Tahukah kamu bahwa pidato yang baru saja kamu baca adalah merupakan pidato persuasif.

Apa Ciri-Ciri Pidato Persuasif?

Pidato persuasif adalah pidato yang bertujuan untuk memengaruhi, mengajak, atau membujuk pendengar untuk mengikuti keinginan kita secara sukarela.

Naskah pidato terdiri atas tiga bagian, yaitu:
1. Pembukaan.
2. Isi.
3. Penutup.

Dalam menyusun naskah pidato persuasif, kamu perlu mengetahui maksud, tujuan pidato, sasaran, dan rencana.

Hal-hal yang harus ada dalam naskah pidato persuasif adalah sebagai berikut:
1. Pembukaan dengan salam pembuka.
2. Pendahuluan yang sedikit menggambarkan isi.
3. Isi atau materi pidato secara sistematis: maksud, tujuan, sasaran, rencana, dan langkah-langkah.
4. Penutup (kesimpulan, harapan, pesan, salam penutup).

Perhatikan contoh pidato persuasif berikut!

Selamat siang,

Salam sejahtera untuk kita semua,

Hadirin yang saya hormati.

Pertama-tama perkenankan saya berdiri di sini untuk menyampaikan sepatah dua patah kata tentang sikap cinta tanah air. Sebagai bangsa Indonesia, kita patut bersyukur dan bangga karena tinggal di negeri yang subur, kaya akan sumber daya alam, dan memilki suku, agama, dan budaya yang berbeda-beda. Rasa bangga akan menumbuhkan rasa cinta kita kepada Indonesia. Jika sudah bangga dan cinta tentunya kita akan selalu berusaha menjaga keutuhan dan kerukunan. Apa yang dapat kita lakukan untuk menjaga keutuhan dan kerukunan sebagai wujud cinta tanah air?

Hadirin yang berbahagia,

Cinta tanah air berarti kita menghargai perbedaan yang ada dan senantiasa menjaga kerukunan dalam keberagaman. Hidup rukun adalah merupakan pondasi untuk terciptanya persatuan. Bagaimana caranya menciptakan persatuan dan kesatuan di tengah-tengah perbedaan? Mari kita mulai dari hal yang paling kecil. Mari kita menghargai setiap perbedaan. Mari kita saling bekerja sama untuk kemajuan bangsa. Mari kita saling membantu dalam kehidupan sehari-hari. Mari kita terapkan semua itu di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Demikian hal-hal sederhana yang dapat saya sampaikan untuk menjaga persatuan dan kesatuan sebagai wujud rasa cinta terhadap tanah air Indonesia.

Sekian pidato saya, semoga bermanfaat. Mohon maaf jika ada kata-kata yang kurang berkenan.

Terima kasih atas perhatiannya.

Setelah membaca teks pidato di atas, tulis beberapa kalimat singkat yang berisikan ajakan sehubungan dengan pentingnya persatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara!

Tahukah Kamu?

- Tahukah kamu bahwa beberapa hewan juga menggunakan prinsip persatuan agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya? *Hyena* adalah contohnya. Salah satu cara yang dilakukan hewan ini agar tetap bertahan hidup adalah dengan bersatu dan bergerombol.
- Ayo, kita baca berita dari surat kabar berikut dalam hati.

Hyena Adalah Hewan Paling Pintar di Dunia

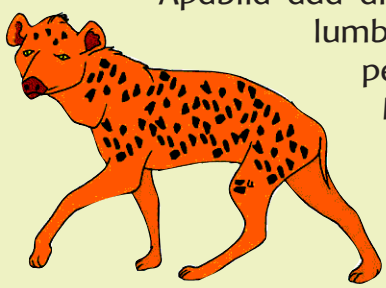

Apabila ada anggapan bahwa simpanse, anjing, atau lumba-lumba adalah hewan terpintar saat ini, mungkin pernyataan tersebut betul namun kurang tepat. Menurut penelitian, hewan terpintar di muka bumi adalah Hyena. Dr. Sarah Benson-Amram dari University of St Andrews mengatakan bahwa Hyena adalah hewan terpintar karena binatang tersebut dapat mengatasi masalah secara naluri dan juga dapat 'berhitung.' Dalam penelitiannya, Sarah berhasil menyimpulkan bahwa tingkat kepintaran seekor hewan ditentukan dari cara mengatasi masalah. Hyena mempunyai strata sosial lebih tinggi dari jenis lainnya dan dapat mempertahankan wilayahnya dengan cara memanggil rekan mereka. Hyena akan mengusir hewan lain yang masuk ke wilayahnya dengan cara bergerombol. Hewan ini dapat menghitung jumlah penyusup di wilayahnya dan memperkirakan berapa rekan yang harus hadir untuk mengusirnya. "Hyena mempelajari cara untuk mengatasi masalah dari kesalahan dan percobaan. Hal ini seperti yang dilakukan manusia ketika menghadapi masalah," ungkap Sarah seperti yang dikutip Telegraph (09/09). Dia juga menjelaskan bahwa walaupun banyak hewan lain yang melakukan metode seperti yang dilakukan Hyena, namun hewan ini lebih cepat dalam melakukannya. "Hyena lebih kreatif daripada hewan lainnya," lanjut Sarah.

Mungkin, di kemudian hari, karena dikatakan lebih pintar, maka NASA dapat menggunakan Hyena sebagai penelitian ke luar angkasa. Selama ini, NASA hanya menggunakan simpanse dan beberapa hewan kecil lainnya untuk hal tersebut.

Sumber: merdeka.com

1. Bagaimana cara Hyena mempertahankan diri dan wilayahnya?

2. Apa perbedaan Hyena dengan hewan lainnya dalam mengatasi masalah?

3. Tulis kesimpulanmu tentang bacaan tadi!

Sekarang kamu sudah mengetahui bagaimana Hyena mempertahankan diri, sekarang kita akan mencari tahu bagaimana cara hewan lain beradaptasi

Perhatikan gambar dan baca teks!

1. Mimikri

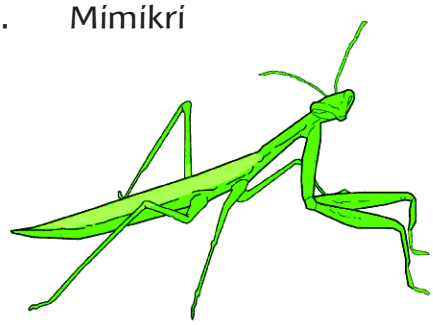

Hewan menyesuaikan diri dengan kondisi tempat yang sesuai dengan tubuhnya, misalnya belalang daun dan belalang sembah. Belalang sering hinggap pada daun untuk menyesuaikan warna dan bentuk tubuhnya.

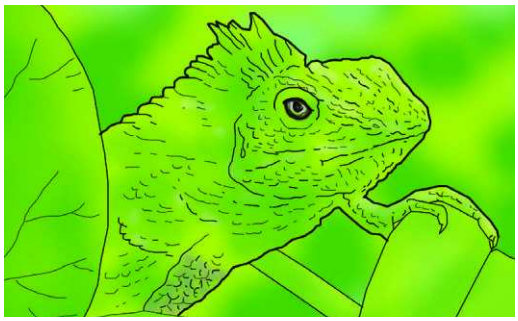

Bunglon menyesuaikan diri dengan mengubah warna kulitnya sesuai dengan tempatnya berada, misalnya dari hijau menjadi kecoklatan dan kehitaman, atau sebaliknya, ketika berada di batang kayu. Perubahan warna ini membuat bunglon mampu membaur dengan lingkungan.

2. Melepas bagian tubuh

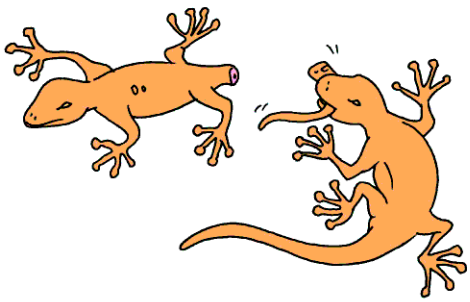

Untuk melindungi dirinya cicak dan kadal melepaskan ekornya. Cara ini disebut *autotomi*.

Ekor yang telah putus akan tumbuh lagi seperti semula.

3. Menggulungkan diri

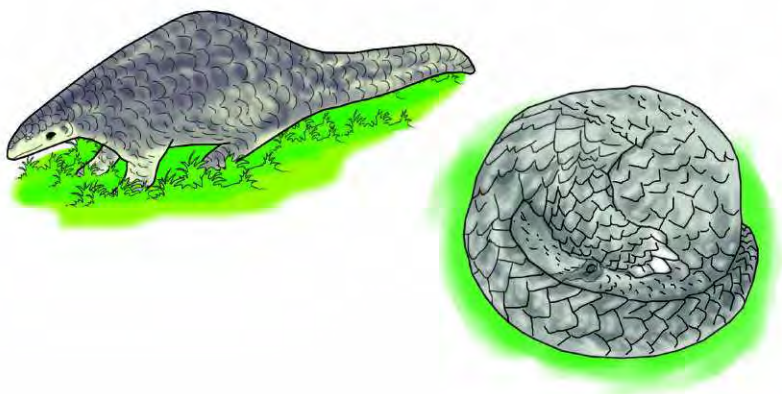

Trenggiling melakukan penyesuaian diri dengan menggulungkan tubuhnya membentuk spiral. Cara ini dilakukan untuk melindungi diri dari serangan musuh.

Contoh hewan lain: Lipan

Ayo Cari Tahu

Sekarang cari tahu bagaimana hewan berikut menyesuaikan diri.

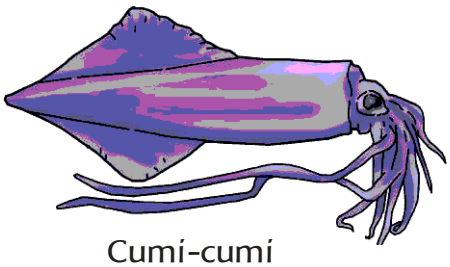

Cumi-cumi

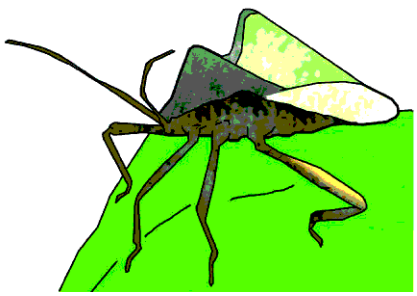

Walang Sangit

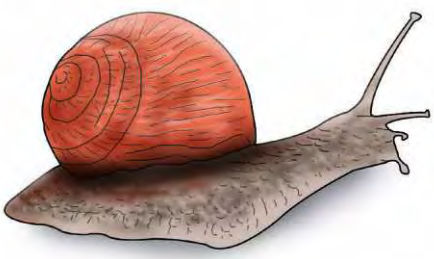

Siput

Tulis kesimpulanmu tentang cara hewan beradaptasi!

Ayo Renungkan

1. Sebutkan sedikitnya 3 hal yang kamu pelajari hari ini!
2. Nilai-nilai apa yang dapat kamu ambil dari pelajaran hari ini?
3. Apa manfaat nilai-nilai tersebut bagimu?
4. Apa yang dapat kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari sehubungan dengan nilai-nilai tersebut?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Perlihatkan dan presentasikan brosur yang kamu buat kepada orang tuamu! Minta pendapat mereka tentang hal tersebut.

Pembelajaran 2

Tahukah Kamu?

Banyak cara yang dapat dilakukan agar nilai-nilai persatuan dapat terlaksana. Salah satunya melalui tarian. Ayo, kita gali informasi mengenai tarian Lego-Lego.

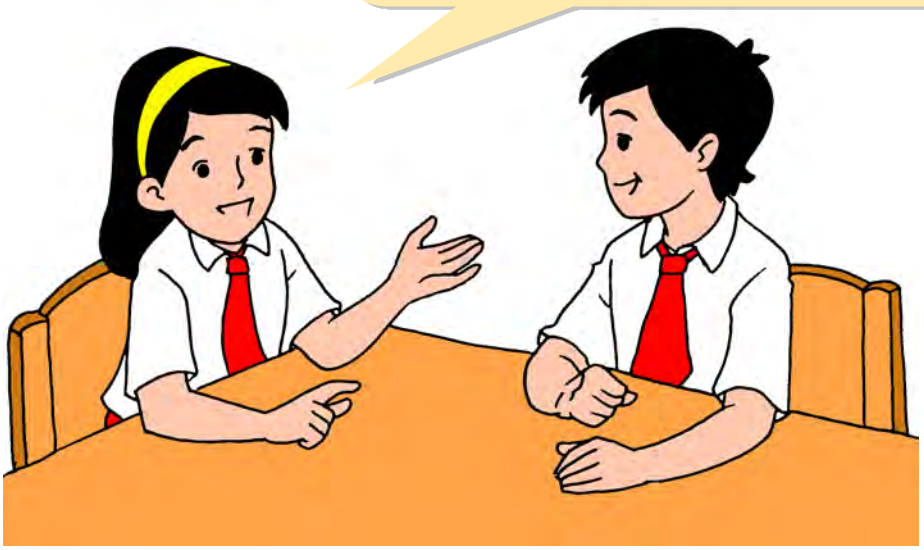

Ayo Amati

Amati gambar dan baca teks berikut!

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan-pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.

Tamu disambut oleh masyarakat yang dituakan, lalu diajak menuju sebuah pohon besar yang rindang, dengan beberapa warga perempuan yang berpegangan tangan mengelilingi pohon. Tamu dipersilakan untuk ikut serta dalam tarian tersebut. Dengan gerakan kaki yang diatur sedemikian rupa, penari akan bergerak mengitari pohon. Pada saat yang sama sirih pinang dan minuman ditawarkan. Gerakan kaki dan nyanyian di masing-masing daerah bisa saja berbeda, namun bentuk formasi lingkaran dan komponen tradisional lainnya tetap sama.

Di dalam lingkaran, ada tiga lelaki yang memiliki tugas berbeda. Ada pemukul gong yang nadanya akan digunakan untuk menghitung langkah penari, kemudian ada seorang lelaki yang bernyanyi sekaligus mengucapkan pantun, dan seorang lagi bertugas membagikan sirih pinang serta minuman.

Selain menjadi identitas setiap suku, tarian ini menjadi salah satu identitas pemersatu masyarakat Alor yang punya mimpi agar masyarakat dan pendatang terus bersatu membangun kampung serta negeri.

Sumber: beritasatu.com, 8 Juni 2014, dengan penyesuaian

Ayo Bertanya

Berdasarkan gambar dan teks, tulis pertanyaan tentang hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut sehubungan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam tarian Lego-lego.

Tukarkan pertanyaan tersebut dengan teman di sebelahmu dan jawab setiap pertanyaan!

Secara berpasangan, diskusikan jawaban untuk pertanyaan berikut!

1. Apa pesan moral yang terdapat dalam tari Lego-lego?

2. Jelaskan secara ringkas bagaimana melakukan tari Lego-lego!

3. Jelaskan salah satu tarian yang ada di daerahmu yang memiliki nilai-nilai luhur!

4. Tulis kesimpulanmu tentang tari Lego-lego!

Ayo Berkreasi

- Secara berkelompok, kamu akan merancang sebuah tarian yang dilandasi nilai-nilai luhur seperti yang terdapat pada tarian Lego-lego.
- Diskusikan terlebih dahulu rancangan tarian yang akan kamu ciptakan, yang meliputi:
  - Jumlah penari.
  - Alur dan Gerakan.
  - Pengiring (pemukul gong, penyanyi, penyampai pantun).
  - Nilai moral.
- Tulis rancangan tersebut pada bagan berikut!

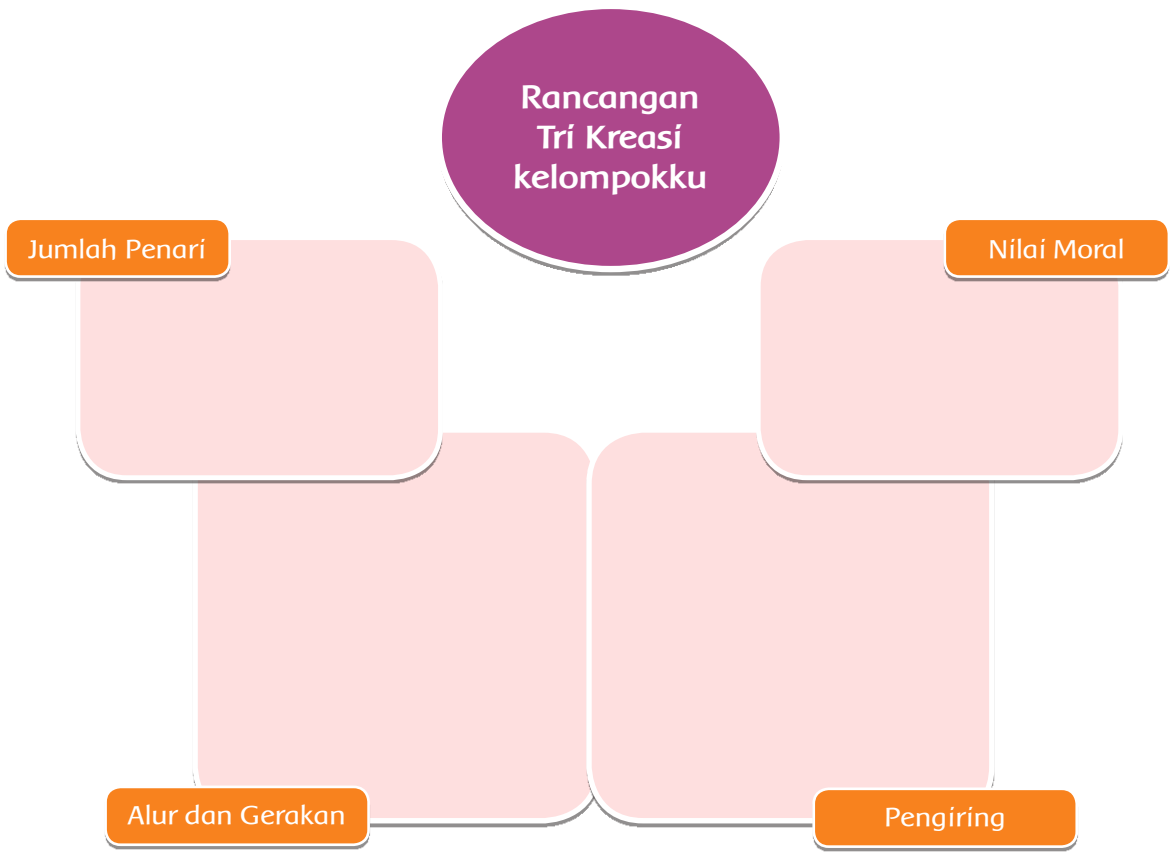

- Berdasarkan rancangan tersebut, lakukan pembagian tugas.

Ayo Berlatih

Berlatihlah secara berkelompok!

Kamu akan menampilkan tarian secara berkelompok pada pertemuan yang telah ditentukan guru.

Tahukah Kamu?

Selain membentuk lingkaran, ada juga tarian yang menerapkan unsur segi tiga dalam gerakan dan kostum yang mereka kenakan. Salah satunya terdapat pada Tari Ngremo dari Jawa Timur.

Pola segi tiga merupakan salah satu bentuk simbol yang sangat kuat melekat pada tari Ngremo, simbol tersebut ada pada pola gerak kaki saat melakukan gerakan ikat maupun pada ikat kepala (udeng).

Perhatikan ikat kepala berikut!

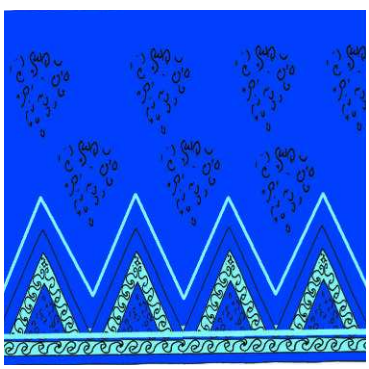

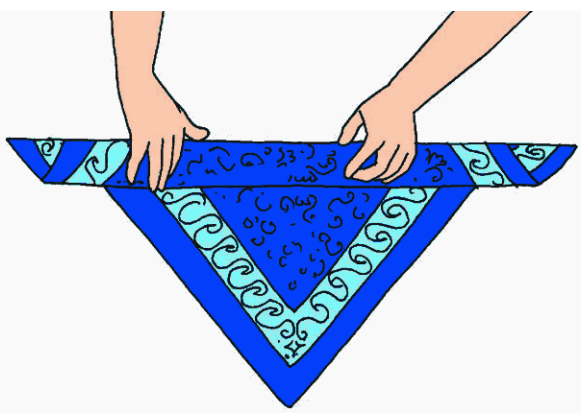

Apa jenis sudut yang kamu temukan pada ikat kepala yang berbentuk segi tiga tersebut? Jelaskan!

Segi tiga juga ditemukan pada batik seperti berikut.

Sumber: www.farrelart.com

Sumber: www.kampoengbatikpalbatu.com,

Batik Kain Motif Segi tiga

Ayo Diskusikan

Diskusikan dalam kelompok jenis sudut yang ditemukan pada batik di atas. Kemudian, gambarlah segi tiga sejenis pada kertas berpetak berikut!

Tahukan kamu cara menentukan besar sudut pada masing-masing segi tiga tersebut?

Ayo kita pelajari lebih lanjut.

Sebelumnya, perhatikan sudut berikut!

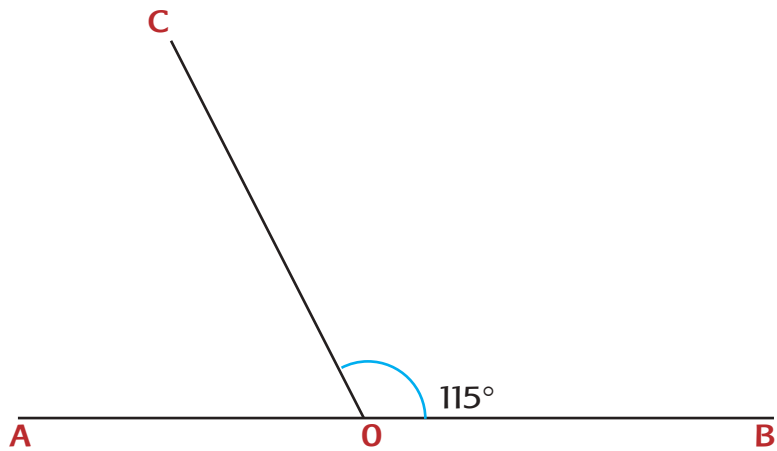

Bisakah kamu menentukan besar ∠ AOC tanpa menggunakan busur? Bagaimana cara kamu mengetahuinya?

Ayo Lakukan

- Untuk kegiatan ini, kamu memerlukan penggaris, gunting, dan busur.
- Ikuti instruksi berikut:
- Gambar segi tiga yang memenuhi persyaratan berikut:
  - Sebuah segi tiga yang mempunyai satu sudut siku-siku.
  - Satu segi tiga yang mempunyai satu sudut tumpul.
  - Satu segi tiga dengan suluruh sudutnya lancip.

- Gunakan busur untuk mengukur sudut yang terdapat pada masing-masing segi tiga.
- Tulis hasil pengukuran yang kamu lakukan!
- Gunting salah satu dari segi tiga tersebut. Kemudian gunting masing-masing sudutnya seperti gambar berikut!

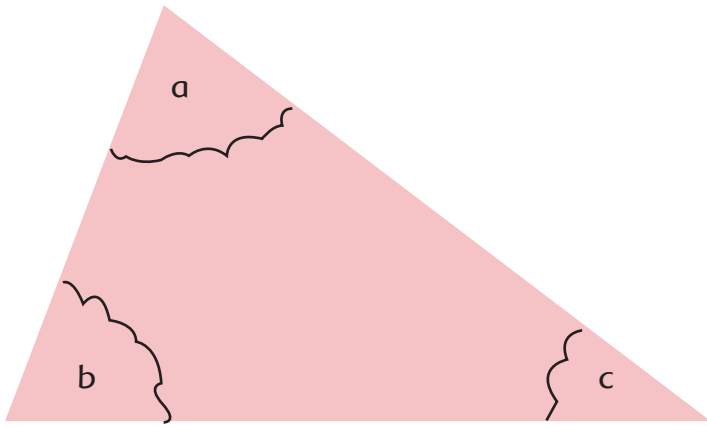

- Tempatkan hasil potongan dari tiga sudut tersebut bersama-sama sehingga sisinya saling menempel. Apa yang kamu perhatikan? Jelaskan!

- Ulangi kegiatan tesebut dengan dua segi tiga lainnya!
- Apa yang dapat kamu simpulkan tentang jumlah besar sudut untuk setiap segi tiga?

- Perhatikan kembali tabel sebelumnya!
- Temukan hasil penjumlahan besar seluruh sudut pada segi tiga tersebut. Tulis kesimpulanmu!

Bandingkan hasil yang kamu peroleh dengan teman di sebelahmu!

Apa yang dapat kamu simpulkan dari hasil tersebut?

Zaman boleh berganti, pemerintahan boleh berubah, namun Persatuan dan Kesatuan Bangsa harus tetap terjaga utuh.

Bangsa Indonesia telah membuktikan hal ini ketika berjuang melawan penjajah untuk meraih kemerdekaan, pada masa setelah kemerdekaan, termasuk Masa Orde Baru dan Masa Reformasi.

Perubahan-perubahan tersebut bertujuan untuk membuat bangsa Indonesia lebih maju dan berkembang.

Sekarang kamu akan menggali informasi lebih lanjut tentang sebab dan akibat terjadinya perubahan masyarakat Indonesia pada Masa Orde Baru sampai Masa Reformasi. Kamu dapat menggali informasi dari berbagai sumber (buku, perpustakaan, koran, majalah, internet, atau mewawancarai orang dewasa di sekitarmu).

Kegiatan ini dilaksanakan secara berkelompok.

Tulis laporan dalam bentuk lini masa!

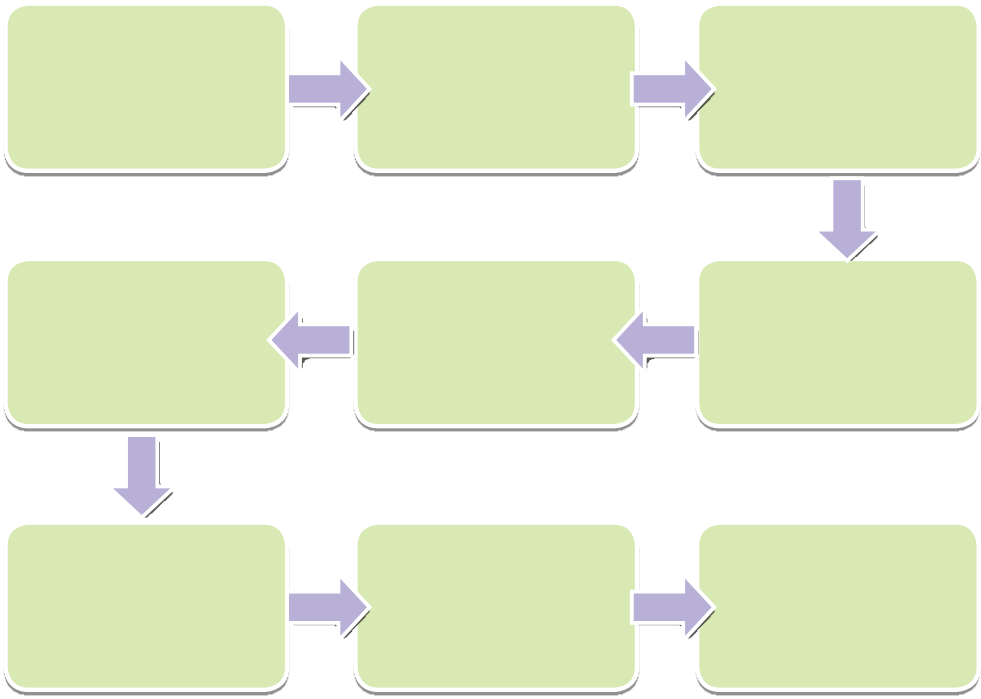

Lini masa ini akan dipresentasikan pada pertemuan berikutnya.

Ayo Renungkan

- Hari ini apa yang kamu pelajari tentang nilai-nilai luhur dari masyarakat Alor? Bagaimana cara mereka menurunkan nilai-nilai tersebut? Jelaskan!
- Pembelajaran penting apa yang kamu pelajari dari masyarakat Alor?
- Persatuan bukan hanya diperlukan selama masa perjuangan, namun juga diperlukan untuk membangun negeri, jelaskan pendapatmu tentang hal tersebut.
- Kapan dan di mana dalam kehidupan sehari-hari, kamu bisa menerapkan nilai-nilai persatuan tersebut?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Gali informasi lebih lanjut tetang perubahan masyarakat Indonesia pada Masa Orde Baru dan Zaman Reformasi untuk melengkapi lini masa yang telah kamu buat. Berlatihlah melakukan presentasi.

Pembelajaran 3

Hidup rukun dalam perbedaan merupakan landasan terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa bermain bersama dengan teman-teman yang berbeda secara damai dan saling menghargai adalah cerminan hidup rukun. Hidup rukun merupakan landasan terciptanya persatuan.

Udin, Siti, Dayu, Beni, Edo, dan Lani selalu berupaya menunjukkan sikap tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Mereka bermain bersama, saling menghargai, saling membantu, saling bekerja sama, dan saling belajar tentang budaya lain.

Hari ini mereka mempelajari salah satu permainan tradisional dari Kalimantan Timur, yaitu Pindah Bintang. Bagaimana cara bermain Pindah Bintang? Ayo, kita pelajari!

Ayo Amati

Amati gambar dan baca teks dengan nyaring secara bergantian!

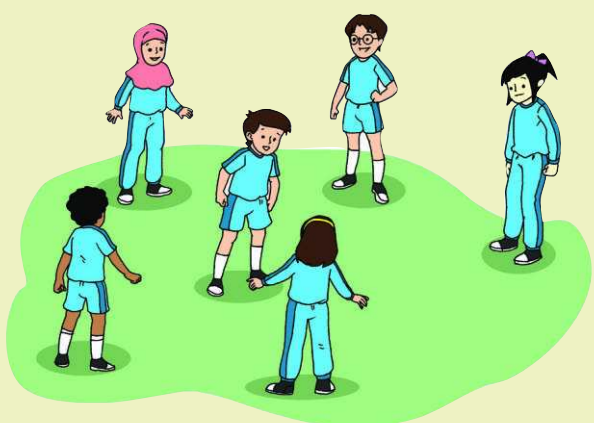

Pindah Bintang

Pindah Bintang adalah sebuah permainan tradisional dari Kalimantan Timur. Permainan yang biasanya dimainkan oleh anak-anak, remaja, dan bahkan dewasa ini, diperkirakan dibawa ke tanah Melayu pada Masa Kolonial.

Peralatan yang dibutuhkan:

1. Gambar lingkaran dengan diameter 10 cm (dapat juga memanfaatkan tiang rumah atau pohon).
2. Peserta tidak terbatas. Semakin banyak pemain, semakin seru permainan.

Cara bermain:

1. Pemain membuat gambar lingkaran di atas tanah yang akan digunakan sebagai *markas* (tiang atau pohon bisa dijadikan pilihan juga).
2. Jumlah *markas* adalah jumlah pemain dikurangi satu (p-1). Contoh: jika jumlah pemain 8, maka jumlah *markas* 7.
3. Pemain melakukan *hompimpah* untuk menentukan yang jaga, atau dalam permainan ini disebut *ajak*.
4. *Ajak* akan berdiri di tengah, dan pemain lain menempati *markas* (pilihan dibebaskan).
5. Jika semua sudah siap, salah satu dari pemain ada yang berteriak "MARKAS" sebagai aba-aba untuk pindah *markas*.
6. Pemain akan mencari *markas* baru, begitu pula *ajak*.
7. Satu *markas* untuk satu orang. Antarpemain tidak diperkenankan untuk saling dorong.
8. Pemain yang tidak memperoleh *markas* baru, akan menjadi *ajak* dan berdiri di tengah.
9. Pemenang permainan adalah yang paling sedikit menjadi *ajak*.

Ayo Bertanya

Setelah kamu mengamati gambar dan membaca teks, tulis hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut tentang permainan tersebut dalam bentuk pertanyaan!

Tukarkan pertanyaan yang telah kamu tulis dengan teman di sebelahmu. Diskusikan jawabannya!

Ayo Mencoba

Sekarang saatnya kamu mencoba permainan tersebut. Perhatikan pengarahan dari guru!

Ayo Lakukan

Kamu baru saja mempelajari salah satu budaya tradisional Indonesia, yaitu permainan Pindah Bintang. Tahukah kamu bahwa mempelajari budaya lain dapat meningkatkan pemahamanmu terhadap budaya yang berbeda beserta nilai-nilai luhurnya? Pemahaman tersebut pada akhirnya dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan.

Selain itu, mempelajari budaya lain dan turut melestarikannya merupakan salah satu sikap cinta tanah air.

- Nah, sekarang kamu mempunyai tugas untuk mengajak teman-teman yang ada di sekolahmu untuk mengenal dan melestarikan permainan tradisional melalui pidato.
- Buatlah rancangan pidato yang akan kamu sampaikan di depan kelas!

- Berdasarkan rancangan tadi, tulis teks pidato lengkap.
- Berlatihlah melakukan pidato dalam kelompok.
- Minta komentar dan saran dari teman.
- Kamu akan menyampaikan pidato di depan kelas pada pertemuan berikutnya.

Ayo Cari Tahu

Sebelumnya kamu sudah mengetahui bahwa Hyena adalah salah satu hewan yang menunjukkan persatuan ketika menghadapi musuh. Apakah kamu pernah menemukan hewan lain yang juga memerlukan persatuan untuk keberlangsungan hidupnya? Persatuan tersebut dapat ditunjukkan melalui kerja sama dan saling membantu.

Ayo Menulis

Amati hewan yang ada di sekitarmu. Perhatikan pola interaksi antarhewan tersebut. Kemudian, tulis laporan berdasarkan pengamatanmu!

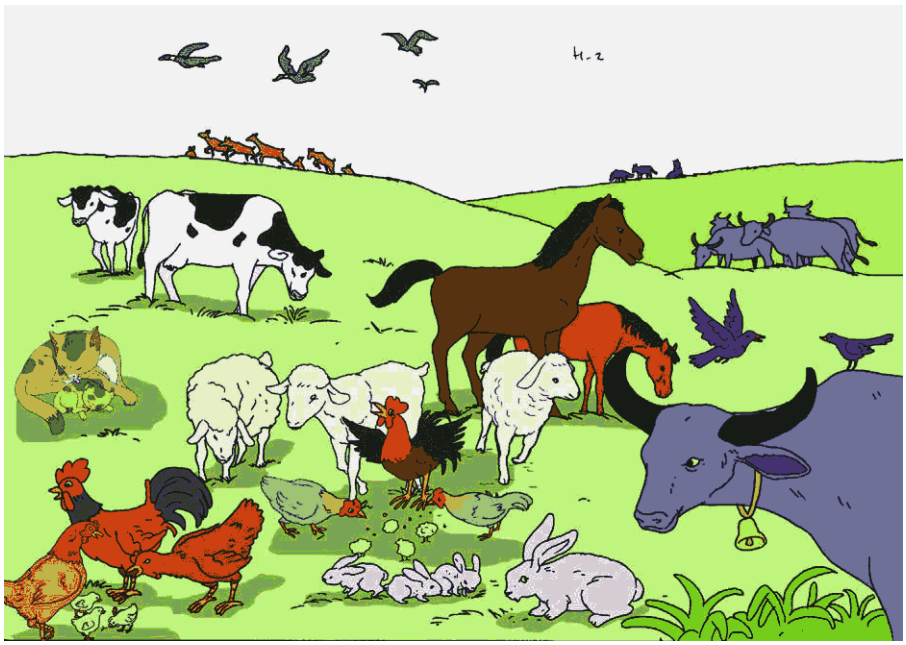

laporan

Ayo Diskusikan

- Bandingkan laporanmu dengan teman di sebelahmu.
- Apakah terdapat persamaan dan perbedaan tentang cara adaptasi hewan yang diamati? Diskusikan!
- Tulis kesimpulan berdasarkan diskusi!

Ayo Renungkan

1. Hidup rukun merupakan landasan terciptanya persatuan. Apakah kamu setuju dengan pernyataan tersebut? Jelaskan!
2. Berikan contoh sikap rukun yang telah kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari!
3. Mengapa sikap rukun diperlukan dalam menciptakan persatuan dan kesatuan bangsa?
4. Apa akibatnya jika masyarakat tidak rukun?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan kepada orang tuamu mengenai kegiatan yang telah kamu lakukan di sekolah yang terkait dengan menjalin kerukunan. Diskusikan dengan orang tuamu pengalaman mereka berinteraksi dalam perbedaan.

Pembelajaran 4

Rukun dalam perbedaan adalah pondasi untuk persatuan.

Pernahkah kamu memperhatikan gedung yang terdiri dari bangun yang berbeda-beda, namun terlihat sangat kokoh?

Ayo Amati

Amati gambar berikut!

Sumber: www.kuonamwanga.com

Gedung/ Bangunan

Ayo Bertanya

Setelah kamu mengamati bangunan tadi, tulis hal yang kamu ingin ketahui lebih lanjut tentang bangunan tersebut dalam bentuk pertanyaan.

Tukarkan pertanyaan yang telah kamu buat dengan teman di sebelahmu dan diskusikan jawabannya!

- Pada bangunan tadi terdapat berbagai bentuk segi tiga.
- Apa jenis segi tiga yang kamu temukan pada bangun tersebut?
- Ukur sudut segi tiga yang terdapat pada gambar bangunan tersebut, kemudian tulis hasilnya!

Ayo Cari Tahu

- Perhatikan gambar berikut!
- Kita bisa menunjukkan bahwa jumlah besar sudut yang ada dalam segi tiga adalah sama untuk seluruh jenis segi tiga.
- Perhatikan segi tiga berikut!

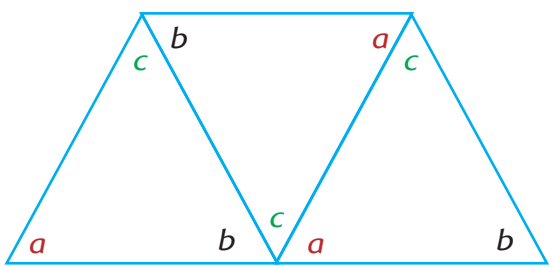

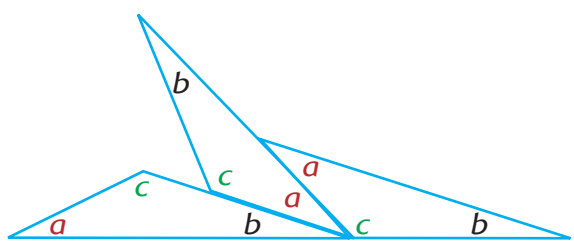

Susunan segi tiga tersebut menunjukkan bahwa sudut a, b, dan c membuat sudut lurus, maka $\angle a + \angle b + \angle c = 180°$

Jumlah seluruh sudut dalam segi tiga adalah 180°

Kita bisa menggunakan sudut yang sudah diketahui pada segi tiga berikut untuk menentukan besar sudut yang ketiga (yang belum diketahui) pada segi tiga berikut.

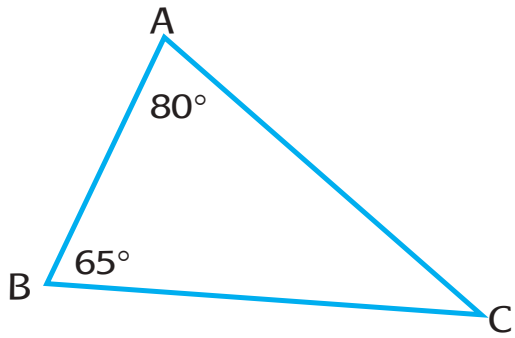

Jumlah seluruh sudut dalam segi tiga adalah 180°.

Maka: sudut A + Sudut B + Sudut C = 180°

Jika diketahui

- Besar sudut A = 80°
- Besar sudut B = 65°

Berapa besar sudut C?

Jawab:

80° + 65° + besar sudut C = 180°

145° + besar sudut C = 180°

Maka besar sudut C adalah

C = 180° - 145°

Sudut C = 35°

Ayo Berlatih

Gambar 4 segi tiga yang berbeda pada kertas berpetak berikut!

- Ukur dan catat masing-masing sudut. Berapakah besar seluruh sudut (jika dijumlahkan) untuk masing-masing segi tiga?
- Tulis hasilnya pada kotak di bawah ini!

- Tentukan besar sudut yang belum diketahui pada segi tiga berikut!

a)

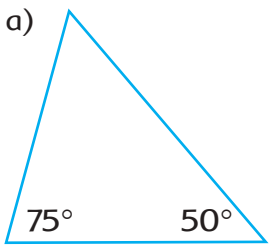

b)

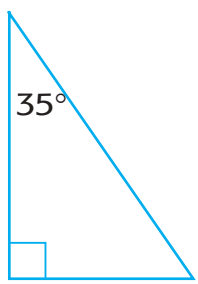

c)

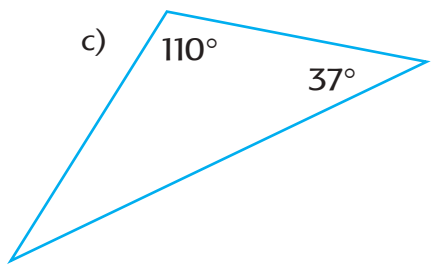

- Diskusikan jawabanmu dengan teman di sebelahmu!

Ayo Amati

Amati gambar taman berikut!

Sumber: standardarchitecture.cn

Taman

- Apakah kamu menemukan segi tiga pada gambar tersebut? Gunakan busur untuk mengukur sudut segi tiga pada gambar tersebut.
- Tulis hasil pengukuranmu!

Ayo Cari Tahu

Tahukah kamu bahwa biasanya di taman banyak terdapat tanaman? Ternyata tanaman tersebut perlu menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Sekarang kamu akan mengamati tanaman yang ada di sekitar sekolah. Pilih satu tanaman yang akan kamu amati.

Setelah kamu mengamati tanaman tersebut, kamu dapat menggali dari berbagai sumber (buku perpustakaan) tentang cara tanaman tersebut beradaptasi. Kemudian, tulis laporan berdasarkan hasil pengamatanmu yang dilengkapi dengan informasi dari berbagai sumber.

Ayo Lakukan

Sajikan pidato persuasif yang telah kamu siapkan pada pertemuan sebelumnya!

Ayo Renungkan

Tulis apa saja yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini!

1.

2.

3.

- Apa yang sudah kamu pahami dengan baik? Jelaskan!
- Apa manfaat yang kamu peroleh?
- Apa yang kamu ingin ketahui lebih lanjut? Jelaskan!

Kerja Sama dengan Orang Tua

Temukan berbagai bentuk segi tiga yang terdapat di sekitar rumahmu. Ukur sudut segi tiga tersebut. Tulis hasil pengukuranmu dan diskusikan dengan orang tuamu!

Pembelajaran 5

Tahukah Kamu?

Kamu telah berlatih untuk penampilan tari yang kamu rancang secara berkelompok. Ayo, tampilkan tari yang sudah dirancang tersebut!

Ayo Lakukan

Secara berkelompok, kamu akan menampilkan tari yang dilandasi nilai-nilai persatuan dengan diiringi musik.

Ketika kelompok lain melakukan penampilan, silakan membuat catatan penting tentang isi penampilan tersebut.

Kamu juga dapat memberikan komentar dan saran sehubungan dengan penampilan yang dilakukan temanmu.

Ayo Bertanya

Ketika penampilan berlangsung, kamu dapat menulis pertanyaan yang akan kamu ajukan kepada kelompok lain setelah mereka selesai melakukan penampilan.

Ayo Menulis

Setelah menyaksikan semua penampilan tari, tulis penjelasan tentang makna nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tarian tersebut. Kamu dapat melakukan wawancara kepada kelompok lain untuk menggali informasi lebih lanjut.

Tahukah Kamu?

Sebelumnya kamu telah mengetahui bahwa salah satu nilai-nilai luhur yang terdapat pada tari Lego-lego adalah nilai-nilai persatuan.

Hal tersebut menandakan bahwa nilai-nilai persatuan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, baik pada Masa Perjuangan Pergerakan Kemerdekaan sampai kepada saat ini.

- Sekarang tulis analisismu tentang hubungan sebab akibat antara persatuan dan kemajuan bangsa!
- Apa akibat dari persatuan dan kesatuan bangsa?
- Apa pula akibatnya jika tidak terjalin persatuan dan kesatuan?

Ayo Berlatih

Sekelompok siswa sedang berdiskusi merancang sebuah tari kreasi tentang nilai-nilai persatuan. Gerakan dan susunan penari lebih banyak dalam bentuk segi tiga.

Siswa tersebut mendiskusikan berbagai kemungkinan barisan penari dalam formasi segi tiga.

Berikut adalah pertanyaan yang belum terjawab dalam diskusi tersebut. Bisakah kamu membantu menjawabnya?

Apakah memungkinkan susunan penari berbentuk segi tiga dengan syarat-syarat sebagai berikut? Jelaskan jawabanmu menggunakan gambar dan kata-kata.

1. Lebih dari satu sudut tumpul?

2. 2 sudut siku-siku?

3. 3 sudut lancip?

4. Jelaskan kesimpulanmu!

Ayo Renungkan

- Apa nilai-nilai yang kamu pelajari hari ini?
- Apa manfaatnya bagi dirimu dan orang lain?

Kerja Sama dengan Orang Tua

Ceritakan kepada orang tuamu tentang tari yang kamu tampilkan secara berkelompok hari ini di sekolah!

Pembelajaran 6

Tahukah Kamu?

Tahukah kamu bahwa permainan Pindah Bintang dapat memberikan kebugaran dan sekaligus kesenangan bagi pemain?

Hal tersebut dirasakan oleh Udin, Siti, Dayu, Beni, Edo, dan Lani.

Mereka bermain dengan penuh kegembiraan dan tentunya tetap mempertahankan kebersamaan dan persatuan di antara mereka.

Ayo Lakukan

- Sekarang kamu akan bermain pindah Bintang.
- Kamu akan dibagi menjadi dua kelompok.
- Perhatikan penjelasan guru.

Ayo Amati

- Ketika kelompok pertama bermain, kelompok kedua mengamati dan membuat catatan-catatan penting tentang berlangsungnya permainan, dengan memperhatikan gerakan pemain, ketaatan terhadap aturan, serta nilai-nilai yang ditemukan dalam permainan.
- Catatan tersebut akan digunakan untuk menulis laporan berdasarkan pengamatan.

Ayo Menulis

- Berdasarkan pengamatanmu dan catatan yang kamu buat, tulis laporan yang berisikan penjelasan tentang berlangsungnya permainan Pindah Bintang.
- Laporan harus memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar, khususnya penggunaan tanda baca, huruf besar, dan kosakata baku.

Presentasikan laporanmu dalam kelompok!

Ayo Bekerja Sama

Kamu sudah memahami pentingnya persatuan dalam kehidupan sehari-hari. Sekarang kamu akan bekerja secara berpasangan untuk mengajak teman-teman di sekolahmu untuk selalu bersatu dalam hal kebaikan. Kamu akan merancang pidato secara berpasangan tentang hal tersebut.

- Buatlah pidato singkat yang terdiri dari 3 paragraf, yang berisikan ajakan untuk persatuan.
- Diskusikan dan buat rancangan pidato terlebih dahulu!

Berdasarkan rancangan tersebut, tulis pidato secara lengkap!

Sekarang bacakan pidato yang telah kamu tulis secara berpasangan!

Ketika siswa lain tampil, kamu dapat membuat catatan tentang isi pidato dan penampilan mereka.

EVALUASI

1. Gambar 4 segi tiga yang berbeda pada kertas berpetak berikut!

Tukarkan gambar yang kamu buat dengan temanmu, kemudian ukur setiap sudut pada segi tiga tersebut.

Apa yang dapat kamu simpulkan tentang besar seluruh sudut segi tiga (jika dijumlahkan?

2. Temukan besar sudut ketiga pada masing-masing deskripsi segi tiga berikut. Kemudian, gambar segi tiga tersebut.
   a. Sebuah segi tiga dengan besar sudut 65° dan 55°.
   b. Sebuah segi tiga dengan sudut 90° dan 35°.
   c. Sebuah segi tiga dengan sudut 45° dan 75°.

3. a. Jelaskan arti persatuan dalam perjuangan pergerakan kemerdekaan Indonesia. Apa manfaat dari persatuan tersebut?

b. Jelaskan pula pentingnya persatuan dalam pembangunan saat ini!

4. Mengapa hewan perlu beradaptasi dengan lingkungannya? Jelaskan dan beri contoh!

5. Mengapa tumbuhan perlu beradaptasi dengan lingkungannya? Berikan contoh!

Ayo Renungkan

Tulis 3 hal yang telah kamu pelajari dari kegiatan hari ini.

1.

2.

3.

- Nilai-nilai apa yang telah kamu pelajari? Jelaskan!
- Apakah nilai-nilai tersebut bermanfaat bagi dirimu dan orang lain?
- Nilai-nilai yang mana yang bisa kamu terapkan dalam kehidupanmu segera?

Aku Cinta Membaca

Cintailah Membaca, karena ....

Semakin banyak membaca,

semakin banyak tempat yang kamu kunjungi,

Semakin sering membaca,

semakin sering kamu berpetualang,

Semakin beragam bacaanmu,

semakin beragam pula pengalaman yang kamu rasakan.

Apa yang kamu baca akan membuatmu kaya,
karena apa yang kamu baca akan mengisi dirimu dengan ilmu,

menambah jiwamu dengan pengetahuan,
dan membuka wawasan cakrawala benakmu,
seluas-luasnya!

Aku Cinta Membaca

Tandu Gotong Royong

Di suatu sore yang cerah, empat sahabat, Boni, Dudi, Apin, dan Suta melintas di tepi sawah menuju sungai. Seperti biasa, ketika sore cerah mereka gemar menghabiskan waktu dengan bermain di derasnya air terjun, menunggu matahari terbenam. Sambil tertawa dan bernyanyi riang keempat karib itu berjalan melewati sawah, kebun pisang, dan meluncur turun menuju sungai di antara rumpun-rumpun bambu.

Dudi, si gempal yang berbobot paling berat di antara mereka tertinggal di belakang. "Haaiii..., janji ya..kalian jangan berjalan terlalu cepat. Tunggu aku yaa! Jangan ambil jalan pintas yang curam itu, aku takut terpeleset!" seru Dudi terengah-engah.

"Agak cepat sedikit dong Dudi! Hari semakin sore, waktu kita bermain air tidak lama" ujar Apin si lincah, tidak sabar menanggapi keluhan Dudi.

Setelah berjalan melewati rumpun bambu dan deret pepohonan, mulai terdengar gemercik air terjun di kejauhan. Berlari kecil mereka menuruni jalan setapak, tak sabar menceburkan diri di kolam air yang dingin menggoda.

"Byuurrr!!! Hiiii...dingiiinnn...! seru Boni menceburkan diri di kolam air. Apin, Suta, dan Dudi segera menyusul. Menghabiskan sore di air terjun selalu seru! Berenang, menyelam, dan melompat terjun dari batu hingga lupa waktu.

Waktu tak terasa berlalu cepat. Warna langit mulai kemerahan. Dudi mengingatkan teman-temannya, "Sebentar lagi matahari terbenam teman-teman. Yuk, kita pulang!" ujarnya. Setelah mengeringkan diri sejenak, keempat sahabat bergegas berlari kecil menuju jalan pulang.

Menanjak dan menurun di antara rimbun pepohonan. Kaki yang masih basah oleh air membuat jalan setapak terasa lebih licin. Dudi tertinggal lagi di belakang. Terengah-engah ia menapaki tanah berundak di antara pohon-pohon. Tiba-tiba "Bruukk...aduuuhhh!!" Dudi terpeleset hingga jatuh terduduk.

"Heeii teman-teman...! Kembali ke sini, Dudi jatuh!!" seru Boni yang berjalan tepat di depan Dudi. Yaah..Dudi...kamu tidak apa-apa?" tanya Suta. "Kakiku sakit sekali, Suta. Aku tidak bisa berdiri" rintih Dudi kesakitan. Suta meraba pergelangan kaki Dudi. Terasa olehnya kaki Dudi agak membengkak. "Wah, kelihatannya kamu terkilir. Pasti sakit kalau dipaksa

berjalan. Kita harus membopongmu!"ujar Suta.

"Haaah?? Membopong Dudi? Mana mungkin kita kuat, Suta?" timpal Apin

"Kita harus memikirkan cara agar bersama-sama bisa membantu Dudi pulang ke rumah."ujar Boni menimpali.

"Oh, aku tahu! kita coba buat tandu sederhana dari batang bambu saja. Kita ikuti cara yang diajarkan oleh pembina Pramuka kita." ujar Suta, yang cenderung pendiam namun banyak akal.

"O, iya. Benar Suta, untuk tali tandunya kita rangkai dari akar-akar pohon saja! Yuk, segera kita cari bambu dan akar-akar pohon!" ujar Boni mengomando teman-temannya.

"Dudi, sabar ya. Tunggu sebentar di sini." ujar Suta .

Apin, Boni dan Suta bergegas berkeliling di antara rimbun pohon. Mereka beruntung, karena di antara rimbun bambu terdapat bilah-bilah potongan bambu berserakan. Mungkin sisa penebangan bambu yang digunakan untuk pagar desa kemarin. Mereka mengambil dua bilah bambu yang cukup panjang, kemudian memungut beberapa akar pohon yang terserak.

Mengingat-ingat pelatihan membuat tandu di kegiatan pramuka, ketiga teman Dudi mencoba merangkai bambu dan akar pohon menjadi sebuah tandu sederhana. Dudi pun ikut membantu membuat simpul-simpul akar supaya kuat mengikat di bilah bambu. Suta, dengan ingatannya yang tajam menjadi pemimpin dalam membuat tandu. Apin si lincah, bolak-balik mencari akar pohon ketika diperlukan tali tambahan. Berpeluh mereka menyelesaikan tandu, hingga siap dipakai.

"Ayo Dudi, kamu harus percaya pada kekuatan tandu ini, dan percaya pada kekuatan kita untuk mengangkut kamu." ujar Apin mencoba meyakinkan Dudi.

Apin, Suta, dan Boni membantu Dudi duduk di atas tandu. Apin dan Suta memegang tiang tandu bagian depan, sedangkan Boni memegang tiang tandu bagian belakang. Pelan-pelan mereka menyusuri jalan pulang, berusaha berlomba dengan terbenamnya matahari. Sesekali mereka berhenti untuk beristirahat dan mengumpulkan tenaga. Sampai di tepi sawah, mereka bertemu dengan beberapa bapak yang pulang dari kebun.

"Lho, mengapa Dudi ditandu?"tanya Pak Joko. Dengan napas terputus-putus, bergantian ketiga teman Dudi menjelaskan kejadian yang menimpa Dudi.

"Wah, kalian memang sahabat yang kompak dan hebat. Bapak kagum dengan semangat kalian untuk bekerja sama menolong teman. Tanpa kerja sama yang baik, mustahil kalian bisa membantu Dudi sampai di sini." tambah Pak Joko.

"Sudah, sekarang biarkan bapak-bapak yang membopong tandu Dudi sampai ke rumah. Kalian tentu sudah lelah." sambung Pak Gugut.

"Iya teman-teman, biarkan bapak-bapak saja yang membopongku. Terima kasih banyak atas kerja keras kalian. Kalian memang teman-teman terbaikku." ujar Dudi dengan suara pelan menahan sakit kakinya.

Sekali lagi, kerja sama dalam membantu teman menjadi bukti indah persahabatan mereka.

Oleh: **Santi Hendriyeti**

Bersatu Kita Teguh

Edo baru saja terpilih menjadi kapten tim sepakbola. Ia sangat bersemangat mempersiapkan timnya untuk bertanding dalam turnamen antar RT. Saat dia datang ke lapangan untuk latihan, situasi sangat kacau. Beberapa anggota tim bicara dengan suara keras bahkan ada yang saling dorong.

"Kenapa ini? Kok, malah bertengkar?" Tanya Edo.

"Ini, Do, kita 'kan sedang diskusi tentang siapa yang lebih dulu main dan siapa yang akan menjadi pemain cadangan. Andi dan Rama tidak mau menjadi pemain cadangan, padahal mereka kan anggota baru," Yuda menjelaskan.

Rama langsung menyahut, "Ya harusnya penentuan untuk menjadi cadangan atau main itu bukan ditentukan atas dasar lama atau barunya anggota kan? Siapa tahu anggota baru lebih jago daripada anggota lama…"

"Waah anggota baru, sombong sekali!" Ifan maju. Hampir saja tangannya mendorong Rama. Untung dihalangi oleh Edo. Suasana semakin memanas.

Pak Marwan, pelatih tim yang juga merupakan guru olahraga di SD Nusantara maju menengahi, "Anak-anak, kita ini mau bertanding. Kenapa malah bertengkar seperti ini? Yang akan menghadapi lawan nanti bukan Rama, Yuda, Ifan, Andi.. tidak juga Edo. Kalian adalah Tim Elang Emas! Satu Elang, bukan sebelas orang yang masing-masing merasa paling jago."

Seluruh anggota tim tertunduk. Namun Andi masih mencoba bicara, "Tetapi menjadi pemain cadangan itu 'kan tidak enak. Sudah lelah latihan, malu-lah aku, Pak, kalau tidak terpilih main."

"Andi, olahraga sepakbola itu tidak hanya perlu pemain yang jago, tapi lebih perlu kekompakkan. Seluruh anggota tim harus saling menjaga, dan saling melengkapi. Semua harus siap turun ke lapangan dan semua juga harus siap duduk di bangku cadangan. Bukan berarti yang di lapangan lebih hebat dan bukan pula berarti bahwa yang di bangku cadangan tidak perlu berlatih. Kerja sama kita sebagai satu tim yang kompak itu yang perlu dilatih. Ingat ya, bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Semakin kompak, semakin besar peluang kita untuk menang. Tapi kalau setiap pemain mendahulukan keinginannya masing-masing, peluang kalah juga makin besar." Pak Marwan berkata dengan penuh wibawa.

Anggota tim mengangguk-angguk sambil tersenyum. Mereka mengerti maksud Pak Marwan. Setelah bersalam-salaman, mereka pun mulai berlatih dengan keras. Bukan hanya untuk meningkatkan keterampilan dalam bermain bola, tetapi juga berlatih untuk membina kekompakkan dan mengendalikan ego mereka masing-masing.

'Bersatu kita teguh.' Semakin kompak bekerja sama, maka akan semakin kokoh tim kita dan itulah kemenangan yang sesungguhnya. **[Aiko Humaira]**

Aku Cinta Membaca

Bandung Lautan Api

Aku tercekat, terpana melihat kobaran api makin mengganas. Asap hitam membumbung membentuk bergumpal menuju awan, semakin menambah suramnya suasana kota Bandung.

"Neng...ayo, kita harus terus berjalan," ucap ibu sambil menggandeng tanganku. Kami kemudian melanjutkan perjalanan mengikuti barisan orang-orang, tetangga-tetanggaku, dan ribuan warga Bandung Selatan lainnya.

"Ya..lebih baik dibakar daripada ditempati tentara Inggris."

"Harta bisa dicari, tapi kemerdekaan..harus diperjuangkan."

"Lebih baik hidup bebas tanpa harta, daripada jadi budak penjajah."

Saling bersahutan ucapan para warga, tertangkap telingaku. Membuat-ku bertanya-tanya, apa yang sesungguhnya sedang terjadi saat ini.

Selepas senja tadi, ayah dan ibu mulai berkemas membungkus beberapa helai baju serta makanan sekadarnya. Keluar dari pintu rumah, Ayah kemudian mengeluarkan korek api, menekan pemantik kemudian membakar tirai ruang depan rumah kami. Aku cukup panik, teringat akan buku-buku sekolahku, kasur, selimut, bantal, dan guling nyaman tempatku terlelap di malam hari. Aku menangis, sambil menggenggam erat kain ibu. Ibu kemudian menggendongku dan berbisik, "Tidak apa-apa Neng, kita akan dapatkan kembali rumah dan barang-barang kita." Ibu tersenyum, tidak tampak raut kesedihan di wajahnya. Begitu pula ayah, tampak sangat yakin dengan apa yang mereka lakukan saat itu. Sikap kedua orang tuaku menghilangan ketakutan dan kesedihanku.

Di sinilah aku sekarang, menyusuri jalanan Bandung Selatan menuju Bandung Utara, mencari tempat tinggal sementara setelah kami semua membumihanguskan kampung halaman, meninggalkan tanah kelahiran, membakar harta benda. Semua yang kami punya, direlakan demi kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia.

Hari ini, 24 Maret 1946 adalah hari bersejarah bagiku. Saat aku besar nanti, akan kuceritakan dengan rasa bangga pada semua orang, keberanian ayah, ketenangan diri ibu, kecintaan warga di kampung halamanku atas tanah air Indonesia, para pahlawan yang rela mengorbankan seluruh harta benda...demi kemerdekaan tanah air tercinta Indonesia.

Oleh : **Nuniek Puspitawati**

Janji Indra

Indra adalah seorang anak yang pintar, namun ia suka menuduh orang tanpa memiliki bukti. Ia terkadang sombong, terutama kalau nilainya bagus. Ia disukai oleh teman-temannya karena ia suka membantu pada saat teman temannya kesulitan. Namun, terkadang teman-temannya kesal karena ia suka menuduh seenaknya saja. Ia tidak memikirkan dampak yang akan terjadi, baik kepada dirinya maupun orang lain.

Suatu saat, sebuah kejadian menimpanya. Ia mendapatkan nilai ulangan yang sangat bagus. Ia menyombongkan nilainya yang bagus itu. Ia sempat keluar kelas sebentar, kemudian saat ia masuk ke dalam kelas, lembar ulangannya sudah hilang. Ia panik karena ia sangat ingin menunjukkan ke orang tuanya. Ia pun langsung menuduh teman, "Made! Pasti kamu iri dengan nilaiku yang sempurna ini. Kalo iri *nggak* perlu *ngambil-ngambil* juga..." tuduhnya pada Made

"Iiih, *siapa juga yang ngambil*? Jangan *asal tuduh gitu doong*", ujar Made.

Indra tetap bersikeras bahwa Made mengambil kertas ulangannya. Ia terus menerus menyerang Made dengan kata-kata, hingga akhirnya, Bu Guru menemukan sebuah kertas ulangan yang jatuh.

"Kertas ulangan siapa ini? Kok ada di lantai?"

"Tuuh, lihat tuh... bukan aku yang mengambil kertasmu, Indra! Kamu sendiri yang tidak menjaganya dengan baik...", ujar Made. Indra pun tertunduk malu, sambil mengambil kertas ulangannya. Ia meminta maaf kepada Made karena telah menuduhnya. Ia pun berjanji kepada dirinya sendiri untuk tidak menuduh orang lain tanpa bukti.

Oleh : **Ghazi Abiyyu**

Aku Cinta Membaca

Setia Kawan

"Pak Sani.., raket Mira patah", ujar Aswin dan teman-temannya yang datang berbondong-bondong mendatangi Pak Sani di kelas usai jam istirahat.

"Wah.., apa yang terjadi? Siapa yang mematahkan? Bagaimana kejadiannya?" tanya Pak Sani memberondong siswanya dengan beberapa pertanyaan sekaligus.

"Saya yang mematahkan, Pak", ujar Aswin lagi dengan wajah penuh penyesalan.

"Tapi Pak, Aswin tidak sengaja mematahkannya, raket Mira berbenturan dengan raket saya saat bermain tadi," kali ini Nanda yang menjelaskan terjadinya peristiwa tersebut.

"Oh begitu, lalu bagaimana dengan Mira? Mira, raket kamu telah patah, lalu bagaimana perasaanmu?" tanya Pak Sani kepada Mira yang tampak sedang asyik membaca di pojok ruangan kelas.

"Tidak apa-apa pak, mungkin memang raketnya sudah terlalu lama dipakai,", ucap Mira sambil tersenyum. Ia pun kembali asyik dengan bukunya.

"Pak Sani, kami telah berdiskusi dan sepakat bahwa kami semua yang tadi bermain badminton akan urunan untuk mengganti raket Mira", ujar Nanda lagi.

"Nanda, mengapa kalian memutuskan melakukan hal itu?" tanya Pak Sani dengan perasaan bangga campur haru mendengar keputusan siswanya.

"Karena ini tidak hanya semata-mata kesalahan Aswin, saya juga bersalah karena raket Mira berbenturan dengan raket saya", jawab Nanda.

"Dan kami juga yang mengajak Aswin main badminton bersama", tambah Nisa.

"Dan kami juga yang menyarankan Aswin untuk meminjam raket Mira karena Mira tidak ingin bermain, ia memilih membaca buku di kelas", tambah Kemal.

"Baiklah kalau begitu", ucap Pak Sani. Berapa besar uang yang harus kalian kumpulkan?" tanya Pak Sani lagi.

"Tidak banyak kok, Pak. Masing-masing hanya perlu mengumpulkan sebesar enam ribu rupiah. Besok kami akan menyisihkannya dari uang jajan kami." ujar Kemal.

"Iya, pak. Jika hanya Aswin yang mengganti, jumlahnya akan terlalu besar. " ucap Nisa.

"Betul anak-anak. Dengan rasa setia kawan dan gotong royong, maka sesuatu yang berat akan terasa ringan karena dipikul bersama-sama. Bapak bangga dengan sikap kalian", ujar Pak Sani mengakhiri percakapan siang itu dengan penuh rasa bangga akan sikap para siswanya.

Oleh : **Nuniek Puspitawati**

Tulus dalam Perbedaan

Sopir bus mengumumkan bahwa kurang lebih setengah jam lagi akan sampai di tujuan, terminal kota Pandanwangi. Penumpang lain sibuk membereskan barang bawaannya, tapi Nisa justru gelisah. Perjalanan hampir 14 jam dalam bus sudah dilewatinya dan tiba waktunya ia akan sampai di tempat tujuan, bertemu dengan Paman Aldri, Bibi Elin, dan Molly, dan tinggal bersama mereka selama dua minggu ke depan.

Sebenarnya yang membuat Nisa resah bukanlah perjalanan yang jauh atau kunjungannya yang seorang diri ke rumah Paman Aldri. Nisa cukup mandiri dan tidak takut untuk melakukan perjalanan jauh. Ia juga

sudah sangat akrab dengan keluarga Paman Aldri, terutama Molly yang sangat dekat dengannya karena mereka berdua sama-sama tidak memiliki saudara perempuan. Namun yang membuat Nisa agak cemas adalah mengingat liburan ini bertepatan dengan bulan Ramadan, dan Paman Aldri sekeluarga beragama Protestan. Bagaimana caranya Nisa menyiapkan sahur? Nisa menyesal juga selama ini selalu mengandalkan dibangunkan oleh Ibu untuk sahur. Ia khawatir tidak bisa bangun sendiri di rumah Paman Aldri, lalu tanpa sahur apakah ia akan kuat menjalankan ibadah puasa?

Ternyata kekhawatiran Nisa terjawab. Sejak malam pertama berada di rumah Paman Aldri, sesudah makan malam Bibi Elin memintanya memilih lauk untuk sahur nanti. Lauk itu disisihkan Bibi Elin di lemari dapur. Nisa mengamati dengan saksama, bersiap untuk mengambilnya nanti saat sahur. Sebelum tidur, Molly memberikan sebuah jam wekker dan meminta Nisa untuk memasangnya pada jam bangun untuk sahur. Nisa memasang di pukul 03.15 dini hari lalu bertanya pada Molly, "Bagaimana cara mematikannya ketika nanti berbunyi?" Molly tergelak menjawab, "Nanti biar aku yang matikan." Nisa menatap Molly dengan pandangan bingung, tapi lalu memutuskan untuk segera tidur karena takut tidak bisa bangun esok pagi.

Nisa merasa baru saja memejamkan matanya, ketika ia merasakan tangan Molly menggoyang-goyang kakinya, "Ayo Nisa bangun, makanan sudah siap. Nanti keburu imsak". Nisa melangkah keluar kamar dan betapa terkejutnya ia melihat Paman Aldri dan Bibi Elin sudah berada di meja makan. "Mengapa Paman, Bibi, dan Molly ikut bangun?" tanyanya keheranan. Paman Aldri tersenyum lebar, "Kami ingin menemanimu sahur Nisa, boleh kan? Ayo, makan yang banyak, supaya kuat puasanya nanti." Nisa makan perlahan-lahan, bukan karena masih mengantuk, bukan karena rindu suasana sahur di rumahnya dan bukan juga karena tidak suka masakan Bibi Elin, tapi karena rasa haru yang mencekat tenggorokannya. Betapa baiknya Paman Aldri sekeluarga, bangun di pagi buta untuk mempersiapkan makanan dan menemaninya sahur.

Begitulah selama dua minggu Nisa berada di rumah Paman Aldri. Setiap pagi, seluruh keluarga menemani makan sahur. Lalu menjelang buka, Bibi Elin sibuk mempersiapkan penganan untuk berbuka. Malam harinya, Molly menemani Nisa berjalan ke Mesjid dekat rumah untuk sholat Tarawih. Semuanya dilakukan oleh keluarga Paman Aldri dengan penuh semangat, dan semangat itu membuat Nisa tidak merasa seperti sedang menjalani ibadah puasa seorang diri, jauh dari rumah dan keluarga.

Nisa tak sabar ingin segera pulang untuk menceritakan kepada Ayah, Ibu dan Abangnya serta sahabat-sahabatnya, tentang dua minggu luar biasa di bulan Ramadan tahun ini. Dua minggu yang mengajarkan Nisa tentang indahnya perbedaan. "Kebesaran Tuhan menciptakan manusia berbeda-beda." Berbuat baiklah kepada sesama dan beribadahlah

kepada Tuhan dengan sebaik-baiknya. Itulah tugas kita di dunia." Begitu kata Bibi Elin ketika Nisa memeluknya erat di terminal sebelum menaiki bus yang membawanya pulang ke rumah. Terima kasih Paman Aldri, Bibi Elin, dan Molly. Terima kasih Tuhan, telah memberi orang-orang baik di sekelilingku, yang tulus membantuku dalam beribadah kepada-Mu. **[Amanda Najla]**

Daftar Pustaka

Allen, Mauren. et all. 2001. *Water Precious Water Grades 2-6*. California: AIMS Education Foundation.

Anonim. "Apr 12, 1961: First Man in Space". http://www.history.com/this-day-in-history/first-man-in-space.

Anonim. "Are *You a Responsible Person?*." http://www.goodcharacter.com/chron/responsibility.html.

Anonim. "Distances from Our Sun". http://www.lpi.usra.edu/education/explore/solar_system/distances_from_sun.pdf.

Anonim."How We Deliver Electricity". https://www.portlandgeneral.com/our_company/energy_strategy/power_transmission/how_we_deliver_energy.aspx.

Anonim. "Insect Pollinated Flowers and Wind Pollinated Flowers".http://www.bbc.co.uk/bitesize/standard/biology/world_of_plants/growing_plants/revision/4/

Anonim. "Inventors and Invention1". http://www.discoveryeducation.com/teachers/free-lesson-plans/inventors-and-inventions-1.cfm.

Anonim. "Kids' Corner-What is Electricity". http://kids.saveonenergy.ca/en/index.html

Anonim. "Make Sun S'mores!". http://climatekids.nasa.gov/smores/

Anonim. "Measuring the Distance." http://www.nasa.gov/audience/foreducators/k-4/features/F_Measuring_the_Distance_Student_Pages.html.

Anonim. "Outer Space". http://teacher.scholastic.com/lessonrepro/reproducibles/profbooks/outerspace.pdf

Anonim. "Peran Listrik dalam Kehidupan". http://www.indoenergi.com/2012/07/peran-listrik-dalam-kehidupan.html.

Anonim. 2014. "Polyhedrons". http://www.mathsisfun.com/geometry/polyhedron.html

Anonim. 2014. "Preventing Space Traffic Jam". http://energy.gov/articles/preventing-space-traffic-jams.

Anonim."The Science Behind Music : Making Music with Water Glasses". http://www.connectionsacademy.com/resources/instructographics/water-glass-music.aspx---

Anonim. "What is An Invention?". http://teacher.scholastic.com/lessonrepro/lessonplans/theme/inventions01. htm.

Anonim. 2014. https://www..oxfordlearnersdictionaries.com.

Anonim. https://solarsystem.nasa.gov/kids/#

Asisten Deputi Iptek Olahraga. 2013. *Pengkajian Program Pemanduan Bakat Atlet Potensial Cabor Atletik*. Jakarta : Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Askalin. 2013. *100 Permainan dan Perlombaan Rakyat*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.

Bahari, Hamid. 2010. *Inovasi-Inovasi Dahsyat yang Mengubah Wajah Dunia*. Jakarta : Laksana.

Barber, Jacqueline, and Carolyn Willard. 2002. *Bubble Festival Grades K-6*. California: LHS GEMS

Becklake, Sue. 2007. *100 Pengetahuan tentang Ruang Angkasa*. Bandung : Pakar Raya.

Bentley, Joan, and Linda Gersten. 2003. *How To Do Science Experiments with Children Grades 2-4*. USA: Evan Moor.

Cain, Fraser. 2013. "What is The Milky Way?" http://www.universetoday.com/106062/what-is-the-milky-way-2/

Champagne, R.I., et all. 1995. *Mathematics Exploring Your World*. USA: Silver Burdett Ginn.

Driscoll, Michael. 2004. *Penjelajahan Langit Malam*. Jakarta : PT Bhuana Ilmu Populer.

Earth. 2007. *Earth-Space Exploration Book Two, My First Cartoonal EncyclopeBee*. Jakarta : Pustaka Lebah.

Evans, Lyndon. 2000. *Playing Games 7-11 Years, Physical Activities Outdoor*. New Zealand : User Friendly Resource Enterprises Ltd.

Firmansyah, Adhe. 2010. *108 Ilmuwan & Penemu Dunia*. Jakarta : Garasi.

Gustama, Yogi. 2011. "Isi Lengkap Pidato Habibie yang Memukau". http://www.tribunnews.com/nasional/2011/06/01/isi-lengkap-pidato-habibie-yang-memukau.

Hidayatullah, M. Furqon. 2006. Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani, Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan : *Pendidikan Anak dengan Bermain*.2006. Tesis tidak diterbitkan. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.

Ibung, Dian. 2009. *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Kaplan, Andrew. 2004. *Math On Call*. USA : Great Source Education Group.

Kementerian Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar. 2011. *Pembelajaran Kontekstual dalam Membangung Karakter Siswa*. Jakarta : Kementerian Pendidikan.

KidsKnowIt. 1998-2014. "Our Solar System". http://www.kidsastronomy.com/solar_system.htm.

Lunar and Planetary Institute. 2014. http://www.lpi.usra.edu/

Mabeth, Catherine. 1997-2014. "Explanation Texts". http://www.primaryresources.co.uk/english/englishD4.htm#explanation – explanation writing checklist.

Meaney, Peter. 2004. *Don't Forget Your Whistle!*. Victoria: Publishing Innovations.

Meredith, Susan. 2008. *Mengapa Aku Harus Peduli pada Bumi?* Jakarta : Erlangga for Kids.

Moore, Eva. 2002. "Magic School Bus : The Space Explorer. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Nilandari, Ary untuk PT PLN (Persero). 2006. *Aku Bisa Menghemat Energi.* Jakarta : PT Dian Rakyat.

Nurrochmah, Siti, Supriyadi, I Nengah Sudjana. 2009. *Pengembangan Instrumen Tes Bola Basket bagi Pemula.* Jakarta : Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Osborne, Will dan Mary Pope Osborne. 2002. Space-Magic Tree House Research Guide. USA : Random House.

Pearson Education Canada. 2009. "Math Makes Sense". http://www.mathmakessense.ca/

Raditya, Iswara N. 2013. *200 Tokoh Super Jenius, Penemu & Perintis Dunia.* Jakarta : Narasi.

Sample. 2001. *Mathematics K-6 Sample Units of Work*. Sydney: Board of Studies NSW.

Setiawan, Iwan. 2011. *Tokoh-Tokoh Fenomenal Paling Mempengaruhi Wajah Indonesia.* Jakarta: Laksana.

Shelby, Barbara. 2013. "Games for Small Groups of Kids". http://www.kidactivities.net/post/Games-for-Small-Groups-of-Kids.aspx.

Shelby, Barbara. 2013. "Outdoor Games for School-Age Kids". http://www.kidactivities.net/category/games-outside-play.aspx.

Smith, Heather R. 2009. "What is Pluto". http://www.nasa.gov/audience/forstudents/5-8/features/what-is-pluto-58.html#.U-x6WuOSymM.

Soemitro. 1992. *Permainan Kecil*. Surakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.

Soepartono. 2004. *Pembelajaran Atletik, PPGK-3134 (Modul 1 s/d 3)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Solar. 2006. *Solar System-Space Exploration Book One, My First Cartoonal EncyclopeBee*. Jakarta : Pustaka Lebah.

Space. 2008. *Space Journey-Space Exploration Book Three, My First Cartoonal EncyclopeBee*. Jakarta : Pustaka Lebah.

Sugiarto, Eko. 2013. *Master EYD Edisi Baru*. Yogyakarta : Suaka Media.

Unesco Enterpreneruship. 2006. "Starting My Own Small Business". http://unesdoc.unesco.org/images/0014/001449/144928e.pdf.

USAID. 2012. http://www.prioritaspendidikan.org/id/

Vincent, Jennifer. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Student Book.* Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd.

_____. 2000. *Rigby Maths for Victoria Year 6 Teacher's Resource Book.* Victoria: Reed Internatinal Books Australia Pty Ltd.

Wildan, Dadan.2014. *"Membuka Catatan Sejarah : Detik-Detik Proklamasi, 17 Agustus 1945."* http://www.setneg.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=190.

http://cdn.phys.org, diunduh tanggal 5 November 2014, pukul 10.15

http://www.belantaraindonesia.org, diunduh tanggal 16 Januari 2015, pukul 14.00

http://www.farrelart.com, diunduh tanggal 20 Januri 2015, pukul 05.17

http://www.indoislamicstore.com, diunduh tanggal 16 Oktober 2014, pukul 14.00

http://www. inna-innae.blogspot.com, diunduh tanggal 16 Oktober 2014, pukul 15.00

http://www.kampoengbatikpalbatu.com, diunduh tanggal 20 Januari 2015, pukul 05.37

http://www.kuonamwanga.com, diunduh tanggal 5 November 2014, pukul 12.00

http://www.madupramuka.com, diunduh tanggal 16 Oktober 2014, pukul 15.00

http://www.obekti.bg, diunduh tanggal 16 Oktober 2014, pukul 15.00

http://www.photobucket.com, diunduh tanggal 20 Oktober 2014, pukul 12.00

http://www.pusakaindonesia.org, diunduh tanggal 16 Januari 2015, pukul 14.00

http://www.sains.me.com, diunduh tanggal 1 November 2014, pukul 12.00

http://www.sitekno.com, diunduh tanggal 16 Oktober 2014, pukul 13.00

http://www.standardarchitecture.cn, diunduh tanggal 6 November 2014, pukul 12.00

hhtp://www.suaratangerang.com, diunduh tanggal 16 Januari 2015, pukul 14.00

Diunduh dari BSE.Mahoni.com